

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA M.Ts.
TARBIYATUL ULUM WEDUNG DEMAK TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Jazilatul Mainah
NIM: 1403016085

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jazilatul Mainah

NIM : 1403016085

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
SISWA M.Ts. TARBIYATUL ULUM WEDUNG DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 31 Juli 2018

Pembuat pernyataan,



Jazilatul Mainah
NIM: 1403016085



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Semarang

Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018

Nama : Jazilatul Mainah

Nim : 1403016085

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasah* oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 31 Juli 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua

Dr. H. Abdul Kholiq, M. Ag.

NIP. 197109151997031003

Penguji I

H. Nasirudin, M. Ag.

NIP. 196910121996031002

Pembimbing I

Drs. H. Karnadi, M. Pd

NIP. 196803171994031003

Sekretaris

Drs. H. Karnadi, M. Pd

NIP. 196803171994031003

Penguji II

Hi Nur Asiyah, S.Ag. M.S.I.

NIP. 1971091261998032002

Pembimbing II

Drs. H. Muslam, M. Pd

NIP. 196603052005011001



NOTA DINAS

Semarang, 31 Juli 2018

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018**

Nama : Jazilatul Mainah

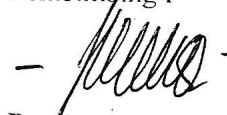
NIM : 1403016085

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Drs. H. Karnadi, M. Pd

NIP. 196803171994031003

NOTA DINAS

Semarang, 31 Juli 2018

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018**

Nama : Jazilatul Mainah

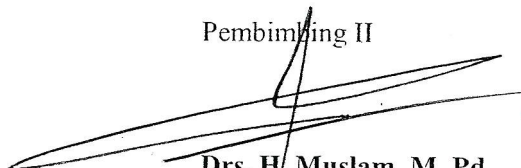
NIM : 1403016085

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II



Drs. H. Muslam, M. Pd

NIP. 196603052005011001

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018

Penulis : Jazilatul Mainah

NIM : 1403016085

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan: *pertama*, Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018. *Kedua*, Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018. *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Untuk menguji hipotesis, dilakukan analisis statistik dengan teknik analisis regresi sederhana dan ganda. Subyek penelitian sebanyak 57 responden, yaitu siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak tahun pelajaran 2017/2018. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket untuk memperoleh data perhatian orang tua (X_1) dan data motivasi belajar (X_2), teknik tes untuk memperoleh data hasil belajar Akidah Akhlak (Y), dan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti di M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak. Persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 45,710 + 0,437 X_1$. Dimana hasil $F_{\text{reg}} = 39,608 \geq F_{\text{tabel}}$ yaitu $F_{0,01}(1:55) = 7,12$ dan $F_{0,05}(1:55) = 4,02$ berarti signifikan, hipotesis diterima. (2) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak. Persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 38,189 + 0,574X_2$. Dimana

hasil $F_{\text{reg}} = 3,967 \leq F_{\text{tabel}}$ yaitu $F_{0,01}(1:55) = 7,12$ dan $F_{0,05}(1:55) = 4,02$ berarti tidak signifikan, hipotesis ditolak. (3) Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 31,237 + 0,377 X_1 + 0,289 X_2$. Dimana hasil $F_{\text{reg}} = 5,042 \geq F_{\text{tabel}}$ yaitu $F_{0,01}(2:54) = 5,01$ dan $F_{0,05}(2:54) = 3,17$ berarti signifikan, hipotesis diterima.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedomaan transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 da no. 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	' _
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	' _
ص	ṣ	ى	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

أو = au

أي = ai

اي = iy

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan ridho-Nya, serta kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA M.Ts. TARBİYATUL ULUM WEDUNG DEMAK TAHUN PELAJARAN 2017/2018”.

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah berkenan membantu terselesaikannya skripsi ini, adapun ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M. Ed. St. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Drs. H. Mustopa, M.Ag dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Hj. Nur Asiyah, M.S.I yang telah memberikan ijin, bimbingan dan arahan dalam rangka penyusunan skripsi.
3. Drs. H. Karnadi, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Drs. H. Muslam, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Nasirudin, M.Ag selaku dosen wali yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi kepada penulis.
5. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
6. Kepala M.Ts. Tarbiyatul Ulum, Saeroni, S.Ag., M.Pd.I beserta staff guru dan karyawan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan membantu penulis dalam proses penelitian di sekolah.
7. Kedua orang tua penulis (Bapak Nasuha dan Ibu Masurip) tercinta, kakak-kakakku (Eko Sutrisno, Khoiron, Abdul Faedlol, Maria Pasaribu, Rifani Anintya), dan adekku Sulis

Setiawati tersayang serta keluarga besar penulis di Wedung, yang selalu memberikan motivasi dan do'a untuk penulis.

8. Saudari-saudariku di kos Perum Bank Niaga Blok. C.17, Firdah Nahdiah Putri, Miladani, Nana, Isni, Fita, Firna dan lainnya yang selalu mengingatkan dan memberi motivasi dalam pembuatan skripsi.
9. Teman-temanku Lukman Fauzi, Aida, Irul, Luthfi Mujtahidah, dan teman-teman PAI seperjuangan angkatan 2014 khususnya PAI C, serta pihak-pihak yang telah begitu banyak memberikan inspirasi baik secara langsung atau tidak langsung namun belum penulis cantumkan namanya.

Penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga semoga amal baik mereka semua mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 31 Juli 2018

Penulis

Jazilatul Mainah
NIM. 1403016085

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Perhatian Orang Tua	8
a. Pengertian Perhatian Orang Tua ..	8
b. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua	12
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua	17
2. Motivasi Belajar	19
a. Pengertian Motivasi Belajar	19

b. Hakikat dan Indikator Motivasi Belajar.....	23
c. Peranan Motivasi dalam Belajar	28
3. Hasil Belajar Akidah Akhlak	31
a. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak	31
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akidah Akhlak	34
c. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak	38
B. Kajian Pustaka	41
C. Kerangka Berpikir	44
D. Rumusan Hipotesis	45

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian	47
D. Variabel dan Indikator Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	65

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	77
1. Data Umum	77
2. Data Khusus	80
B. Analisis Data	82
1. Analisis Deskriptif	82
2. Analisis Uji Prasyarat Data	93
3. Analisis Uji Hipotesis	106
4. Analisis Lanjut	129
C. Keterbatasan Penelitian	137

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	139
B. Saran	141
C. Penutup	142

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar responden uji coba
Lampiran 2	Daftar nama guru dan karyawan M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak tahun pelajaran 2017/2018
Lampiran 3	Daftar jumlah siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak tahun pelajaran 2017/2018
Lampiran 4	Kisi-kisi instrumen uji coba
Lampiran 5	Angket uji coba variabel perhatian orang tua (X_1)
Lampiran 6	Angket uji coba variabel motivasi belajar (X_2)
Lampiran 7	Tes uji coba variabel hasil belajar Akidah Akhlak (Y)
Lampiran 8a	Perhitungan validitas angket perhatian orang tua (X_1)
Lampiran 8b	Hasil nilai uji coba angket perhatian orang tua (X_1)
Lampiran 9a	Perhitungan validitas angket motivasi belajar (X_2)
Lampiran 9b	Hasil nilai uji coba angket motivasi belajar (X_2)
Lampiran 10a	Perhitungan reliabilitas tes, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan signifikasi korelasi tes hasil belajar Akidah Akhlak (Y)
Lampiran 10b	Hasil nilai uji coba tes hasil belajar Akidah Akhlak (Y)
Lampiran 11	Kisi-kisi instrumen penelitian
Lampiran 12	Keterangan penskoran
Lampiran 13	Instrumen angket perhatian orang tua (X_1)

Lampiran 14	Instrumen angket motivasi belajar (X_2)
Lampiran 15	Instrumen tes hasil belajar Akidah Akhlak (Y)
Lampiran 16	Daftar nama responden penelitian
Lampiran 17a	Uji normalitas Variabel X_1
Lampiran 17b	Uji normalitas Variabel X_2
Lampiran 17c	Uji normalitas Variabel Y
Lampiran 18	Uji linieritas
Lampiran 19	Koefisien Korelasi antara Variabel X_1 , X_2 , dan Y
Lampiran 20	Nilai hasil penelitian responden
Lampiran 21	Tabel kerja uji Lilliefors
Lampiran 22	Tabel Z
Lampiran 23	Distribusi nilai R / Product Moment
Lampiran 24	Uji Laboratorium
Lampiran 25	Surat penunjukan pembimbing
Lampiran 26	Surat izin pra-riset
Lampiran 27	Surat izin riset
Lampiran 28	Surat keterangan melakukan penelitian

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Klasifikasi hasil uji coba perhatian orang tua (X_1)	54
Tabel 3.2 Klasifikasi hasil uji coba motivasi belajar (X_2)	54
Tabel 3.3 Hasil output SPSS variabel X_1	56
Tabel 3.4 Hasil output SPSS variabel X_2	57
Tabel 3.5 Data tingkat kesukaran soal	62
Tabel 3.6 Data daya beda soal	63
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi skor data perhatian orang tua	82
Tabel 4.3 Descriptive statistics perhatian orang tua	83
Tabel 4.4 Kualitas variabel perhatian orang tua	84
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi skor data motivasi belajar	85
Tabel 4.7 Descriptive statistics motivasi belajar	87
Tabel 4.8 Kualitas variabel motivasi belajar	88
Tabel 4.9 Distribusi frekuensi skor data hasil belajar Akidah Akhlak	89
Tabel 4.11 Descriptive statistics hasil belajar Akidah Akhlak.....	91
Tabel 4.12 Kualitas variabel hasil belajar Akidah Akhlak	92

Tabel 4.13	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test ...	96
Tabel 4.14	Hasil uji multikolinieritas	104
Tabel 4.15	Correlations variabel X_1 dan Y	106
Tabel 4.16	Interpretasi nilai R variabel X_1 dan Y	107
Tabel 4.17	Modal Summary variabel X_1 dan Y	108
Tabel 4.18	Correlations variabel X_2 dan Y	109
Tabel 4.19	Interpretasi nilai R variabel X_2 dan Y	110
Tabel 4.20	Modal Summary variabel X_2 dan Y	111
Tabel 4.21	Coefficients variabel X_1 dan Y	115
Tabel 4.22	Coefficients variabel X_2 dan Y	119
Tabel 4.23	Hasil analisis regresi linier sederhana variabel X_1 dan Y	131
Tabel 4.24	Hasil analisis regresi linier sederhana variabel X_2 dan Y	132
Tabel 4.25	Anova	134
Tabel 4.26	Hasil perhitungan sumbangan relatif dan efektif	13

DAFTAR GAMBAR

		halaman
Gambar 4.2	Grafik Histogram perhatian orang tua (X_1)	82
Gambar 4.6	Grafik Histogram motivasi belajar (X_2) ...	86
Gambar 4.10	Grafik Histogram hasil belajar Akidah Akhlak (Y)	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses kependidikan.¹ Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, baik pendidikan formal maupun non formal. Dengan pendidikan akan diperoleh ilmu pengetahuan yang berguna sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan zaman dan dapat menjadi penentu kecerdasan manusia itu sendiri.

Salah satu indikator yang dapat dijadikan untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan adalah hasil belajar. Menurut Sudijarto sebagaimana dikutip oleh Nyanyu Khadijah bahwa hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.² Keterkaitan antara belajar dan hasil belajar tidak hanya tergantung pada kecemerlangan otak saja, tetapi sikap, motivasi, minat belajar siswa, dan kebiasaan belajar. Serta faktor yang berasal dari luar siswa juga

¹Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LkiS, 2009), hlm. v.

²Nyanyu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 189.

mempunyai pengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Peran orang tua adalah salah satu faktor yang berasal dari luar individu yang memberikan pengaruh besar bagi pendidikan anak. Kurangnya perhatian orang tua juga sangat berpengaruh besar terhadap proses belajar siswa. Orang tua memiliki tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi sampai remaja dan mandiri. Pengenalan anak pada kebudayaan, nilai-nilai dan norma-norma kehidupan masyarakat dimulai dalam keluarga.

Perhatian orang tua sangat diperlukan untuk memotivasi siswa supaya belajar lebih giat agar dapat meningkatkan prestasi/hasil belajar siswa. Dengan adanya perhatian orang tua, anak akan lebih bersemangat dalam belajar karena anak tahu bahwa bukan dirinya saja yang berkeinginan untuk berprestasi, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Dan juga membuat siswa merasa diperhatikan sehingga timbul rangsangan dalam dirinya untuk belajar guna memperoleh hasil yang lebih baik. Seperti dalam hadis dibawah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجِ الْبَهِيمَةُ بَهِيمَةً جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ (أُخْرِجَهُ الْبُخَارِي)³

“Dari Abu Hurairah ra. berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Tidak ada anak yang dilahirkan kecuali dalam keadaan fithrah (keimanan terhadap

³Imam Bukhari, *Shahih Bukhari Juz 1*, (Libanon: Darul Kitab al-Ilmiah, 1992), hlm. 97.

tauhid) maka orang tuanyalah yang menjadikan dia seorang yahudi atau nasrani atau majusi sebagaimana seekor hewan melahirkan seekor hewan yang sempurna. Apakah kamu merasa kekurangan padanya?” (H.R. al-Bukhari).⁴

Hadis diatas menjelaskan bahwa orang tua memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian anak didik. Anak dilahirkan dalam keadaan suci (*fithrah*) adalah menjadi tanggung jawab orang tua untuk mendidiknya.⁵ Oleh karena itu, sebagai orang tua harus memperhatikan pendidikan anak-anaknya, justru pendidikan yang diterima dari orang tualah yang akan menjadi dasar dari pembinaan kepribadian si anak. Dengan kata lain, orang tua jangan sampai membiarkan pertumbuhan si anak berjalan tanpa bimbingan, atau diserahkan kepada guru-guru disekolah saja. Inilah kekeliruan yang banyak terjadi dalam masyarakat kita.⁶

Indikasi yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak selain kurangnya perhatian dari orang tua, yaitu kurangnya motivasi belajar siswa. Menurut Sardiman bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga

⁴Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi; Hadis-Hadis Pendidikan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012), hlm. 236.

⁵Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 177.

⁶Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 47.

tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁷ Motivasi mampu menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk belajar lebih keras dalam belajarnya agar tercapai hasil belajar yang optimal. Kurangnya motivasi belajar mengakibatkan kurangnya dorongan untuk belajar sehingga menghambat hasil belajar siswa yang optimal.

Dewasa ini pendidikan tidak lagi menjadi hal yang asing di telinga kita. Di Indonesia, lembaga-lembaga pendidikan mulai dari usia balita hingga dewasa telah tersedia, seakan-akan memanjakan orang tua untuk melepaskan diri terhadap tanggung jawabnya dalam mendidik anak. Melihat fenomena sekarang ini, dimana banyak orang tua yang dengan mudahnya mempercayakan anaknya pada pendidikan luar tanpa adanya pengawasan darinya dengan alasan sibuk bekerja maupun kurangnya pengalaman dalam hal pengetahuan. Sehingga hal tersebut menjadikan orang tua hanya memperhatikan nilai hasil belajar anaknya ketika menerima raport saja. Padahal, sejatinya orang tua lah yang harus menjadi pendidik pertama dan utama bagi anaknya sejak usia dini. Seorang anak lebih membutuhkan sentuhan pendidikan dan kasih sayang dari orang tua kandungnya sendiri, bukan dari guru, ustadz maupun kyai. Perhatian orang tua merupakan faktor penting dalam membentuk kesalehan atau kenakalan anak. Setiap orang tua pasti menginginkan keberhasilan dalam pendidikan anaknya. Orang tua merupakan sosok pertama yang wajib memotivasi anaknya dalam proses belajarnya. Karena orang tua bagaimanapun benar-benar lebih mengetahui, memahami, dan

⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 75.

mengenal latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian anaknya sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, yaitu wawancara dengan guru Akidah Akhlak di M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak, diketahui bahwa hasil belajar Akidah Akhlak di M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak semakin menurun di setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini diduga karena kurang adanya perhatian orang tua kepada anak terhadap belajarnya di rumah dan di sekolah. Di rumah, orang tua kurang bisa memberikan perhatiannya pada proses belajar anak. Orang tua lebih memperhatikan dengan nilai anaknya ketika penerimaan raport. Sehingga menimbulkan dugaan lagi, dari akibat kurang adanya perhatian dari orang tua, maka motivasi belajar anak juga ikut berpengaruh besar pada hasil belajarnya.

Berdasarkan pengamatan tersebut, penulis mencoba untuk mengadakan penelitian mengenainya dalam bentuk skripsi dengan judul: **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA M.Ts. TARBIYATUL ULUM WEDUNG DEMAK TAHUN PELAJARAN 2017/2018.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan penelitian, untuk itu penelitian yang akan penulis lakukan mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018
- b. Mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018
- c. Mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Memberikan masukan dan informasi secara teori dan penelitian sesuai dengan tema dan judul yang sejenis, utamanya masalah tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Kecamatan Wedung Kota Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan dan sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti di bangku kuliah.
- 2) Bagi fakultas, sebagai bahan bacaan dan bahan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- 3) Bagi orang tua, sebagai masukan bagi orang tua siswa dalam memberikan pendidikan kepada anak di dalam lingkungan pendidikan di rumah.
- 4) Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan serta informasi bagi kepala sekolah untuk selalu memonitoring dan mengevaluasi segala sikap dan tingkah laku guru agar bertutur kata dan bertindak yang baik, terutama di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Orang tua merupakan pihak yang harus berperan serta terhadap upaya untuk mencerdaskan anak supaya mampu mencapai hasil belajar yang baik di sekolah selain pendidik di sekolah. Dengan kata lain, Perhatian orang tua sangat dibutuhkan dalam perkembangan belajar anak. Menurut Baharuddin, perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan obyek.¹ Menurut Robert S. Woodworth dan Donald G. Marquis, “*Attention is the preparatory step, the getting ready to observe*”.² Bahwa perhatian merupakan langkah persiapan, yang sudah bersiap untuk mengamati.

Menurut Romlah, perhatian merupakan syarat psikologis individu untuk mengadakan persepsi. Sebab dalam perhatian terdapat pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada suatu atau sekumpulan objek. Misalnya

¹Baharuddin, *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 178.

²Robert S. Woodworth and Donald G. Marquis, *Psychology A Study of Mental Life*, (Methuen & Co. Ltd. London 36 Essex Street, Strand, W.C., 1947), hlm. 395.

individu sedang memerhatikan sesuatu benda secara tidak langsung seluruh aktivitas individu dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut, baik satu atau sekelompok objek.³ Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, perhatian merupakan konsentrasi dan aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain.⁴ Dari beberapa pengertian perhatian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan atau kesadaran jiwa yang diarahkan kepada suatu objek yang memberikan rangsangan pada aktivitas yang dilakukan, sehingga ia hanya memperdulikan objek yang merangsang itu. Sedangkan orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah “ayah dan ibu kandung”.⁵

Berdasarkan pengertian perhatian orang tua diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa ayah dan ibu untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya dalam kegiatan belajarnya. Orang tua dan anak adalah keluarga yang memiliki satu ikatan dalam jiwa.

Keluarga adalah suatu institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan antara sepasang suami-istri untuk hidup

³Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 79.

⁴Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 39.

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia; Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 802.

bersama, setia sekala, seiring, dan setujuan, dalam membina mahligai rumah tangga. Didalamnya selain ada ayah dan ibu, juga ada anak yang menjadi tanggung jawab orang tua.⁶ Keluarga adalah tempat pertama dan yang utama dimana masa anak belajar. Dari keluarga, mereka mempelajari sifat-keyakinan, sifat-sifat mulia, komunikasi dan interaksi sosol, serta keterampilan hidup.⁷ Oleh karena itu, keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat berpengaruh dalam membentuk pola kepribadian anak yang bersifat informal dan kodrati. Ayah dan ibu dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai si terdidiknya.⁸ Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya.⁹ Akan tetapi, kasih sayang tersebut juga bisa mendatangkan bahaya apabila orang tua tidak bisa mengontrol kasih sayangnya sehingga berubah menjadi memanjakan sang anak. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus bisa menyesuaikan perhatiannya sesuai perkembangan sang anak dan sesuai bakat dan kemampuan anak.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Kelurga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, ..., hlm. 45.

⁷Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 42-43.

⁸Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, ..., hlm. 50.

⁹M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80.

Perhatian orang tua dalam dunia pendidikan merupakan satu kesatuan dalam perkembangan peserta didik pada dunia pendidikan, disamping untuk memotivasi anak untuk lebih giat belajar, orang tua juga dapat melihat sejauh mana prestasi/hasil belajar anak di sekolah serta dapat meningkatkan hubungan orang tua dengan anak. Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa perhatian itu merupakan pemusatan kegiatan yang ditujukan pada suatu obyek. Artinya perhatian orang tua ditujukan pada kegiatan belajar sang anak.

Beban tanggung jawab dalam pendidikan Islam yang dibebankan kepada orang tua adalah sebagai berikut.

- 1) Memelihara dan membesarkan anak. Hal tersebut merupakan kodrat dan tanggung jawab orang tua yang paling sederhana untuk mempertahankan kelangsungan hidup keluarganya..
- 2) Melindungi dan menjamin kesehatan baik jasmani maupun rohani, dari berbagai gangguan penyakit dan penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya.
- 3) Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.

- 4) Membahagiakan anak, baik di dunia maupun di akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.¹⁰

Orang tua memiliki tanggung jawab atas pendidikan Islam anak dalam keluarga. Sudah saatnya bagi orang tua untuk menguasai ilmu-ilmu cara mendidik anak dengan cara yang baik dan benar sesuai ajaran agama, sehingga akan melahirkan anak yang sholih dan sholihah di dunia maupun di akhirat.

b. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua

Indikasi orang tua yang baik adalah orang tua yang memperhatikan perkembangan anaknya, salah satunya yaitu dengan memberi perhatian kepada anak dalam proses belajarnya, baik saat di rumah maupun di sekolah. Berdasarkan penjelasan diatas, bentuk-bentuk perhatian orang tua yang dapat diberikan kepada anak dalam proses belajarnya, diantaranya: (1) membimbing anak belajar, (2) memenuhi kebutuhan belajar anak, (3) mengawasi proses belajar anak, (4) memotivasi anak belajar. Berikut penjelasannya.

1) Membimbing anak belajar

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Bagi anak, orang tua adalah model yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model, orang tua seharusnya

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Kelurga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, ..., hlm. 164.

memberi contoh yang baik bagi anak dalam akhlak yang mulia.¹¹ Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

يَتْلُوهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُلْ اَنْفُسُكُمْ وَاَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا
النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ
اللَّهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Q.S. at-Tahrim/66: 6).¹²

Ayat diatas mengindikasikan bahwa orang tua yang beriman hendaknya dapat menjaga diri dan keluarganya (istri dan anak-anaknya) dari api neraka.¹³ Maksudnya adalah agar orang tua melaksanakan tanggung jawabnya untuk membimbing anak-anaknya untuk belajar menjadi insan yang mulia sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah saw. Bimbingan orang tua terhadap anaknya tidak semata-mata dalam hal ikut membantu/mengarahkan anak dalam belajar

¹¹Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, ..., hlm. 47.

¹²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 203.

¹³Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, ..., hlm. 51.

setiap harinya, akan tetapi juga dalam hal memusatkan perhatian dan bimbingan yang positif kepada anak sehingga sang anak terdorong/termotivasi dalam kegiatan belajarnya.

2) Memenuhi kebutuhan belajar anak

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak, dan dalam keluarga dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak.¹⁴ Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam proses belajar anak. Karena dengan terpenuhinya fasilitas belajar, anak akan lebih semangat dan termotivasi dalam aktifitas belajarnya sehingga hasil belajarnya nanti akan lebih baik, dibandingkan dengan anak-anak yang kebutuhan belajarnya tidak lengkap sering kali malas dan tidak semangat untuk belajar.

Pemenuhan kebutuhan belajar anak seperti pensil, buku tulis, penggaris, penghapus, buku pelajaran, dan lain-lain akan membantu kelancaran dalam belajar. Kurangnya kebutuhan belajar anak akan menghambat kemajuan belajar anak. Namun, tidak semuanya dipenuhi atau orang tua

¹⁴Andi Ilham Muchtar, dkk., “Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Sosiologi”, Jurnal Analisis, (Vol. 2, No.1, tahun 2013), hlm. 68.

memberikannya secara berlebihan.¹⁵ Karena Islam melarang sesuatu yang berlebihan, seperti dalam Al-Qur'an:

... وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

“... Dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.” (Q.S. al-An'am/6: 141).¹⁶

Orang tua boleh memenuhi kebutuhan belajar anak secukupnya atau yang sifatnya penting untuk kemajuan belajar anak. Akan tetapi, apabila orang tua yang terlalu memanjakan dan memenuhi apapun yang diinginkan anaknya secara berlebihan maka akan membentuk pribadi anak yang kurang baik.

3) Mengawasi proses belajar anak

Orang tua berperan penting dalam perkembangan kepribadian anaknya. Pengawasan orang tua kepada anak menjadi tanggung jawab besar dalam tugasnya. Karena semakin bertambahnya usia anak apalagi sudah menginjak masa remaja maka semakin banyak anak mengenal dunia luar selain keluarga. Maka dari itu orang tua harus mawas diri dan tidak melalaikan kewajibannya dalam mengawasi kehidupan sang anak.

¹⁵Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, ..., hlm. 83-84.

¹⁶Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 254.

Tidak semua orang tua dapat melakukan tugas untuk selalu mengawasi proses belajar anak. Banyak faktor yang menjadi penyebabnya, misalnya orang tua yang sibuk dan bekerja keras siang dan malam dalam hidupnya untuk memenuhi kebutuhan materi anak-anaknya, waktunya dihabiskan diluar rumah, jauh dari keluarga, tidak sempat mengawasi perkembangan anaknya, dan bahkan tidak punya waktu untuk memberikan bimbingan, sehingga pendidikan anaknya terabaikan.¹⁷ Meskipun terjadinya pengurangan pengawasan dari orang tua terhadap anaknya selama masuk usia sekolah, bukan berarti orang tua sama sekali melepaskan mereka. Sebaliknya, orang tua masih terus memonitor usaha-usaha yang dilakukan anak dalam memelihara diri mereka, sekalipun secara tidak langsung.¹⁸ Dengan demikian anak merasa diperhatikan, sehingga proses belajar anak terpantau dengan baik.

4) Memotivasi anak belajar

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tuanya. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Jika anak mengalami lemah semangat dalam belajar, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, ..., hlm. 48.

¹⁸Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 221.

dialami anak di sekolah dan mengetahui perkembangan belajar anak.¹⁹ Jika orang tua bisa mendorong atau memotivasi anak untuk giat belajar, maka anak akan berusaha dengan optimal untuk meraih cita-citanya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Ada dua faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua, yaitu ditinjau dari segi objektif dan segi subjektif. Dibawah ini akan dijelaskan lebih luas tentang faktor-faktor tersebut.²⁰

1) Ditinjau dari hal-hal yang bersifat objektif, yaitu:

a) Rangsangan yang kuat mendapatkan perhatian

Orang tua memiliki perasaan yang sangat peka terhadap anaknya. Apabila anak dirasa sedang kelihatan lain daripada keadaan biasanya, maka orang tua dengan mendapat rangsangan yang sangat kuat untuk segera memberikan perhatian kepada anak dengan tujuan dapat memberikan sesuatu yang sedang dibutuhkan. Misalnya, ketika anak kelihatan murung, maka orang tua segera memberikan perhatian agar anak tersebut dapat membebaskan dari kemurungan itu.

b) Kualitas rangsangan mempengaruhi perhatian

¹⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 64.

²⁰Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 117.

Orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak tidak bersifat terus menerus, namun dapat memilih sekiranya anak sedang sangat membutuhkan perhatian. Hal ini dapat terjadi pada saat anak sedang menghadapi ulangan misalnya. Maka orang tua memandang bahwa situasi pada saat itu sangat membutuhkan perhatian agar anak dapat belajar dengan sungguh-sungguh. Situasi sedang menghadapi ulangan adalah salah satu contoh kualitas rangsangan yang membuat orang tua memberikan perhatian.

c) Objek yang besar menarik perhatian

Setiap orang memiliki emosi atau dorongan yang tersimpan dalam hati, hal ini dapat muncul jika ada objek yang dapat menarik perhatian secara tiba-tiba tanpa diduga sebelumnya, sehingga perhatian muncul dengan dorongan yang sangat kuat atau luar biasa. Misalnya orang tua mempunyai keinginan didalam hati agar anaknya dapat meraih prestasi yang tinggi, jika benar-benar anak dapat mewujudkan keinginan orang tua tersebut, maka anak akan mendapatkan perhatian yang lebih besar.

d) Rangsangan dapat menarik perhatian

Anak diharapkan dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Jika dalam perkembangannya mempunyai kreatifitas menuju hal-hal yang positif, maka

orang tua akan memberikan perhatian pula untuk mendukung kegiatan tersebut.

- 2) Ditinjau dari hal-hal yang secara subjektif, yaitu hal-hal yang bersangkutan paut dengan pribadi subjek (orang tua), diantaranya:
- a) hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan
 - b) hal-hal yang berhubungan dengan rekomendasi diri sendiri
 - c) hal-hal yang berhubungan dengan hobinya
 - d) hal-hal yang akan menguntungkan diri
 - e) hal-hal yang akan mengancam diri.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut M. Ngalim Purwanto, Motivasi adalah “pendorongan”; suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.²¹ Menurut Djaali, motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).²² Menurut John W. Santrock:

²¹M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, ..., hlm. 71.

²²Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 101.

“Motivation involves the processes that energize, direct, and sustain behavior”.²³

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku.

Bahwa perilaku yang termotivasi yaitu perilaku yang memberi energi/dorongan/semangat, yang mengarahkan dan membenarkan perilaku ke tujuan yang ingin dicapai.

F. J. McDonald berpendapat:

“Motivations is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions”.²⁴

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Perubahan energi tersebut berbentuk suatu aktifitas nyata, dimana seseorang itu mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat ia lakukan. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukannya sehingga ia dapat mencapai tujuannya.

Menurut Atkinson sebagaimana dikutip oleh Djaali, motivasi seseorang ditentukan oleh dua faktor, yaitu harapan

²³John W. Santrock, *Educational Psychology*, (New York: McGraw-Hill Companies, 2006), hlm. 414.

²⁴F. J. McDonald, *Educational Psychology*, (Tokyo: Overseas Publications, 1959), hlm. 77.

terhadap suatu subjek dan nilai dari objek itu. Semakin besar harapan seseorang terhadap suatu objek dan semakin tinggi nilai objek itu bagi orang tersebut, berarti semakin besar motivasinya. Begitu juga sebaliknya. Hubungan antara motivasi dengan harapan dan nilai, oleh Atkinson dirumuskan sebagai berikut: (motivasi = harapan \times nilai). Hal ini berarti jika salah satu diantara kedua faktor diatas tidak ada (harapan atau nilai tidak ada), maka tidak akan ada motivasi pada diri seseorang.²⁵ Jadi, jika anak memiliki cita-cita atau harapan yang tinggi untuk sukses dan berprestasi, maka anak tersebut harus bisa mengalahkan rasa takut untuk gagal sehingga anak akan mendapatkan nilai atau hasil yang bagus.

Definisi belajar menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, adalah suatu proses perubahan didalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku.²⁶ Mustofa Fahmi mengemukakan definisi belajar, yaitu:

إن التعلم عبارة عن عملية تغير أو تعديل في السلوك أو الخبرة

“Belajar itu adalah seluruh ungkapan tentang proses perubahan tingkah laku atau pengalaman”.²⁷

²⁵Djaali, *Psikologi Pendidikan*, ..., hlm. 105.

²⁶Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*,..., hlm. 121.

²⁷Mustofa Fahmi, *Sikūlūjiyyah at-Ta'allum*, (Mesir: Maktabah Mesir, t.th), hlm. 24.

Artinya, apabila seseorang ingin belajar atau ingin terjadi perubahan yang lebih baik pada dirinya, maka ia harus melakukan aktivitas/proses tertentu yang dapat merubahnya.

John W. Santrock mengemukakan:

“Learning is a relatively permanent influence on behavior, knowledge, and thinking skills which comes about through experience”.²⁸

Belajar adalah pengaruh yang relatif permanen atas perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir yang diperoleh melalui pengalaman.

Menurut Sumadi Suryabrata sebagaimana dikutip oleh Nyanyu Khadijah, belajar adalah suatu proses yang memiliki tiga ciri, yaitu: (1) proses tersebut membawa perubahan (baik aktual maupun potensial), (2) perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru, dan (3) perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).²⁹ Dengan demikian, belajar merupakan perubahan tingkah laku yang menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, dan sebuah proses dimana seseorang itu berusaha memperoleh kepandaian ilmu dan berlatih yang disebabkan oleh pengalaman.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Siswa akan giat belajar jika siswa mempunyai motivasi untuk belajar. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil. Sebab, seseorang yang tidak

²⁸John W. Santrock, *Educational Psychology*,, hlm. 414.

²⁹Nyanyu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*,..., hlm. 50.

mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.³⁰

b. Hakikat dan Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar menurut pendapat Noer Rohmah adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku pada umumnya dan semangat atau keinginan untuk belajar lebih semangat lagi.³¹ Menurut Hamzah B. Uno, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator/unsur yang mendukung. Karena hal tersebut mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.³² Sedangkan, hakikat motivasi belajar menurut Sardiman adalah daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang memberikan arah dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga apa yang diinginkan mencapai tujuan.³³

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa hakikat motivasi belajar adalah kesanggupan untuk melakukan

³⁰Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 231.

³¹Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 244.

³²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 23.

³³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,, hlm. 75.

kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar. Kegiatan itu dilakukan dengan kesungguhan hati dan terus menerus dalam rangka mencapai tujuan.

Motivasi belajar mempunyai dua aspek yang menjadi indikator pendorong motivasi belajar siswa, diantaranya: (1) dorongan internal: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, (2) dorongan eksternal: adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.³⁴ Untuk lebih jelasnya lagi, berikut akan dijelaskan indikator atau petunjuk yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi motivasi belajar siswa.

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Adanya hasrat dan keinginan untuk belajar merupakan potensi yang timbul di dalam diri siswa. Potensi ini seharusnya ditingkatkan dengan penyediaan lingkungan belajar yang kreatif sebagai pendukung utamanya. Hasrat dan keinginan untuk belajar merupakan gejala psikologis yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi erat hubungannya dengan kebutuhan siswa untuk mengetahui sesuatu dari objek yang akan dipelajarinya.³⁵ Dengan begitu, siswa akan

³⁴Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*,..., hlm. 23.

³⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 166.

mengembangkan potensinya sesuai apa yang menjadi minat dan bakat dan kemampuannya.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Siswa ada mulanya tidak memiliki hasrat/keinginan untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang ingin dicari dan diketahuinya, maka muncul lah dorongan untuk selalu belajar.³⁶ Kebutuhan siswa adalah keinginannya untuk menguasai ilmu atau pengetahuan yang berguna bagi dirinya.³⁷ Kebutuhan belajar siswa bisa didapatkan baik dari dirinya sendiri maupun dari lingkungannya, bisa dari guru (pendidik), orang tua, teman sejawat, dan lainnya.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Cita-cita dan harapan mempunyai pengaruh besar pada perkembangan belajar siswa, karena keduanya mampu memberikan energi kepada siswa untuk melakukan sesuatu aktivitas belajar. Sehingga setiap siswa harus mempunyai harapan dan cita-cita. Dari kedua hal tersebut siswa diharapkan dapat meraih apa saja yang diinginkan.³⁸ Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Misalnya, seorang siswa yang menginginkan peringkat bagus

³⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,, hlm. 157.

³⁷Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 23.

³⁸Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 311-312.

akan menunjukkan ketekunan belajar yang baik kalau mereka menganggap proses tersebut diakui dan dihargai dengan apa yang dihasilkannya nanti. Dan juga apabila siswa memiliki cita-cita menjadi seorang dokter, maka siswa tersebut akan rajin mengikuti mata pelajaran IPA, selalu ikut praktikum, dan lain sebagainya. Maka dari itu, cita-cita dapat memperkuat semangat dan dapat mengarahkan perilaku belajar siswa.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Sebagaimana pendapat Ahmad Hasan ar-Rohim, yaitu:

لا يحدث تعلم الا حينما يثاب السلوك أو يدعّم

“Belajar hanya terjadi ketika perilaku dihargai atau didukung”.³⁹

Artinya, seorang siswa akan giat belajarnya apabila ia mendapat dukungan atau penghargaan dari lingkungan sekitarnya. Merangsang hasrat siswa dengan jalan memberikan siswa sedikit contoh hadiah yang akan diterimanya jika siswa mau berusaha untuk belajar supaya ada peningkatan dalam hasil belajarnya.⁴⁰ Pernyataan penghargaan secara verbal yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik.

³⁹Ahmad Hasan ar-Rohīm, *ad-Durūs al-Latī Tat'allamuhā at-Tarbiyyah min 'Ilmi an-Nafsi*, terj. Abdur Raḥmān Shālīḥ Abdullah, (Libanon: Darul Fikr, 1974), hlm. 25.

⁴⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, ..., hlm. 177-178.

Pernyataan seperti: bagus, hebat, dan lain-lain, disamping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan penyampaiannya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak.⁴¹

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Penggunaan gaya/cara belajar yang tepat, baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai.⁴²

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu

⁴¹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*....., hlm. 34.

⁴²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*....., hlm. 35.

memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

c. Peranan Motivasi dalam Belajar

Motivasi sangat berperan penting dalam belajar, tidak ada kegiatan pembelajaran tanpa adanya motivasi. Dengan motivasi, siswa menjadi tekun dalam proses belajar, dan dengan motivasi itu pulalah kualitas hasil belajar siswa juga kemungkinannya dapat diwujudkan. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya.⁴³ Pemberian motivasi sangat penting untuk mendorong siswa melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar.

Adapun peranan motivasi dalam pembelajaran diantaranya: (1) Peran motivasi sebagai penggerak atau pendorong kegiatan pembelajaran, (2) Peran motivasi memperjelas tujuan pembelajaran, (3) Peran motivasi menyeleksi arah perbuatan, (4) Peran motivasi internal dan eksternal dalam pembelajaran, (5) Peran motivasi menentukan ketekunan dalam pembelajaran, dan (6) Peran motivasi melahirkan prestasi.⁴⁴ Berikut ini akan dijelaskan peranan motivasi dalam pembelajaran.

- 1) Peran motivasi sebagai penggerak atau pendorong kegiatan pembelajaran

⁴³M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*,..., hlm. 86.

⁴⁴Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*,..., hlm. 262-263.

Pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari, maka muncul minat untuk belajar. Hal ini sejalan dengan rasa keingintahuan dia yang akhirnya mendorong siswa untuk belajar. Sikap inilah yang akhirnya mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya siswa ambil dalam rangka belajar.

2) Peran motivasi memperjelas tujuan pembelajaran

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.⁴⁵ Dengan demikian, anak akan belajar sesuai apa yang menjadi tujuannya.

3) Peran motivasi menyeleksi arah perbuatan

Sebagaimana pendapat Jābir Abdul Ḥamid Jābir, yaitu:

الدافع حالة فسيولوجية وسيكولوجية - داخل الفرد تجعله ينزع إلى القيام بأنواع معينة من السلوك في اتجاه معين.

⁴⁵Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*,....., hlm. 28.

“Motivasi merupakan keadaan fisiologis dan psikologis dalam individu yang membuatnya cenderung melakukan perilaku tertentu dalam arah tertentu”⁴⁶

Artinya, bahwa motivasi dapat berperan menyeleksi arah perbuatan pada siswa tentang apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan.⁴⁷ Motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sesuatu sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan, dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan oleh individu, merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran.⁴⁸ Apabila anak sudah termotivasi didalam dirinya untuk terus belajar supaya mendapatkan hasil belajar yang baik, maka anak akan bisa mengatur waktunya antara belajar dan bermain, sehingga anak akan mengerti hal-hal yang dikerjakan akan bermanfaat bagi dirinya atau tidak.

4) Peran motivasi internal dan eksternal dalam pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi internal biasanya muncul dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi eksternal siswa dalam pembelajaran umumnya didapat dari

⁴⁶Jābir Abdul Ḥamīd Jābir, *Ṣikūlūjiyyah at-Ta'allumi*, (Mesir: Dārun Nahdhoh al-‘Arabiyyah, 1978), hlm. 29.

⁴⁷Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*,....., hlm. 262.

⁴⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 62.

guru. Jadi, dua motivasi ini harus disinergikan dalam kegiatan pembelajaran, jika siswa ingin meraih prestasi/hasil belajar yang lebih baik.⁴⁹

5) Peran motivasi menentukan ketekunan dalam pembelajaran

Seorang anak yang telah mempunyai motivasi didalam dirinya untuk memperoleh hasil belajar yang baik, maka anak tersebut memiliki semangat yang tinggi untuk menggali ilmu yang akan dipelajarinya lebih dalam lagi atas dasar termotivasinya si anak untuk belajar sesuatu. Dengan kata lain, anak akan memiliki ketekunan dan ketahanan belajar yang tinggi sehingga anak lebih mementingkan belajarnya dari pada waktu bermainnya.

6) Peran motivasi melahirkan prestasi

Seorang siswa yang sudah termotivasi dalam dirinya untuk terus belajar, maka siswa tersebut memiliki semangat untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tertinggi.⁵⁰ Dengan kata lain, motivasi mendorong siswa untuk terus belajar sampai siswa berhasil meraih apa yang menjadi tujuannya.

3. Hasil Belajar Akidah Akhlak

a. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak

⁴⁹Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*,....., hlm. 263.

⁵⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,, hlm. 70.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.⁵¹ Sehingga hasil belajar adalah suatu perubahan sikap dan tingkah laku yang menjadi tujuan dari proses belajar tersebut.

Menurut Gronlund sebagaimana dikutip oleh Nyanyu Khadijah bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu. Sedangkan menurut Sudijarto, hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Karenanya, hasil belajar siswa mencakup tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.⁵²

Berdasarkan pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang telah dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dalam bentuk kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah menerima proses

⁵¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44.

⁵²Nyanyu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, ..., hlm. 189.

pembelajaran yang menjadi tujuan pendidikan. Untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi pelajaran, maka diadakanlah suatu pengukuran, hasil dari pengukuran inilah yang dinamakan hasil belajar.

Laporan hasil belajar dapat dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf, maupun kalimat yang telah dicapai anak didik dalam kurun waktu tertentu. Laporan tersebut biasanya dalam bentuk nilai raport sebagai wujud tingkat keberhasilan anak didik dan sebagai bukti maupun bentuk komunikasi bagi anak didik, orang tua anak didik, para pendidik, dinas pendidikan, dewan pendidikan, pengawas, dan kepala sekolah.

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, sampai iman kepada *Qada* dan *Qadar* yang dibuktikan dengan dalil-dalil *naqli* dan *aqli*, serta pemahaman dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna* dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan

sehari-hari.⁵³ Dengan demikian, hasil belajar Akidah Akhlak adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar mata pelajaran Akidah Akhlak yang berupa perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diwujudkan dengan nilai tes atau angka rapor.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akidah Akhlak

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi: faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis. sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi: faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dibawah ini akan dijelaskan lebih luas tentang faktor-faktor tersebut.

1) Faktor internal

a) Faktor fisiologis (jasmani)

Faktor fisiologis adalah kondisi yang menandakan tingkat kesehatan fisik seseorang. Kondisi kesehatan dapat memengaruhi semangat dan tidaknya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.⁵⁴ Maka dari itu, wajib bagi

⁵³Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, hlm. 37-38.

⁵⁴Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, ..., hlm. 199.

siswa untuk selalu menjaga kesehatan tubuh, mengkonsumsi sesuatu yang menyehatkan, dan hidup bersih supaya saat proses pembelajaran berlangsung siswa dapat menyerap dan menerima materi pelajaran yang diberikan guru dengan baik, sehingga aktivitas belajarnya tidak mudah terganggu.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental/jiwa seseorang. Kondisi mental/jiwa yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental/jiwa yang mantap dan stabil. Faktor psikologis yang memengaruhi hasil belajar diantaranya.

1) Minat siswa

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal/aktifitas tanpa ada yang menyuruh.⁵⁵ Adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal.⁵⁶ Jika anak memiliki minat dalam bidang yang disukainya, maka anak akan lebih mudah dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang yang disukai. Sehingga membuat anak bisa memusatkan

⁵⁵Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*,....., hlm. 196.

⁵⁶Nyanyu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, ..., hlm. 59.

perhatian dan waktu untuk lebih giat dalam kegiatan belajarnya dan mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

2) Motivasi siswa

Motivasi belajar siswa juga berperan penting dalam menentukan hasil belajar yang dicapainya. Seorang siswa yang sudah termotivasi didalam dirinya maka akan muncul dorongan untuk selalu belajar sesuai apa yang menjadi kebutuhan untuk mencapai tujuan belajarnya.

3) Inteligensi atau kecerdasan siswa

Tingkat kecerdasan siswa memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar. Kecerdasan siswa merupakan modal utama dalam melakukan aktivitas belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal.⁵⁷ Tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa tergantung tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa itu sendiri.

4) Bakat siswa

Bakat merupakan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dengan ciri khas dan keunikannya masing-masing, tinggal bagaimana bakat tersebut dikembangkan dan dilatih secara optimal dan tepat. Dengan begitu, apabila setiap siswa mulai sadar akan pemilikan bakat didalam dirinya dan mereka mau

⁵⁷Nyanyu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, ..., hlm. 60.

melatih dan mengembangkan bakatnya secara optimal, maka hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

5) Sikap siswa

Sikap anak atau siswa yang menyukai pelajaran tentu akan berdampak positif terhadap peningkatan kemampuannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Sebaliknya sikap tidak menyukai suatu pelajaran akan berdampak negatif yaitu berupa kurang optimal atau minimnya kemampuan anak atau peserta didik dalam pelajaran tersebut.⁵⁸ Misalnya, jika si anak cenderung memiliki sikap pasif dan tidak percaya diri ketika si anak mendapat tugas dari guru untuk maju menjawab pertanyaan di depan kelas, maka hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor lingkungan keluarga

Keluarga merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap perkembangan anak, terutama perhatian dari orang tua yang merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

⁵⁸Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, ..., hlm. 200-201.

b) Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar pada siswa di sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum/bahan pelajaran, waktu sekolah, sarana dan fasilitas sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten, dan juga yang sangat berperan penting yaitu guru/pendidik, terutama kompetensi pribadi dan profesional guru sangat berpengaruh pada proses dan hasil belajar yang dicapai siswa.

c) Faktor lingkungan masyarakat

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa, yaitu baik dari teman sejawatnya atau orang-orang sekitarnya secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh buruk atau baik pada belajar siswa.⁵⁹

c. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak

Perolehan hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan salah satu indikator yang menunjukkan bahwa pendidikan tersebut berkualitas dan berkuantitas. Ada beberapa cara yang dapat digunakan siswa untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas

⁵⁹Nyanyu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, ..., hlm. 60-61.

belajarnya supaya hasil belajar yang diharapkan bisa lebih maksimal, diantaranya: (1) menyiapkan fisik dan mental, (2) meningkatkan motivasi belajar, (3) meningkatkan konsentrasi belajar, (4) menggunakan strategi belajar, (5) belajar sesuai gaya belajar, (6) Belajar secara menyeluruh. Berikut penjelasannya.

1) Menyiapkan fisik dan mental

Kondisi siswa yang meliputi fisik dan mental dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian dan konsentrasi belajarnya.⁶⁰ Dengan siap fisik dan mental, maka siswa akan bisa belajar lebih efektif dan hasil belajar akan meningkat. Karena jika kesehatan fisik dan mental siswa menurun dan sedang tidak siap menerima pelajaran, maka pembelajaran yang dilakukan akan sia-sia.

2) Meningkatkan motivasi belajar

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik. Karena motivasi belajar siswa akan menentukan hasil belajar yang dicapainya. Maka dari itu siswa dapat melakukannya dengan adanya latihan-latihan/kebiasaan-kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang memperkuat.⁶¹

3) Meningkatkan konsentrasi belajar

⁶⁰Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 98.

⁶¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, ..., hlm. 58.

Upaya meningkatkan konsentrasi belajar maka siswa dapat memusatkan pikirannya pada materi yang sedang dipelajari, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Menggunakan strategi belajar

Dengan pemilihan kegiatan belajar yang paling efektif dan efisien dalam memberikan pengalaman belajar kepada siswa yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶² Dengan demikian, siswa seharusnya mendapatkan strategi belajar yang unik agar bisa menguasai pelajaran dengan baik. Karena setiap pelajaran memiliki karakteristik/ciri khas tersendiri. Misalnya, penguasaan belajar mata pelajaran Akidah Akhlak akan berbeda dengan mata pelajaran Matematika.

5) Belajar sesuai gaya belajar

Gaya belajar merupakan cara siswa belajar yang sudah menjadi kebiasaan, dan kebiasaan tersebut dianggap paling tepat baginya.⁶³ Gaya belajar yang terelaborasi dengan baik akan meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga mereka dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak mudah bosan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Misalnya, siswa belajar mapel Akidah Akhlak dengan

⁶²Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*,..., hlm. 155.

⁶³Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 27.

menggunakan metode beryanyi/bermain sehingga tidak mengakibatkan siswa mudah jenuh/bosan.

6) Belajar secara menyeluruh

Mempelajari secara menyeluruh merupakan mempelajari semua pelajaran yang ada, tidak dipotong-potong atau hanya sebagian saja. Hal tersebut perlu ditekankan kepada siswa, agar mereka belajar secara menyeluruh tentang materi yang sedang mereka pelajari.⁶⁴

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini digunakan sebagai perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada. Dalam kajian pustaka ini terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Sebagai bahan pertimbangan, akan dikaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari persamaan objek dan fokus penelitian. Berikut ini adalah daftar dan garis besar isi karya-karya penelitian yang peneliti jadikan sebagai kajian pustaka.

Skripsi yang ditulis oleh Firdah Nahdiah Putri (NIM: 123111164) mahasiswi fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang dengan judul *“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV Dan V Di SDN Balapulang Kulon Tegal Tahun Ajaran 2016/2017”*. Dalam skripsi ini, pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan

⁶⁴Ilawati Pristiani, “Cara Meningkatkan Hasil Belajar Para Siswa”, <http://www.ilawati-apt.com/cara-meningkatkan-hasil-belajar/>, diakses 28 Januari 2018.

antara perhatian orang tua dengan hasil belajar PAI kelas IV dan V di SDN 02 Balapulang Kulon Tegal. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,393 berada dalam kategori rendah. Dan dilihat dari persamaan regresi $\hat{Y} = 67,052 + 0,218X$, konstanta maupun koefisien variabel X signifikan dalam mempengaruhi variabel Y (hasil belajar mapel PAI). Sumbangan yang diberikan variabel perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 15,4% yaitu bentuk perhatian orang tua. Sedangkan 84,6 % lainnya ditentukan oleh faktor lain, yaitu guru, bakat minat, intelegensi, lingkungan masyarakat, dan lainnya.⁶⁵

Skripsi yang ditulis oleh Mukhammad Rokhimin (NIM: 103111074) mahasiswa fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang dengan judul “*Studi Korelasi Persepsi Tentang Akidah Akhlak dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX M.Ts. Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014*”. Dalam penelitian ini menyimpulkan ada hubungan positif Persepsi tentang Akidah Akhlak (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y). Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresinya adalah $Y = 67,632 + 0,119X_1 + 0,045X_2$. Dimana hasil $F_{reg} = 5,093$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01}(2:61)$

⁶⁵ Firdah Nahdiah Putri, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV dan V di SDN 02 Balapulang Kulon Tegal Tahun 2015/2016*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang, 2016).

= 4,95 dan $F_{0,05}(2;61) = 3,14$ berarti signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima.⁶⁶

Skripsi yang ditulis oleh Siti Nafisah (NIM: 123111146) mahasiswa fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang dengan judul “*Korelasi Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Siswa SMA Ma’arif NU 04 Kangkung)*”. Dalam skripsi ini, pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar (X) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Ma’arif NU 04 Kangkung (Y). Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,688 atau 47,4 %. Dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 50,766 + 0,408 X$ dan hasil varian regresi $F_{hitung} = 88,179 > F_{tabel} = 3,94$ berarti signifikan sehingga hipotesis diterima.⁶⁷

Berdasarkan ketiga penelitian diatas, terdapat perbedaan fokus penelitian dengan penelitian yang penulis angkat. Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada 3 variabel yaitu pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yaitu perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar Akidah

⁶⁶Mukhammad Rokhimin, *Studi Korelasi Persepsi Tentang Akidah Akhlak dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang, 2014).

⁶⁷Siti Nafisah, *Korelasi Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Siswa SMA Ma’arif NU 04 Kangkung)*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang, 2017).

Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian yang penulis angkat berlokasi di kabupaten Demak. Penelitian yang berjudul pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Kecamatan Wedung Kota Demak Tahun Pelajaran 2017/2018 dilakukan dengan tujuan untuk memperkaya dan melengkapi khasanah ilmu pengetahuan dan penelitian-penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Berpikir

Perhatian orang tua memiliki peran penting dalam perkembangan belajar anak. Dalam belajar anak, peran orang tua dalam memberikan perhatian sangat diperlukan untuk memotivasi anak belajar lebih giat agar dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dengan adanya perhatian dari orang tua akan membuat anak merasa diperhatikan sehingga timbul rangsangan dalam dirinya untuk belajar guna memperoleh hasil yang lebih baik.

Motivasi merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sedangkan perhatian orang tua juga termasuk salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kedua faktor tersebut memiliki pengaruh penting dalam perkembangan belajar siswa. Tindakan memotivasi akan lebih berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi.⁶⁸ Maka dari itu, orang tua lah yang menjadi sosok pertama yang wajib memotivasi anaknya, karena orang tua bagaimanapun benar-benar lebih mengetahui, memahami, dan mengenal latar belakang

⁶⁸M. Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, ...hlm. 73-74.

kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian anaknya sendiri. Dengan adanya perhatian orang tua dan adanya motivasi yang baik, maka intensitas siswa dalam belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dapat menentukan tingkat pencapaian prestasi/hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan penjelasan diatas, diduga bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua (variabel X_1) dan motivasi belajar (variabel X_2) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak (variabel Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata, yaitu “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.⁶⁹ Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal.⁷⁰ Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁷¹

Adapun rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “*Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua*

⁶⁹Suharshimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 64.

⁷⁰Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 76.

⁷¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 69.

*dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts.
Tarbiyatul Ulum Tahun Pelajaran 2017/2018”.*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *survei*, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.²

Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan mengenai pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di sekolah. Penelitian ini menggunakan angket dan tes sebagai instrumen penelitiannya, dengan asumsi perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di sekolah. Perhatian orang tua sebagai variabel X_1 , motivasi belajar sebagai variabel X_2 dan hasil belajar Akidah Akhlak siswa di sekolah sebagai variabel Y .

¹Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Teknik Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 3.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 13.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di M.Ts. Tarbiyatul Ulum berlokasi di jl. Raya Kauman No . 2 Kecamatan Wedung, kode pos 59554, Kabupaten Demak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1,5 bulan dari tanggal 24 Maret 2018 sampai 04 Mei 2018.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini populasi adalah keseluruhan siswa M.Ts. T arbiyatul Ulum Wedung Demak yang berjumlah 132 peserta didik.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 119.

keterbatasan waktu, tenaga, dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu.⁴ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁵

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% dan tingkat kepercayaan 90%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi sebagai dasar perhitungan yang digunakan adalah 132 siswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagaimana dikutip oleh Lijan Poltak Sinambela sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Batas toleransi kesalahan (*error*)

$$n = \frac{132}{1 + 132 (0,1)^2}$$

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, ..., hlm. 120.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*,..., hlm. 120.

⁶Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 98.

$$n = \frac{132}{2,33} = 56,6 = 57$$

Jadi, anggota populasi yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 57 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = besar sampel untuk stratum

n = besar sampel

N = total populasi

Ni = total sub populasi dari stratum⁷

Perhitungan:

$$\text{Kelas 7} = \frac{39}{132} \times 57 = 17$$

$$\text{Kelas 8} = \frac{43}{132} \times 57 = 19$$

$$\text{Kelas 9} = \frac{50}{132} \times 57 = 21$$

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

⁷Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 363

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Pada penelitian yang bersifat kuantitatif terdapat dua variabel, yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat).

1. Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua sebagai variabel X_1 dan motivasi belajar sebagai variabel X_2 .

a. Variabel perhatian orang tua (X_1), dengan indikator:

- 1) membimbing anak belajar
- 2) memenuhi kebutuhan belajar anak
- 3) mengawasi proses belajar anak
- 4) memotivasi belajar anak

b. Variabel motivasi belajar (X_2), dengan indikator:

- 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) adanya penghargaan dalam belajar
- 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif

2. Variabel *dependent* (variabel terikat)

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*,..., hlm. 60.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel *independent* (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent*) adalah hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa materi Iman Kepada Malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya (Y). Indikatornya adalah hasil nilai tes mata pelajaran Akidah Akhlak siswa materi Iman Kepada Malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket kuesioner terstruktur dengan jawaban tertutup. Angket ini bersifat tidak langsung atau angket yang ditujukan pada orang tua siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak. Angket ini berisi soal-soal mengenai perhatian orang tua dan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, ..., hlm. 308.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, ..., hlm. 199.

motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa selama satu semester. Pada angket perhatian orang tua dan motivasi belajar ini dikembangkan menjadi 25 butir soal, yang tiap butir soalnya disediakan 4 pilihan jawaban. Adapun ketentuan mengenai skor dari masing-masing jawaban sebagaimana terlampir pada lampiran 12 .

Skala yang digunakan adalah skala *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Angket dapat dikatakan mempunyai kualitas yang baik sebagai alat pengukur, jika angket tersebut memenuhi persyaratan, diantaranya yaitu memiliki validitas dan reliabilitas. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹¹ Untuk

¹¹Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 269.

mengetahui validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, yaitu sebagai berikut:¹²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subyek

$\sum x$ = Skor tiap butir soal

$\sum y$ = Skor total yang benar dari tiap subyek

Berdasarkan uji coba soal yang telah diujicobakan dengan jumlah siswa N = 16. Item soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik. Dalam analisis ini, Peneliti menghitung uji validitas angket menggunakan software SPSS tipe 25. Adapun langkah-langkah menghitung uji validitas dan hasil rangkuman uji validitas angket sebagai berikut:

1. Masukkan data variabel bebas X_1 (Perhatian Orang Tua) / variabel bebas X_2 (Motivasi Belajar)
2. Pilih menu *Analyze – Correlate – Bivariate*
3. Masukkan variabel jawaban angket dalam kolom *Items*, lalu centang *Pearson*, *Two-tailed*, dan *Flag significant correlation* dan klik OK.

¹²Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 206.

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba angket perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) jika diklasifikasikan hasil uji validitas butir soal/item angket perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Klasifikasi Validitas Butir Soal Angket Perhatian Orang Tua

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 13, 17, 18, 21, 23, 25, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	23
2	Tidak Valid	2, 5, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 19, 20, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 32	17

Tabel 3.2

Klasifikasi Validitas Butir Soal Angket Motivasi Belajar

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1, 2, 4, 6, 8, 9, 10, 12, 15, 17, 21, 26, 27, 29, 31, 32, 34, 37, 38, 39	20
2	Tidak Valid	3, 5, 7, 11, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 28, 30, 33, 35, 36, 40	20

Perhitungan selengkapnya mengenai analisis uji validitas butir soal/item angket variabel X_1 (perhatian orang tua) dan variabel X_2 (motivasi belajar) dapat dilihat pada lampiran 8 dan 9.

b. Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.¹³ Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:¹⁴

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = Varian total

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan data, selanjutnya membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

¹³Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 271.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 165.

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka *Cronbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* minimal adalah 0,6. Artinya jika nilai *Cronbach Alpha* yang didapatkan dari hasil perhitungan SPSS lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan kuesioner tersebut reliabel, sebaliknya jika *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,6 maka disimpulkan tidak reliabel.

Peneliti melakukan uji realibilitas dengan bantuan SPSS tipe 25. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Masukkan data variabel bebas X_1 (Perhatian Orang Tua) / variabel bebas X_2 (Motivasi Belajar)
2. Pilih menu *Analyze*, pilih menu *Scale*, klik menu *Reliability Analysis*
3. Masukkan variabel jawaban angket dalam kolom *Items*
4. Klik menu *Statistics*, klik *Scales*, dan *Scale item if deleted*.
Klik *Continue*
5. Pada pilihan model, klik *Alpha*. Kemudian klik *OK*.

Tabel 3.3
Hasil output SPSS variabel X_1 (Perhatian Orang Tua)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,907	40

Hasil perhitungan koefisien reabilitas perhatian orang tua 40 butir soal/item diperoleh $r_{hitung} = 0,907$ dan $r_{tabel} = 0,497$, setelah dibandingkan dengan r_{tabel} ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya koefisien reabilitas uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

Tabel 3.4
Hasil Output SPSS Variabel X₂ (Motivasi Belajar)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,802	40

Hasil perhitungan koefisien reabilitas motivasi belajar 40 butir soal/item diperoleh $r_{hitung} = 0,802$ dan $r_{tabel} = 0,497$, setelah dibandingkan dengan r_{tabel} ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya koefisien reabilitas uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

2. Tes

Tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁵ Tujuannya untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Untuk manusia, instrumen berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 120.

pencapaian atau prestasi.¹⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar kognitif siswa dalam bidang Akidah Akhlak. Peneliti menggunakan tes tertulis, yakni tes dimana *tester* dalam mengajukan butir-butir pertanyaan atau soalnya dilakukan secara tertulis dan *tester* memberikan jawabannya juga secara tertulis.¹⁷

Tes tertulis yang digunakan peneliti adalah tes obyektif berbentuk *multiple choice* yang sering dikenal dengan istilah tes obyektif bentuk pilihan ganda, yaitu salah satu bentuk tes obyektif yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu (atau lebih) dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan pada tiap-tiap butir soal yang bersangkutan.¹⁸

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal. Adapun prosedur yang dilakukan dalam penyusunan instrumen ini adalah:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan oleh peneliti dan guru bidang mata pelajaran. Pada tahap ini ditentukan mengenai :

- 1) Materi pokok yang akan diteliti, khususnya materi yang relevan untuk kelas 7, 8, dan 9. Sehingga peneliti

¹⁶Suharshimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ..., hlm. 198.

¹⁷Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 67.

¹⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 75.

menggunakan materi untuk diujicobakan yaitu Iman kepada para malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya.

2) Bentuk-bentuk soal yang akan digunakan.

b. Pembuatan Butir Soal

Pembuatan butir soal dilakukan oleh peneliti berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, karena untuk menjaga kemungkinan soal tes yang mungkin tidak tepat untuk tes atau rusak.

c. Uji Coba Tes

1) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Perhitungan instrumen tes hasil belajar dilakukan dengan menggunakan AnatesV4. Kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$ maka item instrumen tersebut valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$ maka item instrumen tersebut tidak valid. Dalam hal ini berdasarkan hasil uji coba dari 40 item soal terdapat 22 item yang valid dan 18 item yang gugur, yaitu nomor 4, 5, 9, 10, 11, 13, 17, 20, 21, 22, 23, 28, 29, 30, 33, 34, 36, dan 37. Hasil analisis perhitungannya sebagaimana terlampir pada lampiran 10.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.¹⁹ Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan rumus Hyot:

$$r_{11} = 1 - \frac{V_s}{V_r} \text{ atau } r_{11} = \frac{V_r}{V_r} - \frac{V_s}{V_r}$$

Keterangan:

r_{11} : Realibilitas seluruh soal

V_r : Varians responden

V_s : Varians sisa²⁰

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

$0,00 < r_{xy} < 0,20$: sangat rendah

$0,20 < r_{xy} < 0,40$: Rendah

$0,40 < r_{xy} < 0,60$: Sedang

$0,60 < r_{xy} < 0,80$: Tinggi

$0,80 < r_{xy} < 1,00$: Sangat tinggi

Kriteria pengujian realibilitas tes yaitu setelah didapat r_{11} tersebut, harga r_{11} dibandingkan dengan harga r *product moment* pada tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang dicobakan reliabel. Peneliti dalam menghitung uji reliabilitas instrumen tes

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ..., hlm. 86.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ..., hlm. 104.

menggunakan program AnatesV4. Hasil uji coba reliabilitas butir soal tes yaitu: 0,80 sehingga dikategorikan tinggi dan reliabel.

3) Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Rumus yang digunakan: ²¹

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran

B = Banyak peserta didik yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Kriteria penghitungan indeks kesukaran soal sebagai berikut: ²²

P = 0,00 - 0,30 adalah soal sukar

P = 0,30 - 0,70 adalah soal sedang

P = 0,70 - 1,00 adalah soal mudah

Hasil perhitungan menggunakan program AnatesV4 tingkat kesukaran butir soal kemampuan awal dan hasil belajar diperoleh sebagai berikut:

²¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ..., hlm. 207.

²²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ..., hlm. 210.

Tabel 3.5
Data Tingkat Kesukaran Soal

Kategori	Nomor Butir
Sangat mudah	2, 3, 4, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 23, 27, 28, 31, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40
Mudah	1, 7, 8, 9, 12, 16, 22, 24, 25, 26, 30, 37
Sedang	5, 6, 20, 29, 32
Sukar	-
Sangat sukar	21

4) Daya Beda Soal

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pandai (berkemampuan rendah).²³ Rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda adalah:²⁴

$$P = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

P = tingkat kesukaran

J = Jumlah peserta tes

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

²³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ..., hlm. 211.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ..., hlm. 214.

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

$0,00 < D < 0,20$: Daya beda jelek

$0,20 < D < 0,40$: Daya beda cukup

$0,40 < D < 0,70$: Daya beda baik

$0,70 < D < 1,00$: Daya beda baik sekali

D : Negatif, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai soal D negatif sebaiknya dibuang saja.

Hasil perhitungan menggunakan program AnatesV4 tingkat kesukaran butir soal hasil belajar diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.6
Data Daya Beda Soal

Kategori	Nomor Butir
Soal Baik Sekali (Sangat Baik)	24, 32
Soal Baik (Tinggi)	1, 4, 5, 6, 7, 8, 12, 14, 16, 19, 22, 25, 26, 31, 39
Soal Cukup (Sedang)	2, 3, 9, 13, 15, 18, 23, 27, 30, 35, 37, 38, 40
Soal Rendah (Kurang)	10, 11, 17, 20, 21, 28, 29, 33, 34, 36

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dokumen, catatan harian, peraturan-peraturan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak.²⁵ Metode dokumentasi ini dimaksudkan sebagai upaya untuk mencari data yang shahih dari suatu bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa. Data-data tersebut berasal dari dokumen-dokumen M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶ Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan teknik statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu berupa angka-angka. Sementara

²⁵Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 268-269.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, ..., hlm. 335.

statistik yang digunakan adalah statistik sederhana. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian ini sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Tujuannya adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.²⁷ Pada proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun data yang telah terkumpul dari hasil penelitian. Kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel. Yaitu variabel X_1 (perhatian orang tua), variabel X_2 (motivasi belajar), dan variabel Y (hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak). Adapun langkah-langkah dalam analisis deskriptif adalah sebagai berikut.

- a. Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada (range)²⁸

$$R = H - L$$

- b. Menentukan interval nilai

$$i = \frac{R}{\text{jumlah kriteria}}$$

- c. Menentukan kualitas variabel dengan menggunakan tabel dan juga menggunakan:

$M + 1,5 \text{ SD}$ kriteria baik sekali

$M + 0,5 \text{ SD}$ kriteria baik

²⁷Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 38.

²⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2015), hlm. 55.

M – 0,5 SD kriteria sedang

M – 1,5 SD kriteria kurang

2. Analisis Uji Persyaratan

Langkah-langkah dalam menguji persyaratan adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal.²⁹ Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas yaitu menggunakan uji *Lilliefors*.

Uji *Lilliefors* dilakukan dengan mencari nilai L_{hitung} , yakni nilai $\{F(Z_i) - S(Z_i)\}$ yang terbesar. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji *Lilliefors* adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- 2) Tentukan nilai Z, $Z = \frac{x - x_2}{SD}$
- 3) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarkan berdasarkan tabel Z dan diberi nama F (z)
- 4) Menghitung frekuensi kumulatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan S (z) hitung proporsinya, tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n

²⁹Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 93.

- 5) Menentukan nilai $L_{hitung} = \{F(Z_i) - S(Z_i)\}$, hitung selisihnya, kemudian dibandingkan dengan nilai L_{tabel} yang terbesar
- 6) Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.³⁰

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian.³¹ Adapun langkah dalam mencari uji linearitas sebagai berikut.³²

- 1) Menghitung Jumlah Kuadrat Total, $JK(T) = \sum Y^2$
 - 2) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a dengan rumus:
- $$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$
- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a dengan rumus:
- $$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$
- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu dengan rumus:
- $$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b | a)$$
- 5) Menghitung jumlah kuadrat galat dengan rumus:

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

³⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,, hlm. 261-275.

³¹Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 186.

³²Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Para Peneliti*, (Bandung: Tarsito, 2001), hlm. 17.

6) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$RJK (S) = \frac{JK (S)}{N-2}$$

8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat galat dengan rumus:

$$RJK (G) = \frac{JK (G)}{N-k}$$

9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$RJK (TC) = \frac{JK (TC)}{k-2}$$

10) Menghitung nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK (G)}$$

11) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha=5\%$ menggunakan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(\alpha) (1, n-2)}$$

12) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} ³³

Dengan kriteria: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau signifikansi $(p) > 0.05$ berarti terdapat hubungan linier. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti terdapat hubungan non-linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi

³³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: DKU Print, 2014), hlm. 285-286.

multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas, apabila terjadi gejala multikolinieritas, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Menguji adanya kasus multikolinieritas adalah dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Apabila nilai VIF suatu model kurang dari 10, maka model tersebut dinyatakan bebas dari kasus multikolinieritas.³⁴

3. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini, penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut mengenai distribusi frekuensi yang ada pada analisis sebelumnya. Karena dalam penelitian ini terdiri dari satu kriterium yaitu hasil belajar Akidah Akhlak (Y) dan dua prediktor yaitu: pengaruh perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2), maka analisisnya menggunakan analisis regresi dua prediktor (regresi ganda).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi ganda sesuai dengan pemaparan dalam bukunya Sugiyono, bahwa regresi ganda kita gunakan untuk menganalisa data yang berupa hubungan kausal. Tujuan dari analisis regresi ini adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel dipengaruhi oleh variabel lainnya

³⁴Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, ..., hlm. 102-103.

atau apakah nilai suatu variabel dapat diprediksikan oleh variabel lainnya. Selain itu, juga untuk mengetahui bagaimana variabel dependen/kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen/prediktor secara individual.³⁵

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

a. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi *product moment*, persamaan regresi linier sederhana dan regresi linier ganda.

b. Analisis Korelasi Product Moment

1) Mengetahui hubungan perhatian orang tua (X_1) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa (Y)

$$r_{X_1Y} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2) Mengetahui hubungan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa (Y)

$$r_{X_2Y} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

3) Mengetahui hubungan perhatian orang tua (X_1) dengan motivasi belajar (X_2)

$$r_{X_1X_2} = \frac{N \sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}} \quad 36$$

4) Mengetahui hubungan perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar Akidah Akhlak siswa (Y).

³⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,..., hlm. 250.

³⁶Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 206.

$$r_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{YX_1} + r^2_{YX_2} - 2 r_{YX_1} r_{YX_2} r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}} \quad 37$$

c. Analisis Regresi Sederhana

Kemudian untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua (X_1) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa (Y), serta pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa (Y) analisisnya menggunakan analisis regresi sederhana.

a. Membuat Persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika $X = 0$ (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.³⁸

Dimana untuk mencari harga a dan b pada persamaan regresi diatas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:³⁹

³⁷Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1995), hlm. 385.

³⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ..., hlm. 261.

³⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ..., hlm. 262.

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- b. Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu:⁴⁰

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$K(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum X_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

- c. Uji Keberartian (signifikansi)

Ho : koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

Ha : koefisien itu berarti ($b \neq 0$)

Untuk menguji hipotesis nol, dipakai rumus statistik:⁴¹

⁴⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ..., hlm. 265.

⁴¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ..., hlm. 273.

$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}} (F_{hitung})$ dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

d. Analisis Regresi Ganda

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Membuat Persamaan regresi dua prediktor (regresi ganda) dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2^{42}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen

a = Harga Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi pertama

b_2 = Koefisien Regresi kedua

X_1 = Variabel independen pertama

X_2 = Variabel independen kedua

Untuk menghitung intersep (a), koefisien regresi (b_1 dan b_2) dipergunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y)(\sum x_2^2) - (x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2 y)(\sum x_1^2) - (x_1 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \sum \frac{y}{n} - b_1 \cdot \left(\sum \frac{x_1}{n}\right) - b_2 \cdot \left(\sum \frac{x_2}{n}\right)$$

⁴²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,..., hlm. 275.

- 2) Mencari harga-harga yang dibutuhkan untuk menguji signifikansi regresi ganda:

$$R^2 = \frac{(b_1 \cdot \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

$$JK_{\text{reg}} = R^2 \cdot \sum Y^2$$

$$JK_{\text{res}} = (1 - R^2) (\sum Y^2)$$

$$db_{\text{reg}} = m \text{ (jumlah prediktor)}$$

$$db_{\text{res}} = N - m - 1$$

$$RK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}}$$

$$RK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}}$$

- 3) Uji Keberartian (signifikansi)

Uji signifikansi pada persamaan regresi yang sudah ditemukan dengan menghitung harga F regresi melalui rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Signifikan adalah kemampuan untuk digeneralisasikan dengan kesalahan tertentu. Ada hubungan signifikan berarti hubungan itu dapat digeneralisasikan.⁴⁴

- 4) Menghitung Sumbangan Relatif (SR) dan Efektif (SE)

$$SR_{x_1} = \frac{b_1 (\sum x_1 y)}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

⁴³Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*,..., hlm. 208.

⁴⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian*..., hlm. 209-210.

$$SR_{x_2} = \frac{b_2 (\sum x_2 y)}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SE_{x_1} = (SR_{x_1}) (R^2)$$

$$SE_{x_2} = (SR_{x_2}) (R^2)^{45}$$

4. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Membuat interpretasi dari hasil analisis regresi satu prediktor dan regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara hasil F_{reg} dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{reg} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 (signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan diterima, maksudnya ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak.
- 2) Jika $F_{reg} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 (non signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak, maksudnya tidak ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak.

⁴⁵Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hlm. 210.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Visi dan Misi

M.Ts. Tarbiyatul Ulum memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi: Mewujudkan warga Madrasah yang beriman taqwa, berakhlakul karimah, cerdas dan terampil berakar pada budaya bangsa.

Misi:

- 1) Menanamkan pemahaman dan penghayatan nilai agama serta nilai-nilai budaya bangsa melalui kegiatan pembelajaran dan kehidupan madrasah;
- 2) Menumbuhkembangkan sifat jujur dalam bertutur kata dan bersikap;
- 3) Menumbuhkembangkan sikap amanah dengan memberikan kepercayaan seluas-luasnya pada warga madrasah;
- 4) Melaksanakan pembelajaran dengan berorientasi pada pengembangan kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.
- 5) Memberikan pembinaan dan bimbingan ketrampilan hidup (*life skill*) melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

- 6) Memberi kesempatan berkompetisi yang sehat dalam bidang akademik dan non akademik.
- 7) Menanamkan nilai-nilai karakter budaya bangsa dalam kehidupan madrasah.¹

b. Keadaan Madrasah

M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung berdiri dengan Nomor Statistik Madrasah 121233210097 dan NPSN 20364403. Madrasah terletak di jl. Raya Kauman No. 2 kecamatan Wedung kabupaten Demak. M.Ts. Tarbiyatul Ulum merupakan madrasah milik Yayasan Perguruan Islam Sultan Fatah Wedung, dimana bangunan madrasah letaknya cukup strategis di pinggir jalan raya, tetapi suasana sangat bising karena banyak lalu lintas kendaraan yang lewat. Bangunan madrasah ini merupakan bangunan lama dari SMA Sultan Fatah Wedung, dan sudah berpindah tangan milik M.Ts. Tarbiyatul Ulum sekitar 4 tahun yang lalu. Jumlah ruang kelas di M.Ts. Tarbiyatul Ulum yaitu 6 ruang kelas, 1 kantor guru, 1 ruang perpustakaan dan gudang.²

c. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung memiliki beberapa staff guru dan karyawan, jumlah semuanya adalah 21 orang. Berikut perinciannya:

¹Dokumen M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Kab. Demak

²Dokumen M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Kab. Demak

Kepala Madrasah	: 1 Orang
Guru kelas	: 16 Orang
Staff TU	: 3 Orang
Penjaga Madrasah	: 1 Orang

Jumlah siswa di M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung tahun ajaran 2017/2018 adalah 132. Jumlah siswa perempuan 64 dan jumlah siswa laki-lakinya 58 siswa. Jika dilihat dari kondisi ekonomi, siswa-siswi M.Ts. Tarbiyatul Ulum termasuk ke dalam golongan menengah kebawah. Sebagian besar mata pencaharian dari wali siswa adalah nelayan, karena mayoritas siswa bertempat tinggal di daerah pantai.

d. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini dilakukan rutin setiap hari jum'at, sabtu, senin dan selasa. Hari jum'at untuk pramuka, sabtu untuk pelatihan pencak silat, senin untuk basket, dan selasa untuk latihan volly. Seluruh siswa diwajibkan mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa bisa mengembangkan potensi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler.³

2. Data Khusus

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 24 Maret 2018 sampai dengan 04 Mei 2018 dengan subjek penelitian peserta didik

³Dokumen M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Kab. Demak

kelas VII, VIII dan IX M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak yang berjumlah 57.

a. Data perhatian orang tua (X_1)

Data tentang perhatian orang tua diperoleh melalui angket yang berjumlah 23 item soal yang diberikan kepada 57 responden, yaitu orang tua siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung kelas VII, VIII, dan IX tahun pelajaran 2017/2018. Angket perhatian orang tua yang digunakan dalam penelitian ini disusun dan dimodifikasi oleh peneliti dengan menggunakan indikator-indikator sebagaimana terlampir pada lampiran 11a. Angket perhatian orang tua yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Masing-masing soal disertai 5 alternatif jawaban untuk soal positif yaitu dengan skor 4, 3, 2, 1 dan untuk soal negatif dengan skor 1, 2, 3, 4. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai nilai hasil penelitian angket perhatian orang tua sebagaimana terlampir pada lampiran 20a.

b. Data motivasi belajar (X_2)

Data tentang motivasi belajar diperoleh melalui angket yang berjumlah 20 item soal yang diberikan kepada 57 responden, yaitu siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung kelas VII, VIII, dan IX tahun pelajaran 2017/2018. Angket motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini disusun dan dimodifikasi oleh peneliti dengan menggunakan indikator-indikator sebagaimana terlampir pada lampiran 11a. Angket

motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Masing-masing soal disertai 5 alternatif jawaban untuk soal positif yaitu dengan skor 4, 3, 2, 1 dan untuk soal negatif dengan skor 1, 2, 3, 4. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai nilai hasil penelitian angket motivasi belajar 20b.

c. Data hasil belajar Akidah Akhlak (Y)

Data tentang hasil belajar Akidah Akhlak siswa diperoleh melalui tes yang berjumlah 22 item soal yang diberikan kepada 57 responden, yaitu siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung kelas VII, VIII, dan IX tahun pelajaran 2017/2018. Untuk penilaian metode tes ini yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Jumlah item soal yang dijawab benar

N = Jumlah item soal pilihan ganda

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini disusun dan dimodifikasi oleh peneliti sebagaimana menggunakan materi yang relevan atau bisa digunakan untuk kelas VII, VIII dan IX, yaitu materi Iman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya, yang telah sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang digunakan sebagaimana terlampir pada lampiran 11b. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai data

penelitian nilai tes hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum tahun pelajaran 2017/2018 sebagaimana terlampir pada lampiran 20c.

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Data Perhatian Orang Tua

Berdasarkan data skor dari angket perhatian orang tua, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 89 dan nilai terendah adalah 35. Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata, standar deviasi, varians dan kualitas variabel X_1 sebagai berikut:

$$I = R/M$$

Dimana:

$$R = H - L$$

$$= 89 - 35 = 54$$

Interval kelas:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 57$$

$$= 4,3 \cdot 1,755$$

$$= 1 + 5,79 = 7,54 = 8$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai

$$I = R/M$$

$$= 54/8$$

$$= 6,75 = 7$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket perhatian orang tua (variabel X_1) sebagai berikut:

Tabel 4.1

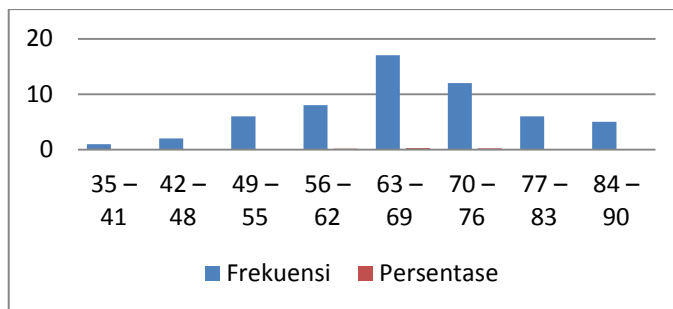
Distribusi frekuensi skor data perhatian orang tua

Interval	Frekuensi	Persentase
35 – 41	1	01,75%
42 – 48	2	03,50%
49 – 55	6	10,52%
56 – 62	8	14,03%
63 – 69	17	29,82%
70 – 76	12	21,05%
77 – 83	6	10,52%
84 – 90	5	08,77%
Total	57	100 %

Berdasarkan hasil tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 63 – 69 sebanyak 17 orang responden dengan persentase 29,82% dan frekuensi terkecil yaitu pada skor 35 – 41 hanya 1 orang dengan persentase 01,75%. Hasil tersebut dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2

Grafik Histogram Perhatian Orang Tua (X_1)



Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari rata-rata, standar deviasi nilai, dan menentukan kualitas variabel X_1 dengan menggunakan program SPSS dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data variabel perhatian orang tua (X_1) pada SPSS data editor
- 2) Pilih menu *Analyze – Descriptive Statistics – Descriptive*
- 3) Masukkan variabel jawaban angket (s) ke dalam kolom *Items*
- 4) Klik *Option* untuk pengerjaan deskripsi data. Pengisian pada *Option* tergantung kebutuhan deskripsi data yang akan ditampilkan. Untuk keseragaman, pilih: Mean, Std Deviation, Minimum, Maximum.
- 5) Kemudian klik *Continue*. Setelah selesai pengisian, tekan *Ok*. Sehingga mendapat hasil output seperti:

Tabel 4.3

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
perhatian orang tua	57	35	89	66,63	11,161
Valid N (listwise)	57				

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel perhatian orang tua yaitu sebesar 66,63 dan nilai standar deviasi sebesar 11,161. Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas variabel.

$$M + 1,5 \text{ SD} = 66,63 + 1,5 (11,161) = 83,371$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 66,63 + 0,5 (11,161) = 72,210$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 66,63 - 0,5 (11,161) = 61,049$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 66,63 - 1,5 (11,161) = 49,888$$

Berdasarkan perhitungan data diatas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak tahun pelajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori “Cukup” yaitu pada interval 63 – 69 dengan nilai rata-rata 66,63. Perhitungan data nilai perhatian orang tua yang diperoleh diatas dapat dikategorikan sebagai mana dibawah ini:

Tabel 4.4
Kualitas Variabel Perhatian Orang Tua (X_1)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
66,63	84 – 90	Sangat baik	Cukup
	77 – 83	Baik	
	70 – 76	Cukup	
	63 – 69	Cukup	
	56 – 62	Kurang	
	49 – 55	Kurang	
	42 – 48	Kurang	
	35 – 41	Kurang	

b. Data Motivasi Belajar

Berdasarkan data skor dari angket motivasi belajar, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 51.

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata, standar deviasi, varians dan kualitas variabel X_2 sebagai berikut:

$$I = R/M$$

Dimana:

$$R = H - L$$

$$= 80 - 51$$

$$= 29$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai

$$I = R/M$$

$$= 29/8$$

$$= 3,6$$

$$= 4$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket motivasi belajar (variabel X_2) sebagai berikut:

Tabel 4.5

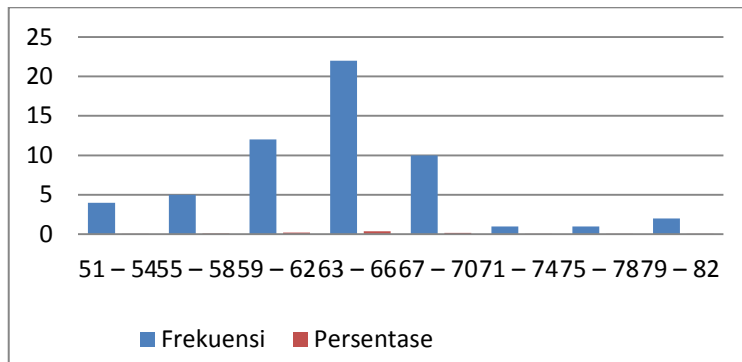
Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
51 – 54	4	07,01%
55 – 58	5	08,77%
59 – 62	12	21,05%
63 – 66	22	38,59%
67 – 70	10	17,54%
71 – 74	1	01,75%
75 – 78	1	01,75%
79 – 82	2	03,50%
Total	57	100 %

Berdasarkan hasil tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 63 – 66 sebanyak 22 siswa responden dengan persentase 38,59% dan frekuensi terkecil yaitu pada skor 71 – 74 dan skor 75 – 78 yaitu 1 siswa dengan persentase 01,75%. Hasil tersebut dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.6

Grafik Histogram Motivasi Belajar (X_2)



Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari rata-rata, standar deviasi nilai, dan menentukan kualitas variabel X_2 dengan menggunakan program SPSS dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data variabel motivasi belajar (X_2) pada SPSS data editor
- 2) Pilih menu *Analyze – Descriptive Statistics – Descriptive*
- 3) Masukkan variabel jawaban angket (s) ke dalam kolom *Items*

- 4) Klik *Option* untuk pengerjaan deskripsi data. Pengisian pada *Option* tergantung kebutuhan deskripsi data yang akan ditampilkan. Untuk keseragaman, pilih: Mean, Std Deviation, Minimum, Maximum.
- 5) Kemudian klik *Continue*. Setelah selesai pengisian, tekan *Ok*. Sehingga mendapat hasil output seperti:

Tabel 4.7

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
motivasi belajar	57	51	80	63,81	5,826
Valid N (listwise)	57				

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel motivasi belajar yaitu sebesar 63,81 dan nilai standar deviasi sebesar 5,826. Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas variabel.

$$M + 1,5 \text{ SD} = 63,81 + 1,5 (5,826) = 8,739$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 63,81 + 0,5 (5,826) = 66,723$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 63,81 - 0,5 (5,826) = 60,897$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 63,81 - 1,5 (5,826) = 55,071$$

Berdasarkan perhitungan data diatas dapat dikategorikan nilai motivasi belajar yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kualitas Variabel Motivasi Belajar (X_2)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
63,81	79 – 82	Sangat baik	Cukup
	75 – 78	Sangat baik	
	71 – 74	Sangat baik	
	67 – 70	Baik	
	63 – 66	Cukup	
	59 – 62	Kurang	
	55 – 58	Kurang	
	51 – 54	Kurang	

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak tahun pelajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori “Cukup” yaitu pada interval 63 – 66 dengan nilai rata-rata 63,81.

c. Data Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Berdasarkan data skor dari tes hasil belajar Akidah Akhlak siswa materi Iman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 32. Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata, standar deviasi, varians dan kualitas variabel X_2 sebagai berikut:

$$I = R/M$$

Dimana:

$$R = H - L$$

$$= 95 - 32$$

$$= 63$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai

$$I = R/M$$

$$= 63/8$$

$$= 7,8$$

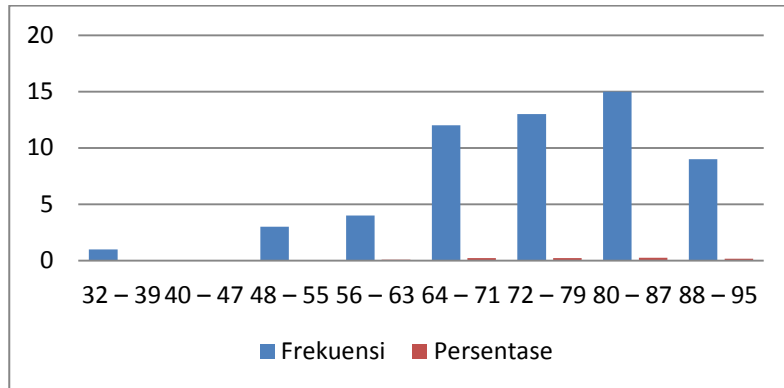
$$= 8$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai tes hasil belajar Akidah Akhlak siswa (variabel Y) sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Skor Data Tes Hasil Belajar Akidah
Akhlak Materi Iman Kepada Malaikat Allah Dan Makhluk
Ghaib Lainnya

Interval	Frekuensi	Persentase
32 – 39	1	01,75%
40 – 47	0	0%
48 – 55	3	05,26%
56 – 63	4	07,01%
64 – 71	12	21,05%
72 – 79	13	22,80%
80 – 87	15	26,31%
88 – 95	9	15,78%
Total	57	100 %

Gambar 4.10
Grafik Histogram
Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Iman Kepada Malaikat
Allah Dan Makhluk Ghaib Lainnya (Y)



Berdasarkan hasil tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa tes hasil belajar siswa Akidah Akhlak terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 80 – 87 sebanyak 15 siswa responden dengan persentase 26,31% dan frekuensi terkecil yaitu pada skor 40 – 47 yaitu 0 siswa. Sebagaimana hasil tersebut dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram pada tabel 4.10 diatas.

Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari rata-rata, standar deviasi nilai, dan menentukan kualitas variabel Y dengan menggunakan program SPSS dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data variabel tes hasil belajar Akidah Akhlak (Y) pada SPSS data editor
- 2) Pilih menu *Analyze – Descriptive Statistics – Descriptive*

- 3) Masukkan variabel jawaban tes (s) ke dalam kolom *Items*
- 4) Klik *Option* untuk pengerjaan deskripsi data. Pengisian pada *Option* tergantung kebutuhan deskripsi data yang akan ditampilkan. Untuk keseragaman, pilih: Mean, Std Deviation, Minimum, Maximum.
- 5) Kemudian klik *Continue*. Setelah selesai pengisian, tekan *Ok*. Sehingga mendapat hasil output seperti:

Tabel 4.11

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
hasil belajar Akidah Akhlak	57	32	95	74,81	12,890
Valid N (listwise)	57				

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel hasil belajar Akidah Akhlak (Y) yaitu sebesar 74,81 dan nilai standar deviasi sebesar 12,890. Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas variabel.

$$M + 1,5 \text{ SD} = 74,81 + 1,5 (12,890) = 94,145$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 74,81 + 0,5 (12,890) = 81,255$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 74,81 - 0,5 (12,890) = 68,365$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 74,81 - 1,5 (12,890) = 55,475$$

Berdasarkan perhitungan data diatas dapat dikategorikan nilai hasil belajar Akidah Akhlak (Y) yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.12
Kualitas Variabel Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi
Iman Kepada Malaikat Allah Dan Makhluk Ghaib
Lainnya (Y)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
74,81	88 – 95	Baik	Cukup
	80 – 87	Cukup	
	72 – 79	Cukup	
	64 – 71	Cukup	
	56 – 63	Kurang	
	48 – 55	Kurang	
	40 – 47	Kurang	
	32 – 39	Kurang	

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar Akidah Akhlak (Y) siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak tahun pelajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori “Cukup” yaitu pada interval 72 – 79 dengan nilai rata-rata 74,81.

2. Analisis Uji Prasyarat Data

Sebelum melakukan uji korelasi dan regresi ganda dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan uji linearitas data.

a. Uji Normalitas Data

Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data perhatian orang tua (X_1), motivasi belajar (X_2), dan hasil belajar Akidah Akhlak siswa (Y).

1) Data Perhatian Orang Tua (X_1)

Hipotesis:

H_0 = Data Berdistribusi Normal

H_A = Data Berdistribusi Tidak Normal

Kriteria yang digunakan bila H_0 diterima $L_{hitung} < L_{tabel}$

Pengujian Hipotesis:

Nilai maksimal : 89

Nilai minimal : 35

Rentang : 54

Rata-rata : 66,63

Simpangan baku : 11,161

Jumlah responden : 57

Berdasarkan hasil uji normalitas variabel X_1 diperoleh $L_{hitung} = 0,0726$. Sedangkan L_{tabel} untuk $N > 30$, dan $\alpha = 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{57}} = \frac{0,886}{7,549} = 0,1173$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu: $0,0775 < 0,1173$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebagaimana terlampir pada lampiran 17a.

2) Data Motivasi Belajar (X_2)

Hipotesis:

H_0 = Data Berdistribusi Normal

H_A = Data Berdistribusi Tidak Normal

Kriteria yang digunakan bila H_0 diterima $L_{hitung} < L_{tabel}$

Pengujian Hipotesis:

Nilai maksimal : 80

Nilai minimal	: 51
Rentang	: 29
Rata-rata	: 63,81
Simpangan baku	: 5,826
Jumlah responden	: 57

Berdasarkan hasil uji normalitas variabel X_2 diperoleh $L_{hitung} = 0,1171$. Sedangkan L_{tabel} untuk $N > 30$, dan $\alpha = 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{57}} = \frac{0,886}{7,549} = 0,1173$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu: $0,1171 < 0,1173$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebagaimana terlampir pada lampiran 17b.

3) Data Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa (Y)

Hipotesis:

H_0 = Data Berdistribusi Normal

H_A = Data Berdistribusi Tidak Normal

Kriteria yang digunakan bila H_0 diterima $L_{hitung} < L_{tabel}$

Pengujian Hipotesis:

Nilai maksimal	: 95
Nilai minimal	: 32
Rentang	: 63
Rata-rata	: 74,81
Simpangan baku	: 12,890
Jumlah responden	: 57

Berdasarkan hasil uji normalitas variabel Y diperoleh $L_{hitung} = 0,1132$. Sedangkan L_{tabel} untuk $N > 30$, dan $\alpha = 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{57}} = \frac{0,886}{7,549} = 0,1173$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu: $0,1132 < 0,1173$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebagaimana terlampir pada lampiran 17c.

Dalam teknik pengujian normalitas, selain menggunakan tabel *Lilliefors*, peneliti juga menggunakan teknik *Kolmogrov Smirnov Z* yang dihitung dengan bantuan IBM SPSS tipe 25.

Berdasarkan data pada lampiran tabel (4.13), tabel (4.14), dan data pada tabel (4.15) dapat dilakukan perhitungan uji normalitas melalui software SPSS tipe 25:

- a) Membuka program SPSS.
- b) Klik *Variabel View*, pada SPSS data editor.
- c) Pada kolom *Name*, ketik X_1 pada baris pertama, X_2 pada baris kedua, dan Y pada baris ketiga.
- d) Pada kolom *Label*, ketik perhatian orang tua pada baris pertama, motivasi belajar dibaris kedua, dan hasil belajar Akidah Akhlak dibaris ketiga.
- e) Klik *Data View*, pada SPSS data editor
- f) Ketik data hasil skor angket pada lampiran di tabel (4.17a) dan tabel (4.17b), dan data hasil skor tes di tabel (4.17c) sesuai dengan variabelnya.

g) Klik menu *Analyze – Non Parametrik Test – I Sample KS*.
 Kotak *Test Variable List* kemudian klik *Ok*. Sehingga diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.13

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		perhatian orang tua	motivasi belajar	hasil belajar Akidah Akhlak
N		57	57	57
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	66,63	63,81	74,81
	Std. Deviation	11,161	5,826	12,890
Most Extreme Differences	Absolute	,074	,108	,084
	Positive	,052	,108	,075
	Negative	-,074	-,087	-,084
Test Statistic		,074	,108	,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c, d}	,097 ^c	,200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Z* pada variabel bebas yaitu perhatian orang tua (X_1) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,074 dan *Asymp.Sig.* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sedangkan, motivasi belajar (X_2) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,108 dan *Asymp.Sig.* sebesar 0,097 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Pada data variabel terikat yaitu hasil belajar Akidah Akhlak (Y) diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan nilai KSZ sebesar 0,084 dan *Asymp.Sig.*

sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel mempunyai korelasi yang linier atau tidak secara signifikan. Korelasi yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier.

Hasil analisis perhitungan uji linieritas (F_{hitung}) dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan $v_1 = k-2$ dan $v_2 = N-k$. Jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linier. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan tidak terdapat hubungan linier.

1) Perhitungan variabel X_1 (perhatian orang tua) dengan variabel Y (hasil belajar Akidah Akhlak) dengan langkah sebagai berikut:

a) Mengelompokkan prediktor yang memiliki skor sama dan membuat tabel kerja. Tabel kerja uji linieritas dapat dilihat pada lampiran 18a.

b) Menentukan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX_1$

Dari perhitungan tabel uji linieritas diketahui:

$$\sum X_1 = 3798 \qquad \sum X_1^2 = 260042$$

$$\sum Y = 4264 \qquad \sum Y^2 = 328282$$

$$\sum X_1 Y = 287163 \qquad N = 57$$

$$\begin{aligned}
a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{(4264)(260042) - (3798)(287163)}{57(260042) - (3798)^2} \\
&= \frac{1108810988 - 1090645074}{14822394 - 14424804} \\
&= \frac{18174014}{397590} = 45,7104404 = 45,710
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{57(287163) - (3798)(4264)}{57(260042) - (3798)^2} \\
&= \frac{16368291 - 16194672}{14822394 - 14424804} \\
&= \frac{173619}{397590} = 0,437
\end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan linier Y atas X_1 adalah

$$\hat{Y} = 45,710 + 0,437X_1$$

- c) Menghitung jumlah kuadrat total JK (T), regresi JK (a), regresi b JK (b | a), residu JK (S), galat/kesalahan JK (G), dan tuna cocok JK (TC) sebagai berikut:

- 1) Mencari JK (T)

$$JK(T) = \sum Y^2 = 328282$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg (a)}}$):

$$JK_{\text{reg (a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(4264)^2}{57} = \frac{18181696}{57} = 318977,1$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{\text{reg b/a}}$):

$$\begin{aligned}
JK(b | a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
&= 0,437 \times (287163 - \frac{(3798)(4264)}{57})
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 0,437 \times (287163 - \frac{16194672}{57}) \\
&= 0,437 \times (287163 - 284117,053) \\
&= 0,437 (3045,947) \\
&= 1331,0686
\end{aligned}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}):

$$\begin{aligned}
JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg (a)}} - JK_{\text{reg b/a}} \\
&= 328282 - 318977,1 - 1331,0686 \\
&= 7973,9417
\end{aligned}$$

5) Menghitung jumlah kuadrat galat JK (G)

$$\begin{aligned}
JK (G) &= \sum \{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \} \\
&= \sum \{ 328282 - \frac{(4264)^2}{57} \} \\
&= 328282 - \frac{18181696}{57} \\
&= 328282 - 318977,123 \\
&= 9304,877
\end{aligned}$$

6) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok

$$\begin{aligned}
JK (TC) &= JK (S) - JK (G) \\
&= 7973,9417 - 9304,877 \\
&= -1330,9353
\end{aligned}$$

7) Menghitung residu jumlah kuadrat tuna cocok

$$\begin{aligned}
RJK_{TC} &= \frac{JK (TC)}{k-2} \\
&= \frac{-1330,9353}{30-2} = \frac{-1330,9353}{28} = -47,5334036
\end{aligned}$$

8) Menghitung nilai jumlah kuadrat residu

$$RJK (S) = \frac{JK (S)}{N-2}$$

$$= \frac{7973,9417}{57-2} = \frac{7973,9417}{55} = 144,980758$$

9) Menghitung jumlah kuadrat galat residu

$$\begin{aligned} RJK (G) &= \frac{JK (G)}{N-k} \\ &= \frac{9304,877}{57-30} = \frac{9304,877}{27} = 344,625074 \end{aligned}$$

10) Menghitung nilai F

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK(TC)}{RJK (G)} \\ &= \frac{-47,5334036}{344,625074} = -0,13793 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan hasil analisis perhitungan uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = -0,137$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $v_1 = 30 - 2 = 28$ dan $v_2 = 57 - 30 = 27$, maka diperoleh $F_{tabel} = 1,88$. Karena $-0,137 \leq 1,88$ ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$). Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X_1 (perhatian orang tua) dan variabel Y (hasil belajar Akidah Akhlak) terdapat hubungan linier.

2) Perhitungan variabel X_2 (motivasi belajar) dengan variabel Y (hasil belajar Akidah Akhlak) dengan langkah sebagai berikut:

a) Mengelompokkan prediktor yang memiliki skor sama dan membuat tabel kerja. Tabel kerja uji linieritas dapat dilihat pada lampiran 18b.

b) Menentukan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX_2$

Dari perhitungan tabel uji linieritas diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X_2 &= 3637 & \sum X_2^2 &= 233967 \\ \sum Y &= 4264 & \sum Y^2 &= 328282 \end{aligned}$$

$$\sum X_2 Y = 273164 \quad N = 57$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(4264)(233967) - (3637)(273164)}{57 (233967) - (3637)^2} \\ &= \frac{997635288 - 993497468}{13336119 - 13227769} \\ &= \frac{4137820}{108350} = 38,1893862 = 38,189 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{57 (273164) - (3637)(4264)}{57 \cdot 233967 - (3637)^2} \\ &= \frac{15570348 - 15508168}{13336119 - 13227769} \\ &= \frac{62180}{108350} = 0,573880941 = 0,573 \end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan linier Y atas X_2 adalah

$$\hat{Y} = 38,189 + 0,573X_2$$

- c) Menghitung jumlah kuadrat total JK (T), regresi JK (a), regresi b JK (b | a), residu JK (S), galat/kesalahan JK (G), dan tuna cocok JK (TC) sebagai berikut:

- 1) Mencari JK (T)

$$JK (T) = \sum Y^2 = 328282$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg (a)}}$):

$$JK_{\text{reg (a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(4264)^2}{57} = \frac{18181696}{57} = 318977,1$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{\text{reg b/a}}$):

$$JK (b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$\begin{aligned}
&= 0,573 \times (273164 - \frac{(3637)(4264)}{57}) \\
&= 0,573 \times (273164 - \frac{15508168}{57}) \\
&= 0,573 \times (273164 - 272073,123) \\
&= 0,573 (1090,877) \\
&= 626,163398
\end{aligned}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}):

$$\begin{aligned}
JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg (a)}} - JK_{\text{reg b/a}} \\
&= 328282 - 318977,1 - 626,163398 \\
&= 8678,7366
\end{aligned}$$

5) Menghitung jumlah kuadrat galat JK (G)

$$\begin{aligned}
JK (G) &= \sum \{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \} \\
&= \sum \{ 328282 - \frac{(4264)^2}{57} \} \\
&= 328282 - \frac{18181696}{57} \\
&= 328282 - 318977,123 \\
&= 9304,877
\end{aligned}$$

6) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok

$$\begin{aligned}
JK (TC) &= JK (S) - JK (G) \\
&= 8678,7366 - 9304,9877 \\
&= -626,251
\end{aligned}$$

7) Menghitung residu jumlah kuadrat tuna cocok

$$\begin{aligned}
RJK_{TC} &= \frac{JK (TC)}{k-2} \\
&= \frac{-626,251}{22-2} = \frac{-626,251}{20} = -31,3126
\end{aligned}$$

8) Menghitung nilai jumlah kuadrat residu

$$\begin{aligned} RJK (S) &= \frac{JK (S)}{N-2} \\ &= \frac{8678,7366}{57-2} = \frac{8678,7366}{55} = 157,7952 \end{aligned}$$

9) Menghitung jumlah kuadrat galat residu

$$\begin{aligned} RJK (G) &= \frac{JK (G)}{N-k} \\ &= \frac{9304,877}{57-22} = \frac{9304,877}{35} = 265,8536 \end{aligned}$$

10) Menghitung nilai F

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK(TC)}{RJK (G)} \\ &= \frac{-31,3126}{265,8536} = -0,11778 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan hasil analisis perhitungan uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = -0,117$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $v_1 = 22 - 2 = 20$ dan $v_2 = 57 - 22 = 35$, maka diperoleh $F_{tabel} = 1,87$. Karena $-0,117 \leq 1,87$ ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$). Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X_2 (motivasi belajar) dan variabel Y (hasil belajar Akidah Akhlak) terdapat hubungan linier.

c. Uji Multikolinieritas Data

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel *independen* atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak

terjadi korelasi diantara variabel *independen*. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolineritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolineritas dapat dilihat pada nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai toleransi diatas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolineritas.

Berdasarkan tabel hasil uji multikolineritas dibawah ini, terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi diatas 0,1 yaitu variabel Perhatian Orang Tua sebesar 0,844 dan variabel Motivasi Belajar sebesar 0,844, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dibawah 10 yaitu variabel Perhatian Orang Tua sebesar 1,184 dan variabel Motivasi Belajar sebesar 1,184, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolineritas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolineritas Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	31,237	17,942		1,741	,087		
	perhatian orang tua	,377	,157	,327	2,402	,020	,844	1,184
	motivasi belajar	,289	,301	,131	,961	,341	,844	1,184

a. Dependent Variable: hasil belajar Akidah Akhlak

3. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul baik dari data variabel perhatian orang tua (X_1), motivasi belajar (X_2), dan hasil belajar akidah akhlak (Y) yang bertujuan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan penulis. Penjelasan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi *Product Moment*

1) Mencari korelasi antara X_1 dan Y

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{57(287163) - (3798)(4264)}{\sqrt{\{57(260042) - (3798)^2\} \{57(328282) - (4264)^2\}}} \\ &= \frac{16368291 - 16194672}{\sqrt{\{14822394 - 14424804\} \{18712074 - 18181696\}}} \\ &= \frac{173619}{\sqrt{(397590)(530378)}} \\ &= \frac{173619}{459209,0907} = 0,378082672 = 0,378 \end{aligned}$$

Hasil analisis perhitungan uji hipotesis (r_{hitung}) dibandingkan dengan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan $df = N - nr$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, dan sebaliknya H_o (Hipotesis Nihil) ditolak.

Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis perhitungan uji hipotesis di peroleh $r_{hitung} = 0,378$. Untuk taraf signikansi 5% dengan $N = 57$ diperoleh $r_{tabel} = 0,254$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ artinya signifikan, “Terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Akidah Akhlak”.

Hasil perhitungan r_{xy} juga selaras dengan hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan komputer program SPSS berdasar pada data hasil perhitungan angket.

Tabel 4.15

Correlations

		perhatian orang tua	hasil belajar Akidah Akhlak
perhatian orang tua	Pearson Correlation	1	,378**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	57	57
hasil belajar Akidah Akhlak	Pearson Correlation	,378**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel diatas merupakan matrikinterkorelasi antara variabel X_1 dan Y. Korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson* (Korelasi *Product Moment*). Pada tabel matrik variabel ini, variabel X_1 dikorelasikan dengan X_1 dan Y. Begitu juga variabel Y dikorelasikan dengan Y dan X_1 . Besarnya korelasi Y dengan Y adalah 1 dan korelasi X_1 terhadap Y adalah sebesar 0,378. Banyaknya responden yang terolah oleh program ini adalah 57 responden dengan menggunakan uji 2 pihak atau *two tailed*.

Tabel 4.16
Interpretasi Nilai R

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis Nihil) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

Langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen (prediktor) terhadap perubahan variabel dependen. Untuk menghitung nilai koefisien determinasi variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (variabel Y), digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,378)^2 \times 100\% \\
 &= 0,143 \times 100\% \\
 &= 14,3\%
 \end{aligned}$$

Dapat diinterpretasikan hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak sebesar 14,3%.

Hasil perhitungan koefisien determinasi juga selaras dengan hasil perhitungan R square (koefisien determinasi) dengan menggunakan komputer program SPSS berdasar pada data hasil perhitungan angket dan tes.

Tabel 4.17

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,378 ^a	,143	,127	12,041

a. Predictors: (Constant), perhatian orang tua

R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,378 atau 14,3%. Artinya besaran pengaruh variabel independen (prediktor/ X_1) terhadap perubahan variabel dependen (kriterium/ Y) adalah 14,3%, sedangkan sisanya 85,7% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen (perhatian orang tua).

2) Mencari korelasi antara X_2 dan Y

$$\begin{aligned}
 r_{x_2y} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{57 (273164) - (3637)(4264)}{\sqrt{\{57(233967) - (3637)^2\} \{57(328282) - (4264)^2\}}} \\
 &= \frac{15570348 - 15508168}{\sqrt{\{13336119 - 13227769\} \{18712074 - 18181696\}}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{62180}{\sqrt{(108350)(530378)}}$$

$$= \frac{62180}{239721,6} = 0,259384 = 0,259$$

Hasil analisis perhitungan uji hipotesis (r_{hitung}) dibandingkan dengan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% $df = N - nr$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, dan sebaliknya H_o (Hipotesis Nihil) ditolak.

Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis perhitungan uji hipotesis di peroleh $r_{hitung} = 0,259$. Untuk taraf signikansi 5% dengan $N = 57$ diperoleh $r_{tabel} = 0,254$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ artinya signifikan, “Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar Akidah Akhlak”.

Hasil perhitungan r_{xy} juga selaras dengan hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan komputer program SPSS berdasar pada data hasil perhitungan angket.

Tabel 4.18

Correlations

		motivasi belajar	hasil belajar Akidah Akhlak
motivasi belajar	Pearson Correlation	1	,259
	Sig. (2-tailed)		,051
	N	57	57
hasil belajar Akidah Akhlak	Pearson Correlation	,259	1
	Sig. (2-tailed)	,051	
	N	57	57

Tabel diatas merupakan matrikinterkorelasi antara variabel X_2 dan Y. Korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson* (Korelasi *Product Moment*). Pada tabel matrik variabel ini, variabel X_2 dikorelasikan dengan X_2 dan Y. Begitu juga variabel Y dikorelasikan dengan Y dan X_2 . Besarnya korelasi Y dengan Y adalah 1 dan korelasi X_2 terhadap Y adalah sebesar 0,259. Banyaknya responden yang terolah oleh program ini adalah 57 responden dengan menggunakan uji 2 pihak atau *two tailed*.

Tabel 4.19
Interpretasi Nilai R

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis Nihil) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

Langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen

(prediktor) terhadap perubahan variabel dependen. Untuk menghitung nilai koefisien determinasi variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (variabel Y), digunakan rumus:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,259)^2 \times 100\% \\ &= 0,67081 \times 100\% \\ &= 6,7\% \end{aligned}$$

Dapat diinterpretasikan hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak sebesar 6,7%.

Hasil perhitungan koefisien determinasi juga selaras dengan hasil perhitungan R square (koefisien determinasi) dengan menggunakan komputer program SPSS berdasar pada data hasil perhitungan angket dan tes.

Tabel 4.20

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,259 ^a	,067	,050	12,562

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,259 atau 6,7%. Artinya besaran pengaruh variabel independen (prediktor/ X_2) terhadap perubahan variabel dependen (kriterium/Y) adalah 6,7%, sedangkan sisanya 93,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen (motivasi belajar).

3) Mencari korelasi antara X_1 dan X_2

$$\begin{aligned}
 r_{X_1 X_2} &= \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}} \\
 &= \frac{57.243775 - (3798)(3637)}{\sqrt{\{57.260042 - (3798)^2\} \{57.233967 - (3637)^2\}}} \\
 &= \frac{13895175 - 13813326}{\sqrt{(14822394) - (14424804)(13336119) - (13227769)}} \\
 &= \frac{81849}{\sqrt{(397590)(108350)}} \\
 &= \frac{81849}{207554,5145} = 0,394349408 = 0,394
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis perhitungan uji hipotesis di peroleh $r_{hitung} = 0,394$. Untuk taraf signikansi 5% dengan $N = 57$ diperoleh $r_{tabel} = 0,254$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis Nihil) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan yang positif antara variabel perhatian orang tua (X_1) dan variabel motivasi belajar (X_2)”.

4) Mencari korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap variabel Y

$$\begin{aligned}
 r_{y x_1 x_2} &= \sqrt{\frac{r^2 y x_1 + r^2 y x_2 - 2 r_{y x_1} r_{y x_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r^2 x_1 x_2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0,378)^2 + (0,259)^2 - 2 (0,378) (0,259) (0,394)}{1 - (0,394)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,142884 + 0,067081 - 2 (0,038573388)}{0,606}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,209964 - 0,077146776}{0,844764}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{0,157225242}$$

$$= 0,396516383 = 0,397$$

Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis perhitungan uji hipotesis di peroleh $r_{hitung} = 0,397$. Untuk taraf signikansi 5% dengan $N= 57$ diperoleh $r_{tabel} = 0,254$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis Nihil) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Hal tersebut menunjukkan jika seorang siswa diberi perhatian oleh orang tuanya dalam hal belajar, maka dapat mendorong siswa supaya giat belajarnya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

Langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen (prediktor) terhadap perubahan variabel dependen. Untuk menghitung nilai koefisien determinasi variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (variabel Y), digunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,397)^2 \times 100\%$$

$$= 0,157609 \times 100\%$$

$$= 15,7\%$$

Dapat diinterpretasikan hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak sebesar 15,7%. R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,397 atau 15,7%. Artinya besaran pengaruh variabel independen (prediktor/ X_1 dan X_2) terhadap perubahan variabel dependen (kriterium/Y) adalah 15,7%, sedangkan sisanya 84,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen (perhatian orang tua dan motivasi belajar)

b. Analisis Regresi Sederhana

1) Mengetahui korelasi antara variabel X_1 dengan variabel Y

a) Mencari persamaan regresi sederhana

Setelah diketahui adanya korelasi antara variabel X_1 dengan variabel Y, maka untuk melihat seberapa besar pengaruhnya variabel-variabel tersebut dapat digunakan rumus persamaan garis regresi. Langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut kedalam rumus analisis regresi linier sederhana dengan skor deviasi (analisis regresi dengan satu prediktor) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{57.287163 - (3798)(4264)}{57.260042 - (3798)^2} \\
&= \frac{16368291 - 16194672}{14822394 - 14424804} \\
&= \frac{173619}{397590} = 0,437
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\alpha &= \hat{Y} - bX_1 \\
&= 62,30 - 0,437 (37,98) \\
&= 62,30 - 16,5901 \\
&= 45,710
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa harga $b = 0,437$ dan $a = 45,710$. Dengan demikian persamaan garis linier regresinya adalah:

$$\begin{aligned}
\hat{Y} &= a + bX_1 \\
&= 45,710 + 0,437 (37,98) \\
&= 45,710 + 16,5901 \\
&= 62,3001
\end{aligned}$$

Hasil perhitungan persamaan regresi juga selaras dengan hasil persamaan regresi dengan menggunakan komputer program SPSS berdasar pada data hasil perhitungan angket dan tes.

Tabel 4.21

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,710	9,738		4,694	,000
	perhatian orang tua	,437	,144	,378	3,029	,004

a. Dependent Variable: hasil belajar Akidah Akhlak

Harga Beta (a) adalah 45,710 dan harga Beta (b) adalah 0,437, maka persamaan garis regresi antara pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Akidah Akhlak dapat disusun sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX_1 \\ &= 45,710 + 0,437X_1.\end{aligned}$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa nilai perhatian orang tua bertambah satu, maka nilai rata-rata hasil belajar Akidah Akhlak akan bertambah 0,437. Atau setiap nilai perhatian orang tua bertambah 10, maka nilai rata-rata hasil belajar Akidah Akhlak akan bertambah 4,37.

b) Analisis varians garis regresi

Analisis varians garis regresi digunakan untuk mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor dengan menggunakan rumus regresi skor deviasi (satu prediktor) sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RJK_{\text{reg}} \left(\frac{b}{a} \right)}{RJK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RJK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RJK_{res} = Rerata kuadrat residu

Rumus analisis varians garis regresi dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg(a)}}$)

$$JK_{\text{reg (a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(4264)^2}{57} = \frac{18181696}{57} = 318977,1$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{\text{reg b/a}}$)

$$\begin{aligned} JK(b | a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,437 \times \left(287163 - \frac{(3798)(4264)}{57} \right) \\ &= 0,437 \times \left(287163 - \frac{16194672}{57} \right) \\ &= 0,437 \times (287163 - 284117,053) \\ &= 0,437 (3045,947) \\ &= 1331,0686 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg (a)}} - JK_{\text{reg b/a}} \\ &= 328282 - 318977,1 - 1331,0686 \\ &= 7973,9417 \end{aligned}$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a

$$JK_{\text{reg (a)}} = JK_{(a)} = 318977,1$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a

$$RJK_{\text{reg b/a}} = JK_{(b/a)} = 1331,0686$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

$$\begin{aligned} RJK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{N-2} \\ &= \frac{7973,9417}{57-2} = \frac{7973,9417}{55} = 145,1 \end{aligned}$$

- 7) Menghitung nilai F

$$F_{\text{reg}} = \frac{RJK_{\text{reg}}(\frac{b}{a})}{RJK_{\text{res}}} = \frac{1331,0686}{145,1} = 9,17345693 = 9,173$$

Kriteria:

Dengan kriteria uji jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak. Untuk tingkat signifikan baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan nilai F_{tabel} pada derajat bebas $db_{\text{reg}, b/a} = 1$ dan $db_{\text{res}} = 57 - 2 = 55$.

- a. Pada taraf signifikansi 5% F_t adalah 4,02
- b. Pada taraf signifikansi 1% F_t adalah 7, 12

Kesimpulan:

Berdasarkan uji analisis diatas, dapat diketahui bahwa baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5% menunjukkan nilai $F_h \geq F_t$ ($9,173 \geq 7, 12$ dan $9,173 \geq 4,02$). Dengan demikian, H_a dapat diterima. Berarti “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak tahun pelajaran 2017/2018)”.

2) Mengetahui korelasi antara variabel X_2 dengan variabel Y

a) Mencari persamaan regresi sederhana

Setelah diketahui adanya korelasi antara variabel X_2 dengan variabel Y, maka untuk melihat seberapa besar pengaruhnya variabel-variabel tersebut dapat digunakan rumus persamaan garis regresi. Langkah selanjutnya adalah

mengolah data tersebut kedalam rumus analisis regresi linier sederhana dengan skor deviasi (analisis regresi dengan satu prediktor) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \sum X_2 Y - (\sum X_2) (\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\ &= \frac{57 \cdot 273164 - (3637) (4264)}{57 \cdot 233967 - (3637)^2} \\ &= \frac{15570348 - 15508168}{13336119 - 13227769} \\ &= \frac{62180}{108350} = 0,574 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \hat{Y} - bX_2 \\ &= 59,06 - 0,574 (36,37) \\ &= 59,06 - 20,87638 \\ &= 38,189 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa harga $b = 0,574$ dan $a = 38,189$. Dengan demikian persamaan garis linier regresinya adalah:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX_2 \\ &= 38,189 + 0,574 (3637) \\ &= 38,189 + 20,87638 \\ &= 59,06538 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan persamaan regresi juga selaras dengan hasil persamaan regresi dengan menggunakan komputer program SPSS berdasar pada data hasil perhitungan angket dan tes.

Tabel 4.22**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,189	18,459		2,069	,043
	motivasi belajar	,574	,288	,259	1,992	,051

a. Dependent Variable: hasil belajar Akidah Akhlak

Harga Beta (a) adalah 38,189 dan harga Beta (b) adalah 0,574, maka persamaan garis regresi antara pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak dapat disusun sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX_2 \\ &= 38,189 + 0,574X_2.\end{aligned}$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa nilai motivasi belajar bertambah satu, maka nilai rata-rata hasil belajar Akidah Akhlak akan bertambah 0,574. Atau setiap nilai motivasi belajar bertambah 10, maka nilai rata-rata hasil belajar Akidah Akhlak akan bertambah 5,74.

3) Analisis varians garis regresi

Analisis varians garis regresi digunakan untuk mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor dengan menggunakan rumus regresi skor deviasi (satu prediktor) sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RJK_{\text{reg}} \left(\frac{b}{a} \right)}{RJK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RJK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RJK_{res} = Rerata kuadrat residu

Rumus analisis varians garis regresi dengan langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg(a)}}$)

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(4264)^2}{57} = \frac{18181696}{57} = 318977,1$$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{\text{reg b/a}}$)

$$\begin{aligned} JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,574 \times \left(273164 - \frac{(3637)(4264)}{57} \right) \\ &= 0,574 \times \left(273164 - \frac{15508168}{57} \right) \\ &= 0,574 \times (273164 - 272073,123) \\ &= 0,574 (1090,877) \\ &= 626,163398 \end{aligned}$$

3) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg(a)}} - JK_{\text{reg b/a}} \\ &= 328282 - 318977,1 - 626,163398 \\ &= 8678,7366 \end{aligned}$$

4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a

$$JK_{\text{reg(a)}} = JK_{(a)} = 318977,1$$

5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a

$$RJK_{\text{reg b/a}} = JK_{(b/a)} = 626,163398$$

6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

$$\begin{aligned}
 RJK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{N-2} \\
 &= \frac{8678,7366}{57-2} = \frac{8678,7366}{55} = 157,795211
 \end{aligned}$$

7) Menghitung nilai F

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{RJK_{\text{reg}} \left(\frac{b}{a} \right)}{RJK_{\text{res}}} \\
 &= \frac{626,163398}{157,795211} = 3,967
 \end{aligned}$$

Kriteria:

Dengan kriteria uji jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak. Untuk tingkat signifikan baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan nilai F_{tabel} pada derajat bebas $db_{\text{reg}, b/a} = 1$ dan $db_{\text{res}} = 57 - 2 = 55$.

- a. Pada taraf signifikansi 5% F_t adalah 4,02
- b. Pada taraf signifikansi 1% F_t adalah 7, 12

Kesimpulan:

Berdasarkan uji analisis diatas, dapat diketahui bahwa baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5% menunjukkan nilai $F_h \leq F_t$ ($3,967 \leq 7, 12$ dan $3,967 \leq 4,02$). Dengan demikian, H_a dapat ditolak. Berarti “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak tahun pelajaran 2017/2018)”.

c. Analisis Regresi Ganda

Mengetahui pengaruh perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat Persamaan regresi dua prediktor (regresi ganda) dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk menghitung intersep (a), koefisien regresi (b dan c) dipergunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y)(\sum x_2^2) - (x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2 y)(\sum x_1^2) - (x_1 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \sum \frac{Y}{n} - b_1 \cdot \left(\sum \frac{X_1}{n}\right) - b_2 \cdot \left(\sum \frac{X_2}{n}\right)$$

Untuk mendapatkan unsur-unsur pada harga a , b_1 , dan b_2 dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{a) } \sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\ &= 260042 - \frac{(3798)^2}{57} \\ &= 260042 - \frac{14424804}{57} \\ &= 260042 - 253066,737 \\ &= 6975,263 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) } \sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\ &= 233967 - \frac{(3637)^2}{57} \\ &= 233967 - \frac{13227769}{57} \end{aligned}$$

$$= 233967 - 232066,1$$

$$= 1900,877$$

$$\begin{aligned} \text{c) } \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\ &= 328282 - \frac{(4264)^2}{57} \\ &= 328282 - \frac{18181696}{57} \\ &= 328282 - 318977,123 \\ &= 9304,877 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) } \sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \\ &= 287163 - \frac{(3798)(4264)}{57} \\ &= 287163 - \frac{16194672}{57} \\ &= 287163 - 284117,053 \\ &= 3045,947 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e) } \sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \\ &= 273164 - \frac{(3637)(4264)}{57} \\ &= 273164 - \frac{15508168}{57} \\ &= 273164 - 272073,123 \\ &= 1090,877 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{f) } \sum x_1 x_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} \\ &= 243775 - \frac{(3798)(3637)}{57} \\ &= 243775 - \frac{13813326}{57} \end{aligned}$$

$$= 243775 - 242339,053$$

$$= 1435,947$$

Kemudian masukkan hasil perhitungan diatas ke persamaan b_1 , b_2 , dan a sebagai berikut:

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{(\sum x_1 y)(\sum x_2^2) - (x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\ &= \frac{(3045,947)(1900,877) - (1090,877)(1435,947)}{(6975,263)(1900,877) - (1435,947)^2} \\ &= \frac{5789970,6 - 1566441,56}{13259117 - 2061943,79} \\ &= \frac{4223529,04}{11197173,2} = 0,377196009 = 0,377 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b_2 &= \frac{(\sum x_2 y)(\sum x_1^2) - (x_1 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\ &= \frac{(1090,877)(6975,263) - (3045,947)(1435,947)}{(6975,263)(1900,877) - (1435,947)^2} \\ &= \frac{7609153,98 - 4373818,46}{13259117 - 2061943,79} \\ &= \frac{3235335,52}{11197173,2} = 0,289 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \sum \frac{Y}{n} - b_1 \cdot (\sum \frac{X_1}{n}) - b_2 \cdot (\sum \frac{X_2}{n}) \\ &= \frac{4264}{57} - 0,377196009 \cdot (\frac{3798}{57}) - 0,28894217 \cdot (\frac{3637}{57}) \\ &= (74,8070175) - 0,377196009 (66,63158) - \\ &\quad 0,28894217 (63,80702) \\ &= 74,8070175 - 25,133166 - 18,4365388 \\ &= 31,2373127 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi ganda dapat ditulis:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 31,237X_1 + 0,377X_2 + 0,289$$

2) Mencari harga-harga yang dibutuhkan untuk menguji signifikansi regresi ganda:

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{(b_1 \cdot \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2} \\ &= \frac{(0,377196009 \cdot 3045,947) + (0,28894217 \cdot 1090,877)}{9304,877} \\ &= \frac{1148,91905 + 315,200368}{9304,877} \\ &= \frac{1464,11942}{9304,877} = 0,15734968 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} &= R^2 \cdot \sum Y^2 \\ &= (0,15734968) \cdot (9304,877) \\ &= 1464,11942 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= (1 - R^2) (\sum Y^2) \\ &= (1 - 0,15734968) (9304,877) \\ &= (0,84265032) \cdot (9304,877) \\ &= 7840,75758 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} db_{\text{reg}} &= m \text{ (jumlah prediktor)} \\ &= 2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} db_{\text{res}} &= N - m - 1 \\ &= 57 - 2 - 1 \\ &= 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \\ &= \frac{1464,11942}{2} = 732,05971 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\
 &= \frac{7840,75758}{54} = 145,199214
 \end{aligned}$$

3) Uji Keberartian (signifikansi)

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{732,05971}{145,199214} = 5,042
 \end{aligned}$$

4) Menghitung sumbangan relatif (SR) dan Efekif (SE)

Sumbangan relatif (SR) dan Sumbangan efektif (SE) adalah suatu ukuran tentang seberapa besar prediktor-prediktor dalam regresi mempunyai kontribusi atau sumbangan terhadap variabel kriterium. Sumbangan relatif (SR) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel bebas terhadap jumlah kuadrat regresi.⁴ Sumbangan relatif digunakan untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SR_{X_1} &= \frac{b_1 (\sum x_1 y)}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,377196009 (3045,947)}{1464,11942} \times 100\% \\
 &= \frac{1148,919052}{1464,11942} \times 100\% \\
 &= 0,784716763 \times 100\%
 \end{aligned}$$

⁴Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hlm. 209-210.

$$\begin{aligned}
&= 78,47\% \\
SR_{X_2} &= \frac{b_2 (\sum x_2 y)}{JK_{reg}} \times 100\% \\
&= \frac{0,28894217 (1090,877)}{1464,11942} \times 100\% \\
&= \frac{315,2003676}{1464,11942} \times 100\% \\
&= 0,215283237 \times 100\% \\
&= 21,52\%
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan kontribusi atau sumbangan relatif (SR) diatas dapat diketahui bahwa prediktor X_1 yaitu perhatian orang tua mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan hasil belajar Akidah Akhlak yaitu sebesar 78,47%. Sedangkan prediktor X_2 yaitu motivasi belajar mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan hasil belajar Akidah Akhlak yaitu sebesar 21,52%.

Sedangkan, sumbangan efektif (SE) merupakan ukuran sumbangan suatu variabel bebas terhadap variabel terikat dalam analisis regresi.⁵ Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor.

$$\begin{aligned}
SE_{X_1} &= (SR_{X_1}) (R^2) \\
&= (78,47\%) (0,098107) \\
&= 7,698\%
\end{aligned}$$

⁵Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hlm. 210.

$$\begin{aligned}
 SE_{X_2} &= (SR_{X_2}) (R^2) \\
 &= (21,52\%) (0,098107) \\
 &= 2,111\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan kontribusi atau sumbangan efektif (SE) di atas dapat diketahui bahwa prediktor X_1 yaitu perhatian orang tua mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan hasil belajar Akidah Akhlak sebesar 7,698%. Sedangkan prediktor X_2 yaitu motivasi belajar mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan hasil belajar Akidah Akhlak sebesar 2,111%.

4. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis korelasi *product moment* dengan membandingkan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5%, sedangkan analisis regresi satu prediktor dan regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara hasil F_{reg} dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5%.

a. Interpretasi Hasil Analisis Korelasi Product Moment

- 1) Mengetahui korelasi perhatian orang tua (X_1) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak (Y).

Berdasarkan perhitungan Koefisien korelasi perhatian orang tua (X_1) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak (Y) diperoleh $r_{X_1Y} = 0,378$. Selanjutnya diuji signifikansinya

dengan membandingkan r_{tabel} . Bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 57$ dan taraf signifikansi 5% maka $r_{\text{tabel}} = 0,254$. Dari hasil perhitungan ternyata $r_{\text{hitung}} = 0,378 > r_{\text{tabel}} = 0,254$. Dengan demikian korelasi 0,378 itu signifikan. Jadi hipotesis yang penulis ajukan diterima.

- 2) Mengetahui korelasi motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak (Y).

Berdasarkan perhitungan Koefisien korelasi motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak (Y) diperoleh $r_{X_2Y} = 0,259$. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan r_{tabel} . Bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 57$ dengan taraf signifikansi 5% maka $r_{\text{tabel}} = 0,254$. Dari hasil perhitungan ternyata $r_{\text{hitung}} = 0,259 > r_{\text{tabel}}$. Dengan demikian korelasi 0,259 itu signifikan. Jadi hipotesis yang penulis ajukan diterima.

- 3) Mengetahui korelasi perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak (Y)

Berdasarkan perhitungan Koefisien korelasi perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak (Y) diperoleh $r_{YX_1X_2} = 0,397$. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan r_{tabel} . Bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 57$ dan taraf signifikansi 5% maka $r_{\text{tabel}} = 0,254$. Dari hasil perhitungan ternyata $r_{\text{hitung}} = 0,397 > r_{\text{tabel}} = 0,254$. Dengan demikian korelasi 0,397 itu signifikan. Jadi hipotesis yang penulis ajukan diterima.

c. Interpretasi Hasil Analisis Regresi Sederhana

- 1) Mengetahui korelasi perhatian orang tua (X_1) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak (Y)

Hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh F_{hitung} sebesar 9,173. Kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 57 - 2 = 55$. Sehingga untuk taraf signifikansi 1% ditulis dengan $F_{0,01}(1:55)$ sedangkan untuk taraf signifikansi 5% ditulis dengan $F_{0,05}(1:55)$. Pada tabel diketahui:

$$F_{0,01}(1:55) = 7,12$$

$$F_{0,05}(1:55) = 4,02$$

Untuk menguji hipotesis kriterianya sebagai berikut:

- Jika $F_{reg} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 (signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan diterima.
- Jika $F_{reg} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 (non signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak

Berdasarkan hasil yang diperoleh $F_{reg} = 9,173$ dengan demikian maka:

$$F_{reg} = 9,173 \geq F_{0,01}(1:55) = 7,12 \text{ berarti Signifikan}$$

$$F_{reg} = 9,173 \geq F_{0,05}(1:55) = 4,02 \text{ berarti Signifikan}$$

Tabel 4.23
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X_1 dan Y

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F_{hitung}	F_{tabel} 5% & 1%
Total	57	328282	328282	-	-
Koefisien (a)	1	318977,1	318977,1	9,173	7,12 & 4,02
Regresi (b/a)	1	1331,0686	1331,0686		
Sisa	55	7973,8314	145,1		

Berdasarkan keterangan diatas diketahui bahwasanya $F_{reg} = 9,173 \geq F_{tabel}$ yaitu $F_{0,01}(1:55) = 7,12$ dan $F_{0,05}(1:55) = 4,02$ dengan demikian signifikan atau hipotesis kerja diterima. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak tahun pelajaran 2017/2018)”

- 2) Mengetahui korelasi motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak (Y)

Hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh F_{hitung} sebesar 3,967. Kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 57 - 2 = 55$. Sehingga untuk taraf signifikansi 1% ditulis dengan $F_{0,01}(1:55)$ sedangkan untuk taraf

signifikansi 5% ditulis dengan $F_{0,05}(1:55)$. Pada tabel diketahui:

$$F_{0,01}(1:62) = 7,12$$

$$F_{0,05}(1:62) = 4,02$$

Untuk menguji hipotesis kriterianya sebagai berikut:

- a) Jika $F_{\text{reg}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0 (signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan diterima.
- b) Jika $F_{\text{reg}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka terima H_0 (non signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh $F_{\text{reg}} = 3,967$ dengan demikian maka:

$$F_{\text{reg}} = 3,967 \leq F_{0,01}(1:55) = 7,12 \text{ berarti Non Signifikan}$$

$$F_{\text{reg}} = 3,967 \leq F_{0,05}(1:55) = 4,02 \text{ berarti Non Signifikan}$$

Tabel 4.24

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X_2 dan Y

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F_{hitung}	F_{tabel} 5% & 1%
Total	57	328282	328282	-	-
Koefisien (a)	1	318977,1	318977,1	3,967	7,12 & 4,02
Regresi (b/a)	1	626,163398	626,163398		
Sisa	55	8678,7366	157,795211		

Berdasarkan keterangan diatas diketahui bahwasanya $F_{\text{reg}} = 3,967 \leq F_{\text{tabel}}$ yaitu $F_{0,01}(1:55) = 7,12$ dan

$F_{0,05}(1:55) = 4,02$ dengan demikian tidak signifikan atau hipotesis kerja ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak tahun pelajaran 2017/2018”.

d. Interpretasi Hasil Analisis Regresi Ganda

Mengetahui pengaruh perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh F_{hitung} sebesar 5,042. Kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5% dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $57 - 2 - 1 = 54$. Sehingga untuk taraf signifikansi 1% ditulis dengan $F_{0,01}(2:54)$ sedangkan untuk taraf signifikansi 5% ditulis dengan $F_{0,05}(2:54)$. Pada tabel diketahui:

$$F_{0,01}(2:54) = 5,01$$

$$F_{0,05}(2:54) = 3,17$$

Dari hasil yang diperoleh $F_{reg} = 5,042$ dengan demikian maka:

$$F_{reg} = 5,042 \geq F_{0,01}(2:54) = 5,01 \text{ berarti Signifikan}$$

$$F_{reg} = 5,042 \geq F_{0,05}(2:54) = 3,17 \text{ berarti Signifikan}$$

Hasil perhitungan peneliti diatas sesuai dengan perhitungan komputer IBM SPSS Statistics tipe 25, yaitu:

Tabel 4.25

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1464,120	2	732,060	5,042	,010 ^b
	Residual	7840,758	54	145,199		
	Total	9304,877	56			

a. Dependent Variable: hasil belajar Akidah Akhlak

b. Predictors: (Constant), motivasi belajar, perhatian orang tua

Berdasarkan keterangan diatas, diketahui bahwasanya $F_{\text{reg}} = 5,042 \geq F_{\text{tabel}}$ yaitu $F_{0,01} (2:54) = 5,01$ dan $F_{0,05} (2:54) = 3,17$. Dengan demikian signifikan atau hipotesis kerja diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak tahun pelajaran 2017/2018” dapat diterima, artinya semakin tinggi perhatian orang tua dan motivasi belajar, maka akan tinggi pula hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak tahun pelajaran 2017/2018.

Hasil dari perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif yang sudah dilakukan, diketahui hasil seberapa persen variabel prediktor mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium. Berikut ini tabel hasil perhitungan sumbangan relatif dan efektif.

Tabel 4.26

Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif

X	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
X ₁	78,47%	7,698%
X ₂	21,52%	2,111%
Total	99,99%	9,809%

Berdasarkan tabel perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif diatas, dapat diketahui bahwa prediktor X₁ yaitu perhatian orang tua memiliki kontribusi atau sumbangan yang lebih besar baik pada SR maupun SE dari pada prediktor X₂ yaitu motivasi belajar dalam menentukan besar atau tingginya variasi variabel kriterium Y yang merupakan hasil belajar Akidah Akhlak.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa variabel perhatian orang tua (X₁) dan variabel motivasi belajar (X₂) merupakan variabel-variabel yang ikut menentukan baik atau tidaknya hasil belajar Akidah Akhlak (Y), sehingga semakin tinggi perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar Akidah Akhlak. Sebaliknya, semakin rendah perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar Akidah Akhlak.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian.

Beberapa keterbatasan yang dialami selama penelitian berlangsung antara lain:

1. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak terlepas dari ilmu teoritik, oleh karena itu peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan, khususnya pengetahuann mengenai karya ilmiah. Terlepas dari masalah tersebut, peneliti sudah berusaha semampu mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

2. Keterbatasan Materi Penelitian

a. Keterbatasan indikator variabel X_1

Penelitian ini untuk mengetahui keadaan variabel (perhatian orang tua) hanya berpusat pada indikator variabel X_1 , yaitu:

- 1) Membimbing anak belajar
- 2) Memenuhi kebutuhan belajar anak
- 3) Mengawasi proses belajar anak
- 4) Memotivasi belajar anak

b. Keterbatasan indikator variabel X_2

Penelitian ini untuk mengetahui keadaan variabel (motivasi belajar) hanya berpusat pada indikator variabel X_2 , yaitu:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar

- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif
- c. Keterbatasan indikator variabel Y

Penelitian ini untuk mengetahui keadaan variabel (hasil belajar Akidah Akhlak) hanya berpusat pada indikator variabel Y, yaitu: hasil nilai tes mata pelajaran Akidah Akhlak, indikatornya materi Iman Kepada Malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya.

3. Keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya

Tidak terjangkau tenaga, biaya, dan waktu, karena bersamaan dengan ujian kelulusan yang dilakukan anak kelas IX, sehingga waktu untuk riset tidak efektif dan lambat, maka penulis dalam melakukan penelitian mengambil sampel dari siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak berjumlah 57 siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak tahun pelajaran 2017/2018”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 45,710 + 0,437 X_1$. Dimana hasil $F_{\text{reg}} = 9,173$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01}(1:55) = 7,12$ dan $F_{0,05}(1:55) = 4,02$ berarti signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak, orang tua perlu lebih memberikan perhatian kepada anaknya terutama dalam hal belajar. Perhatian yang diberikan oleh orang tua akan mendorong anak untuk belajar dengan lebih baik.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 38,189 + 0,574X_2$. Dimana hasil $F_{\text{reg}} = 3,967$ lebih kecil dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01}(1:55) = 7,12$ dan $F_{0,05}(1:55) = 4,02$

berarti tidak signifikan. Dengan demikian hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa data yang terkumpul tidak membuktikan adanya keterkaitan antara variabel X_2 (motivasi belajar) dengan variabel Y (hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum), tetapi bukan berarti variabel X_2 (motivasi belajar) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum), melainkan data sampel tidak dapat membuktikan adanya hubungan tersebut.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresinya adalah $Y = 31,237 + 0,377 X_1 + 0,289 X_2$. Dimana hasil $F_{reg} = 5,042$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01} (2:54) = 5,01$ dan $F_{0,05} (2:54) = 3,17$ berarti signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima. Hasil perhitungan kontribusi atau sumbangan relatif (SR) dapat diketahui bahwa prediktor X_1 yaitu perhatian orang tua mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan hasil belajar Akidah Akhlak sebesar 78,47%. Sedangkan prediktor X_2 yaitu motivasi belajar mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan hasil belajar Akidah Akhlak sebesar 21,52%. Perhitungan kontribusi atau sumbangan efektif (SE) dapat diketahui bahwa prediktor X_1 yaitu perhatian orang tua mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan hasil belajar Akidah Akhlak sebesar 7,698%. Sedangkan prediktor X_2 yaitu motivasi belajar mempunyai

kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan hasil belajar Akidah Akhlak sebesar 2,111%.

Hal ini dapat dikatakan bahwa variabel perhatian orang tua (X_1) dan variabel motivasi belajar (X_2) merupakan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi baik atau tidaknya hasil belajar Akidah Akhlak (Y), sehingga semakin tinggi perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar Akidah Akhlak. Sebaliknya, semakin rendah perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar Akidah Akhlak

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Mengingat anak lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah, maka peran orang tua sangat penting dalam proses belajar anak. Sehingga orang tua siswa hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya terhadap belajar anak dirumah, baik dalam segi membimbing anak belajar, mengawasi proses belajar anak, memotivasi belajar anak dan memenuhi belajar anak.

2. Bagi Guru

Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan seorang anak dalam belajar, karena disekolah, guru merupakan orang tua pengganti bagi siswa,

sehingga guru perlu lebih memperhatikan bagaimana siswa belajar, bagaimana hasil dari pembelajaran tersebut dan bagaimana sikap siswa dalam menanggapi pelajarannya. Dan juga guru hendaknya lebih dapat meningkatkan hubungan dengan pihak orang tua agar dapat berbagi informasi tentang keadaan anak, baik kepribadiannya, cara belajarnya maupun hal lain yang dapat digunakan oleh guru dalam membimbing siswa disekolah. Disamping itu juga untuk dapat melibatkan orang tua secara langsung didalam menghadapi kesulitan dan memecahkan masalah yang dihadapi siswa disekolah maupun dirumah.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat terus mengembangkan motivasi dalam belajar pendidikan agama. Hendaknya siswa tidak hanya termotivasi mendapatkan nilai yang baik, akan tetapi berdasarkan akan pemahaman mengenai pendidikan agama sebagai pedoman hidup.

4. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya melakukan berbbagai upaya agar dapat sering mempertemukan antara pihak guru dan pihak orang tua yang bersama-sama mendiskusikan usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan belajar siswa.

C. Penutup

Peneliti mengucapkan puji syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah segala kesulitan, hambatan, kendala bisa dihadapi dan dilalui dengan lancar atas usaha

peneliti dan pertolongan dari Allah SWT. Peneliti telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan lepas dari kekurangan, maka kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi yang lebih baik. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Arikunto, Suharshimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010.
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- _____, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- ar-Roḥīm, Aḥmad Ḥasan, *ad-Durūs al-Latī Tat'allamuhā at-Tarbiyyah min 'Ilmi an-Nafsi*, terj. Abdur Raḥman Shaliḥ Abdullah, Libanon: Darul Fikr, 1974.
- Baharuddin, *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- _____ dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Bukhari, Imam, *Shahih Bukhari Juz 1*, Libanon: Darul Kitab al-Ilmiah, 1992.
- Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993.
- Daradjat, Zakiah, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia; Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.

Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

———, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Fahmi, Mustofa, *Sikūlūjiyyah at-Ta'allum*, Mesir: Maktabah Mesir, t.th.

Firdah Nahdiah Putri, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV dan V di SDN 02 Balapulang Kulon Tegal Tahun 2015/2016*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang, 2016).

Gunawan, Imam, *Pengantar Statistika Inferensial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Jābir, Jābir Abdul Ḥamīd, *Sīkūlūjiyyah at-Ta'allumi*, Mesir: Dārūn Nahdhoh al-‘Arobiyyah, 1978.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.

Khadijah, Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Khon, Abdul Majid, *Hadis Tarbawi; Hadis-Hadis Pendidikan*, Jakarta: Prenamedia Group, 2012.

Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

McDonald, F. J., *Educational Psychology*, Tokyo: Overseas Publications, 1959.

Muchtar, Andi Ilham, dkk., “Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Sosiologi”, *Jurnal Analisis*, (Vol. 2, No.1, Juni/2013).

Mukhammad Rokhimin, *Studi Korelasi Persepsi Tentang Akidah Akhlak dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan*

Semarang Tahun Ajaran 2013/2014, Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang, 2014).

Nazir, Mohammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

_____, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.

Romlah, *Psikologi Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2010.

Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Ppendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: LkiS, 2009.

Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010.

Santrock, John W., *Educational Psychology*, New York: McGraw-Hill Companies, 2006.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Sinambela, Lijan Poltak, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Teknik Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.

Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: DKU Print, 2014.

Siti Nafisah, *Korelasi Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Siswa SMA Ma'arif NU 04 Kangkung)*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang, 2017).

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Sriyanti, Lilik, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.

Sudiyono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.

Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 1995.

_____, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Para Peneliti*, Bandung: Tarsito, 2001.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2010.

_____, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

_____, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung; Alfabeta, 2015.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Teknik Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

_____, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.

Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2004.

Woodworth, Robert S. and Donald G. Marquis, *Psychology A Study of Mental Life*, Methuen & Co. Ltd. London 36 Essex Street, Strand, W.C. 1947.

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Ilawati Pristiani, “Cara Meningkatkan Hasil Belajar Para Siswa”, dalam <http://www.ilawati-apt.com/cara-meningkatkan-hasil-belajar/>, diakses 28 Januari 2018.

Lampiran 1

**DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA ANGKET
PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH
AKHLAK SISWA M.Ts. TARBIYATUL ULUM TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

Kode	Nama Siswa	Nama Orang Tua	Kelas
R_1	Agung Nur Hakim	Shofiyatun	IX A
R_2	Ali Imron	Shobirin	IX A
R_3	Alif Rahma Fitriani	Nur Hayati Hani'ah	IX A
R_4	Aliyatus Sa'adah	Ali Maliki	IX A
R_5	Ananda Syahadati A.	Maya Ervina	IX A
R_6	Aseh	Kusno	IX A
R_7	Azza Latifah	Zabidi	IX A
R_8	M. Iflahul Abid	Khuzaimah	IX A
R_9	Melinda Amalia	Masrinah	IX A
R_10	Nur Arif Syarifuddin	Noor Hamid	IX A
R_11	Nur Azizah	Jalal	IX A
R_12	Nur Laila	Rohmiati	IX A
R_13	Rizqi Ramadhan	Zainal Abidin	IX A
R_14	Sri Wahyuningsih	Suharto	IX A
R_15	Veramatul Adhimah	Zubaidi	IX A
R_16	Yusuf Al-Anshori	Rubaiah	IX A

Lampiran 2

DAFTAR NAMA GURU DAN KARYAWAN M.Ts. TARBIYATUL ULUM WEDUNG DEMAK

NO	NAMA GURU DAN KARYAWAN	TUGAS
1	Saeroni, S.Ag., M.Pd.I	Kepala Madrasah dan Guru Akidah Ahlak
2	Misbahul Munir, M.Pd.I	Guru Al-Qur an Hadits
3	Anisah, S.Ag.	Guru Fiqih dan SKI
4	Zuli Suprihati, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
5	Drs. Faizin	Guru Bahasa Inggris dan PKn
6	Prihandoko, S.Pd.	Guru IPS dan PKn
7	Titik Kumaeroh, S.Pd.	Guru IPA
8	Jayadi, S.Pd.	Guru Penjasorkes dan Seni Budaya
9	Zuhairi, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
10	Nur Qomariyah, S.Pd.	Guru Matematika
11	Sya'roni	Guru Matematika
12	Indah Fibriani, S.Pd.	Bahasa Indonesia
13	Imron Mashadi, S.Pd.I	TIK/Prakarya
14	Yaroh Mustikawati, S.Pd.	Bahasa Jawa
15	Abdullah Sholeh, S.Pd.I	Ke-NU-an
16	Suci Fajarwati, S.Psi.	BK
17	Izzatun Nafisah	Staff TU
18	Ni'matul Maula	Staff TU
19	M. Azam Multazam, S.H	Staff TU
20	Nor Slamet	Penjaga Sekolah

Lampiran 3

JUMLAH SISWA M.Ts. TARBIYATUL ULUM WEDUNG DEMAK TAHUN 2017/2018

Kelas Jenis Kelamin	VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A	IX B
L	12	9	12	10	8	8
P	8	10	10	11	17	17
Jumlah	21	18	22	21	25	25
	132					

Lampiran 4a

KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA ANGKET DAN TES PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA M.Ts. TARBIYATUL ULUM WEDUNG DEMAK

No.	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Nomor soal/ Item
			Positif	Negatif	
1	Perhatian Orang Tua	Membimbing anak dalam belajar	1, 2, 9, 25, 17, 31	10	7
		Memenuhi kebutuhan belajar anak	7, 8, 15, 21, 22, 24, 27, 39	16	9
		Mengawasi proses belajar anak	3, 4, 11, 12, 23, 18, 29, 30, 33, 34, 35, 36, 37, 40	19	15
		Memotivasi belajar anak	5, 6, 13, 20, 26, 28, 32, 38	14	9
		Jumlah butir soal	36	4	40
2	Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	17, 18, 27	-	3
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	8, 11, 16, 22, 39	9, 14	6

		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	21, 23, 25, 29, 30, 31, 33	34	8
		Adanya penghargaan dalam belajar	4, 20, 26, 37	-	4
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	15	19, 24, 32, 38	4
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1, 2, 13, 28	3, 5, 6, 7, 10, 12, 35, 36, 40	12
		Jumlah butir soal	24	16	40

Lampiran 4b

KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA TES HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA M.Ts. TARBIYATUL ULUM WEDUNG DEMAK

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Tingkat Kognitif	Jumlah Soal
Meningkatkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah dan	1.2.Meyakini adanya malaikat - malaikat Allah	Iman kepada para malaikat	1. Siswa dapat menjelaskan makna beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya	9, 36	C1	5
				19, 21	C2	
				25	C4	

makhluk gaib selain malaikat	dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan	dan makhluk gaib lainnya	2. Siswa dapat mengetahui sifat malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya	1, 34	C1	11
				5, 6, 23, 24, 28, 31, 35, 38	C2	
				10	C4	
			3. Siswa dapat meyakini keberadaan malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya	11, 15, 33	C1	8
				7, 16, 17, 32	C2	
				14	C3	
			4. Siswa dapat menyebutkan nama-nama dan tugas malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya	3, 4, 12, 29	C1	10
				18, 26, 27, 29	C2	
			5. Siswa dapat menunjukkan sikap yang mencerminkan keimanan kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya	8, 39, 40	C3	3
			6. Siswa dapat mengetahui manfaat iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya	2,	C1	3
				22, 30	C2	

			Jumlah	40
--	--	--	---------------	-----------

Lampiran 5

Instrumen uji coba Angket Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018

Kepada Yth.

*Bapak/Ibu Orang Tua siswa M.Ts. TARBIYATUL ULUM WEDUNG
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2017/2018*

Dengan segala kerendahan hati, dalam rangka pengisian angket ini dimohon bantuannya untuk mengisi angket ini sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu. Tujuan penyebaran angket ini semata-mata untuk kepentingan penelitian dalam rangka mendapat data mendapatkan data yang valid dan reliabel berkaitan dengan penulisan skripsi peneliti.

I. IDENTITAS

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Nama Anak :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum mengisi angket ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengisi identitas
2. Membaca dan memahami terlebih dahulu pernyataan sebelum memberi jawaban
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban dengan memberi tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang Bapak/Ibu anggap sesuai
4. Yang perlu diperhatikan dalam pengisian jawaban dibawah ini adalah:
SL (Selalu) : terus menerus dilakukan
S (Sering) : dilakukan tetapi tidak terus menerus
KK (Kadang-kadang) : sesekali dilakukan
TP (Tidak pernah) : tidak pernah dilakukan
5. Mohon dijawab semua pernyataan dibawah tanpa ada yang terlewatkan
6. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih

BUTIR PERNYATAAN ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban / Tingkat Persetujuan
-----	------------	---------------------------------------

		S L	S	K K	T P
1	Bapak/Ibu memerintah anak untuk mengulangi pelajaran yang telah disampaikan di sekolah				
2	Bapak/Ibu menunjukkan langkah-langkah yang harus dilakukan anak dalam belajar				
3	Bapak/Ibu menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar				
4	Setelah anak pulang sekolah, Bapak/Ibu menanyakan tentang bagaimana belajar anak di sekolah				
5	Jika hasil ulangan anak mendapat nilai jelek, Bapak/Ibu memberikan hukuman yang tujuannya agar anak lebih perhatian dan disiplin dalam belajar				
6	Ketika raport anak mendapatkan nilai baik, Bapak/Ibu memberikan pujian/hadiah				
7	Bapak/Ibu menyiapkan ruangan khusus untuk belajar anak				
8	Bapak/Ibu menyediakan peralatan / alat-alat tulis belajar anak				
9	Bapak/Ibu membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar				
10	Ketika anak tidak belajar, Bapak/Ibu tidak berusaha membimbingnya untuk belajar				
11	Bapak/Ibu mengingatkan anak untuk tidak bermain HP dan media sosial ketika belajar				
12	Bapak/Ibu mengingatkan anak untuk tidak menonton TV ketika ia sedang belajar				
13	Bapak/Ibu tetap memberi semangat pada anak ketika dia mendapat hasil belajar yang baik agar dapat mempertahankannya				
14	Apakah Bapak/Ibu tidak memberi pujian ketika anak mendapat peringkat sepuluh besar dikelasnya				

15	Pada saat ini, selain buku pelajaran para siswa juga diharapkan memiliki buku paket pelajaran/buku pegangan. Apakah Bapak/Ibu juga membelinya untuk anak				
16	Bapak/Ibu tidak memberikan buku-buku agama untuk anak				
17	Bapak/Ibu memberi pengarahan pada anak bahwa untuk mencapai sukses pada masa yang akan datang, perlu selalu meningkatkan prestasi belajar				
18	Bapak/Ibu menanyakan kepada guru tentang perkembangan belajar anak di sekolah				
19	Bapak/Ibu dengan sengaja tidak mengecek anak sudah belajar atau mengerjakan tugas-tugas Prnya				
20	Ketika anak tidak bersemangat dalam belajar, Bapak/Ibu memancingnya dengan hadiah agar anak kembali bersemangat dalam belajar				
21	Bapak/Ibu menyediakan keperluan seragam sekolah anak				
22	Setiap tahun ajaran baru, Bapak/Ibu membelikan tas baru untuk sekolah anak				
23	Bapak/Ibu memeriksa bagaimana hasil belajar / ulangan / tes anak di sekolah				
24	Pada awal tahun ajaran baru, Bapak/Ibu memberikan sepatu sekolah baru untuk anak				
25	Bapak/Ibu melatih anak untuk selalu bertanya apabila ada pelajaran yang belum dimengertinya				
26	Bapak/Ibu memberi semangat agar anak tidak malas belajar				
27	Bapak/Ibu menjanjikan untuk memberi hadiah jika anak mendapatkan ranking yang bagus				
28	Bapak/Ibu mendukung kegiatan anak disekolah				
29	Bapak/Ibu mengawasi anak ketika belajar				

	kelompok bersama teman-temannya				
30	Bapak/Ibu mengawasi pergaulan anak baik disekolah maupun dirumah				
31	Bapak/Ibu memberi penjelasan tambahan pada anak mengenai pelajaran yang diajarkan guru disekolah				
32	Ketika raport anak mendapat nilai kurang baik, Bapak/Ibu memberikan semangat kepada anak untuk belajar lebih giat				
33	Bapak/Ibu membuat surat izin ketika anak tidak masuk sekolah				
34	Bapak/Ibu melarang dan menasehati agar anak tidak membolos sekolah				
35	Bapak/Ibu menanyakan dengan jelas apa alasan anak ketika anak tidak masuk sekolah				
36	Bapak/Ibu menegur jika anak tidak belajar dan bermain sepanjang waktu				
37	Bapak/Ibu mengingatkan dan menasehati anak agar mentaati tata tertib sekolah				
38	Bapak/Ibu memberikan pujian pada hasil karya anak				
39	Bapak/Ibu memberikan fasilitas belajar tambahan (les/kursus) untuk anak				
40	Bapak/Ibu mengambil sendiri saat pembagian raport anak				

Lampiran 6

Instrumen Uji Coba Angket Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018

PENGANTAR:

Angket ini bertujuan sebagai alat pengumpulan data penelitian dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran saudara di sekolah. Untuk itu, saudara diharapkan mengisi pernyataan-pernyataan di dalam angket ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kesiadaan saudara dalam mengisi daftar pernyataan dalam angket ini merupakan jasa yang sangat berharga nilainya bagi saya untuk menyelesaikan penelitian yang sedang saya lakukan. Atas perhatian dan kesiadaan saudara saya ucapkan terima kasih

I. IDENTITAS:

Nama Siswa:

Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN:

Sebelum mengisi angket ini, dimohon untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengisi identitas
2. Membaca dan memahami terlebih dahulu pernyataan sebelum memberi jawaban
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai
4. Yang perlu diperhatikan dalam pengisian jawaban dibawah ini adalah:

SS (Sangat Sesuai)

S (Sesuai)

KS (Kurang Sesuai)

TS (Tidak Sesuai)

5. Mohon dijawab semua pernyataan dibawah tanpa ada yang terlewatkan
6. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih

BUTIR PERNYATAAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No .	Pernyataan	Pilihan Jawaban / Tingkat Persetujuan			
		SS	S	KS	TS
1	Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak saya, memotivasi				

	saya untuk belajar lebih giat				
2	Sikap ramah guru di kelas mendorong saya lebih giat belajar Akidah Akhlak				
3	Ketidakpedulian orang tua terhadap nilai/hasil Akidah Akhlak, mendorong saya malas belajar				
4	Hadiah dari sekolah bagi yang mendapat peringkat 1, mendorong saya untuk lebih bersemangat belajar				
5	Tidak ada pujian dari guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak, membuat saya malas belajar				
6	Walaupun orang tua mengharapkan saya memperoleh nilai Akidah Akhlak yang bagus, saya tetap saja malas belajar Akidah Akhlak				
7	Suasana kelas yang rame membuat saya malas belajar Akidah Akhlak				
8	Jika terpaksa tidak mengikuti pelajaran Akidah Akhlak, saya berusaha mengejar keteringgalan dengan cara bertanya pada teman				
9	Apabila terpaksa tidak mengikuti pelajaran Akidah Akhlak, saya malas bertanya pada teman				
10	Saya malas belajar Akidah Akhlak karena orang tua tidak memberikan hadiah terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak saya				
11	Akidah Akhlak merupakan pelajaran yang sangat penting untuk saya pelajari dibandingkan dengan pelajaran lainnya				
12	Kritik membangun dari teman tidak mendorong saya untuk belajar Akidah Akhlak dengan giat				
13	Saya mendapat dorongan dari teman-				

	teman untuk belajar Akidah Akhlak lebih semangat				
14	Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak				
15	Bahan pelajaran Akidah Akhlak yang saya pelajari selalu menantang untuk dikaji				
16	Pelajaran Akidah Akhlak yang di sampaikan oleh guru sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga saya tertarik mempelajarinya				
17	Menguasai pelajaran Akidah Akhlak dengan baik dapat membantu saya untuk menerapkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari				
18	Saya giat belajar mapel Akidah Akhlak karena saya ingin menjadi orang yang sholeh/sholehah				
19	Materi pelajaran Akidah Akhlak sangat membosankan				
20	Saya mengharapkan pujian atau hadiah dari guru dalam memperoleh hasil yang baik pada pelajaran Akidah Akhlak				
21	Pelajaran Akidah Akhlak memberikan manfaat bagi saya dalam memperbaiki diri untuk masa depan				
22	Saya rajin belajar Akidah Akhlak karena saya senang pelajaran itu				
23	Saya mempunyai kemauan yang tinggi untuk meraih prestasi terutama pada pelajaran Akidah Akhlak				
24	Saya jarang belajar Akidah Akhlak karena tidak tertarik dengan pelajaran tersebut				
25	Dengan rajin belajar Akidah Akhlak, saya ingin menjadi orang yang berguna				
26	Saya mendapat pujian/hadiah dari orang				

	tua saat mendapat nilai bagus terutama pada mapel Akidah Akhlak				
27	Saya ingin menjadi siswa yang berprestasi oleh karena itu, saya harus belajar dengan baik termasuk pelajaran Akidah Akhlak				
28	Guru memberikan bimbingan dan motivasi kepada saya				
29	Meskipun saya tahu resiko kegagalan itu ada, saya tidak takut memperjuangkan cita-cita saya				
30	Dengan rajin mempelajari Akidah Akhlak, saya ingin memiliki Akidah yang benar sesuai syariat Islam				
31	Meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar				
32	Saya malas belajar Akidah Akhlak karena menurut saya mapel Akidah Akhlak tidak penting untuk dikaji				
33	Saya rajin belajar Akidah Akhlak karena setelah lulus saya ingin memperdalam ilmu saya dan melanjutkan studi di pondok pesantren				
34	Saya tidak perlu belajar Akidah Akhlak karena menurut saya itu tidak penting untuk masa depan				
35	Jika seseorang menghambat aktivitas belajar Akidah Akhlak saya, maka saya akan mencari alternatif untuk mengatasi hambatan itu				
36	Bila saya mendapat kritikan dari teman, saya merasa putus asa dan malas untuk belajar				
37	Saya merasa iri kepada teman yang menjadi juara kelas				

38	Saya malas belajar Akidah Akhlak karena pelajaran ini kurang relevan terhadap perkembangan ilmu jaman sekarang				
39	Tugas-tugas pelajaran Akidah Akhlak yang dibebankan pada saya mendorong saya untuk giat belajar dengan sungguh-sungguh				
40	Sikap acuh tak acuh teman-teman terhadap nilai Akidah Akhlak saya yang bagus, membuat saya malas belajar lagi				

Lampiran 7

Instrumen Uji Coba Tes Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018

I. IDENTITAS:

Nama Siswa:

Kelas :

II. PETUNJUK:

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan soal tes ini.
2. Baca dan pahami terlebih dahulu pertanyaannya sebelum memberi jawaban.

3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap sesuai.
4. Diharapkan kejujuran agar penelitian dapat memperoleh jawaban yang valid dan tercapainya tujuan penelitian.
5. Mohon dijawab semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan.
6. Tes ini hanyalah karya ilmiah peneliti dan tidak ada hubungannya dengan nilai raport anda.
7. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih

III. DAFTAR PERTANYAAN

1. Malaikat Allah SWT termasuk makhluk....
 - a. Syahadah
 - b. Dapat dilihat
 - c. Gaib
 - d. Nur
2. Berikut yang termasuk hikmah kepada malaikat adalah....
 - a. Lebih tenang dalam melakukan maksiat
 - b. Hidup menjadi lebih sulit
 - c. Menyadari bahwa Allah SWT ternyata perlu bantuan
 - d. Menjadikan kita lebih optimis menjalani hidup
3. Kitab suci Al-Qur'an adalah kumpulan wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Adapun malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu, adalah....
 - a. Malaikat Nakir
 - b. Malaikat Mikail
 - c. Malaikat Jibril
 - d. Malaikat Ridwan
4. Setiap manusia akan menemui ajalnya, malaikat yang mencabut nyawa manusia adalah....
 - a. Malaikat Malik
 - c. Malaikat Izrail

- b. Malaikat Rakib d. Malaikat Israfil
5. Malaikat memiliki akal statis, maksudnya adalah....
- a. Malaikat makhluk yang suka inovasi
 - b. Mengalami kemandekan berfikir
 - c. Memiliki akal tetapi tidak berkreasi
 - d. Akal pikirannya berkembang baik
6. Malaikat Allah SWT termasuk makhluk ghaib, artinya....
- a. Makhluk yang halus sifatnya
 - b. Makhluk yang tidak jelas wujudnya
 - c. Makhluk yang tidak tampak
 - d. Makhluk yang tercipta dari cahaya
7. Seseorang hendaknya percaya pada yang gaib atas dasar petunjuk....
- a. Ijtihad c. Ilmu pengetahuan
 - b. Ulama d. Al-Qur'an dan Hadis
8. Orang yang selalu bersyukur atas nikmat rezeki Allah SWT, maka akan memperoleh....
- a. Anugerah Allah SWT
 - b. Tambahan nikmat dari Allah SWT
 - c. Siksa dari Allah SWT
 - d. Azab Allah SWT
9. Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang....
- a. Pertama c. Ketiga
 - b. Kedua d. Keempat
10. Diantara perbedaan manusia dengan malaikat adalah....
- a. Keduanya makhluk Allah SWT

- b. Malaikat senantiasa taat, sedangkan manusia kadang taat kadang bermaksiat
 - c. Keduanya penghuni surga
 - d. Memiliki nafsu yang tidak terkendali
11. Makhluk Allah SWT yang tidak setuju diciptakannya manusia adalah....
- a. Malaikat
 - b. Binatang
 - c. Setan
 - d. Jin
12. Malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur adalah....
- a. Malaikat Jibril dan Mikail
 - b. Malaikat Israfil dan Izrail
 - c. Malaikat Roqib dan Atid
 - d. Malaikat Munkar dan Nakir
13. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala adalah....
- a. Malaikat Roqib
 - b. Malaikat Atid
 - c. Malaikat Izrail
 - d. Malaikat Israfil
14. Keyakinan bahwa rezeki itu diatur oleh Allah SWT melalui malaikat-Nya, maka sikap muslim atau muslimah apabila memperoleh rezeki adalah....
- a. Menerima rezeki itu dengan senang hati
 - b. Menggunakan rezeki itu untuk kepentingan orang banyak
 - c. Bersyukur kepada Allah SWT dengan cara menggunakan rezeki itu untuk hal-hal yang diridhai-Nya
 - d. Menggunakan rezeki itu hanya untuk kepentingan diri sendiri
15. Berikut yang mengetahui jumlah malaikat secara pasti adalah....
- a. Allah SWT
 - b. Wali
 - c. Manusia
 - d. Nabi

16. Untuk memahami segala sesuatu yang ghaib, hendaknya dilandasi dengan....
- a. Islam
 - b. Al-Qur'an
 - c. Ihsan
 - d. Iman
17. Iman kepada malaikat Allah SWT hukumnya Fardhu 'Ain, maksudnya....
- a. Setiap muslim wajib percaya
 - b. Setiap muslim boleh memercayai sebagian saja
 - c. Boleh percaya boleh tidak
 - d. Bila satu masyarakat telah ada yang meyakini, maka sebagian yang lain lepas kewajiban
18. Malaikat yang bertugas menjaga surga dan neraka adalah....
- a. Malaikat Roqib dan Atid
 - b. Malaikat Munkar dan Nakir
 - c. Malaikat Jibril dan Mikail
 - d. Malaikat Ridwan dan Malik
19. Persamaan kedudukan manusia dengan malaikat dihadapan Allah SWT adalah....
- a. Malaikat dan manusia makhluk syahadah
 - b. Makhluk Allah SWT yang tidak berdosa
 - c. Kesamaan tugasnya
 - d. Sama-sama ciptaan Allah SWT
20. Walaupun jin makhluk ghaib, tetapi ada kesamaan tugas dengan manusia yaitu....
- a. Bekerja
 - b. Bertasbih
 - c. Beribadah
 - d. Bertakbir
21. Cara beriman kepada malaikat yaitu....
- a. Dengan meyakini dalam hati dan menaati perintahnya
 - b. Dengan meyakini bahwa malaikat itu ada

- c. Dengan meyakini bahwa malaikat ada yang baik ada yang jahat
 - d. Dengan meyakini dalam hati dan menyatakan secara lisan
- 22. Beriman kepada malaikat dapat mendatangkan hikmah, diantaranya mendorong untuk....
 - a. Senang membantu
 - c. Beribadah terus menerus
 - b. Rajin belajar
 - d. Bekerja siang dan malam
- 23. Ciri-ciri yang benar tentang malaikat adalah....
 - a. Memiliki sifat-sifat Tuhan
 - b. Diciptakan dari cahaya
 - c. Memiliki sifat pemberontak
 - d. Dapat berkembang biak
- 24. Berikut yang bukan merupakan sifat malaikat adalah....
 - a. Tidak mempunyai nafsu
 - b. Senantiasa bertasbih kepada Allah SWT
 - c. Dapat berubah bentuk
 - d. Senantiasa takabur
- 25. Salah satu tanda beriman kepada malaikat Allah SWT adalah....
 - a. Memohon perlindungan kepada malaikat karena kesuciannya
 - b. Karena malaikat makhluk gaib bisa menyerupai apa saja
 - c. Menaati segala perintah malaikat
 - d. Membiasakan perilaku terpuji karena seluruh amal dicatat oleh malaikat
- 26. Malaikat yang bertugas menurunkan air hujan dan membagikan rezeki adalah....
 - a. Malaikat Jibril
 - c. Malaikat Israfil
 - b. Malaikat Mikail
 - d. Malaikat Izrail
- 27. Orang yang beruntung adalah orang yang bertemu dengan Malaikat di akhirat nanti.

- a. Malaikat Malik
 - b. Malaikat Ridwan
 - c. Malaikat Israfil
 - d. Malaikat Izrail
28. Manusia diciptakan dari tanah, sedangkan malaikat diciptakan dari....
- a. Benda cair
 - b. Api
 - c. Tanah
 - d. Nur (cahaya)
29. Apabila seseorang mencuri sepatu maka yang mencatat ialah malaikat....
- a. Malaikat Atid
 - b. Malaikat Roqib
 - c. Malaikat Jibril
 - d. Malaikat Izrail
30. Hikmah beriman kepada malaikat ialah....
- a. Menjadi orang yang sukses
 - b. Tidak menjadi orang yang pintar
 - c. Tidak menjadi orang baik
 - d. Malu mengerjakan maksiat
31. Sifat malaikat selalu taat kepada Allah, sedangkan sifat setan....
- a. Selalu tunduk kepada Allah
 - b. Kadang taat kadang ingkar
 - c. Selalu ingkar kepada Allah
 - d. Bersatu antara ingkar dan taat
32. Yakin dan percaya dengan adanya malaikat disebut....
- a. Mukmin
 - b. Muslim
 - c. Kafir
 - d. Musyrik
33. Jumlah malaikat Allah SWT yang wajib diketahui umat Islam adalah....
- a. Terbatas
 - b. Tidak terhingga
 - c. 10
 - d. 25
34. Allah SWT menciptakan jin dari....

- a. Api
 - b. Tanah
 - c. Air
 - d. Nur (cahaya)
35. Dibawah ini yang bukan termasuk makhluk ghaib adalah....
- a. Jin
 - b. Setan
 - c. Manusia
 - d. Malaikat
36. Hukum beriman kepada malaikat Allah adalah....
- a. Fardhu 'ain
 - b. Makruh
 - c. Haram
 - d. Sunnah
37. Tugas malaikat yang sudah berakhir setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW adalah....
- a. Malaikat Jibril
 - b. Malaikat Nakir
 - c. Malaikat Atid
 - d. Malaikat Roqib
38. Salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah keduanya sama-sama...
- a. Berjenis kelamin
 - b. Berkembang biak
 - c. Makhluk gaib
 - d. Memiliki nafsu
39. Malaikat merupakan makhluk yang tidak pernah mengeluh dengan tugas yang diberikan kepadanya. Sebagai seorang siswa dapat meneladani Malaikat dalam perilaku sehari-hari yaitu....
- a. Membersihkan kelas dengan tertib
 - b. Membersihkan tempat sampah jika disuruh guru
 - c. Menyuruh teman menyapu halaman sekolah
 - d. Membantu teman mengerjakan ulangan
40. Zaid mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas diruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada malaikat....
- a. Malaikat Jibril
 - b. Malaikat Nakir
 - c. Malaikat Roqib dan Atid
 - d. Malaikat Ridwan

Lampiran 8

109

Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
R_1	2	4	2	3	1	2	1	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	1	2	1	4
R_2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	1	4	4	3	1	1	3
R_3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
R_4	4	3	2	2	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4
R_5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	1	4	2	3	2	3
R_6	3	2	3	2	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4
R_7	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	1	4	1	2
R_8	3	4	3	2	4	2	1	3	4	4	4	4	3	1	1	4	3	2	4	1	4
R_9	3	0	2	2	4	3	1	2	2	0	4	4	3	3	4	2	2	1	3	4	2
R_10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
R_11	2	3	1	1	1	1	1	3	1	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3
R_12	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	1	4	2	4	3	3	3	4
R_13	3	2	2	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	1	4
R_14	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4
R_15	4	4	2	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4
R_16	3	3	1	2	1	4	4	2	2	2	4	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4
Jumlah	49	49	38	36	51	50	37	53	45	43	60	59	58	40	54	55	57	36	51	35	57

Kode	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total Skor
R_1	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	124
R_2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	130
R_3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	144
R_4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	128
R_5	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
R_6	3	4	3	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	132
R_7	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	87
R_8	1	3	1	3	4	1	4	1	2	2	4	1	4	4	4	3	1	1	4	109
R_9	4	0	2	1	3	3	4	2	4	1	4	2	4	3	3	3	3	1	3	101
R_10	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	152
R_11	3	1	3	2	3	3	4	1	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	4	98
R_12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	138
R_13	4	4	4	2	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	127
R_14	2	4	1	2	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	130
R_15	3	2	3	1	3	4	4	1	4	1	2	4	4	4	2	4	1	1	4	120
R_16	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	130
Jumlah	49	48	46	39	53	47	62	36	55	35	60	52	58	56	59	59	51	40	62	1980

Analisis Validitas Angket Perhatian Orang Tua

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria	No	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
1	0,519	0,497	Valid	21	0,706	0,497	Valid
2	0,450	0,497	Tidak Valid	22	0,332	0,497	Tidak Valid
3	0,510	0,497	Valid	23	0,791	0,497	Valid
4	0,566	0,497	Valid	24	0,444	0,497	Tidak Valid
5	0,377	0,497	Tidak Valid	25	0,579	0,497	Valid
6	0,655	0,497	Valid	26	0,331	0,497	Tidak Valid
7	0,677	0,497	Valid	27	0,183	0,497	Tidak Valid
8	0,686	0,497	Valid	28	0,347	0,497	Tidak Valid
9	0,563	0,497	Valid	29	0,411	0,497	Tidak Valid
10	0,418	0,497	Tidak Valid	30	0,499	0,497	Valid
11	0,229	0,497	Tidak Valid	31	0,527	0,497	Valid
12	0,179	0,497	Tidak Valid	32	0,470	0,497	Tidak Valid
13	0,664	0,497	Valid	33	0,814	0,497	Valid
14	0,380	0,497	Tidak Valid	34	0,634	0,497	Valid
15	0,372	0,497	Tidak Valid	35	0,551	0,497	Valid
16	0,245	0,497	Tidak Valid	36	0,598	0,497	Valid
17	0,834	0,497	Valid	37	0,646	0,497	Valid
18	0,613	0,497	Valid	38	0,559	0,497	Valid
19	-0,137	0,497	Tidak Valid	39	0,519	0,497	Valid
20	0,020	0,497	Tidak Valid	40	0,676	0,497	Valid

Lampiran 9

	+	+	-	+	-	+	+	+	+	+	+	+	-	+	-	-	+	-	+	-	+
Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
R_1	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	1	4	3	4	4	2	4	3	2	4
R_2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	2	3	4
R_3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	0	3	4	3	2	4
R_4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4
R_5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	0	4	4	4	4	3	2	3
R_6	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4
R_7	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	0	3	3	3	3	2	3	3
R_8	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	1	3	4
R_9	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4
R_10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	1	4	3
R_11	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	4	2	3	4
R_12	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4
R_13	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4
R_14	4	2	4	3	4	4	4	1	2	4	2	2	3	2	3	4	2	4	3	2	4
R_15	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4
R_16	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
Jumlah	60	46	54	56	55	61	57	48	45	60	44	49	55	36	58	55	51	62	35	49	62

Kode	-	+	-	+	+	-	+	+	-	+	+	+	-	+	-	-	-	+	+	Total Skor
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
R_1	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	4	4	4	3	3	1	3	2	2	115
R_2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	140
R_3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	126
R_4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	140
R_5	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	133
R_6	0	4	4	4	4	4	4	4	3	4	0	0	4	4	4	3	4	4	4	134
R_7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	115
R_8	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	130
R_9	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	128
R_10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	147
R_11	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	128
R_12	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	138
R_13	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	131
R_14	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	128
R_15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	151
R_16	2	4	4	4	2	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	139
Jumlah	43	58	60	59	59	56	50	60	48	53	47	58	58	52	55	43	58	52	56	2123

Analisis Validitas Angket Motivasi Belajar

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria	No	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
1	0,509	0,497	Valid	21	0,675	0,497	Valid
2	0,532	0,497	Valid	22	-0,052	0,497	Tidak Valid
3	0,159	0,497	Tidak Valid	23	0,272	0,497	Tidak Valid
4	0,569	0,497	Valid	24	0,029	0,497	Tidak Valid
5	-0,150	0,497	Tidak Valid	25	0,029	0,497	Tidak Valid
6	0,538	0,497	Valid	26	0,510	0,497	Valid
7	0,432	0,497	Tidak Valid	27	0,530	0,497	Valid
8	0,576	0,497	Valid	28	0,285	0,497	Tidak Valid
9	0,569	0,497	Valid	29	0,706	0,497	Valid
10	0,555	0,497	Valid	30	0,308	0,497	Tidak Valid
11	0,404	0,497	Tidak Valid	31	0,607	0,497	Valid
12	0,533	0,497	Valid	32	0,635	0,497	Valid
13	0,226	0,497	Tidak Valid	33	0,100	0,497	Tidak Valid
14	0,353	0,497	Tidak Valid	34	0,656	0,497	Valid
15	0,669	0,497	Valid	35	0,361	0,497	Tidak Valid
16	0,309	0,497	Tidak Valid	36	0,275	0,497	Tidak Valid
17	0,566	0,497	Valid	37	0,536	0,497	Valid
18	0,343	0,497	Tidak Valid	38	0,717	0,497	Valid
19	-0,386	0,497	Tidak Valid	39	0,763	0,497	Valid
20	0,038	0,497	Tidak Valid	40	0,066	0,497	Tidak Valid

Lampiran 10

Kode	No. Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Kunci Jawaban	C	D	C	C	D	C	D	B	B	B	C	D	D	C	A	D	A	D	D	C
R_1	Agung Nur Hakim	C	D	C	C	D	C	D	B	B	B	C	D	D	C	A	D	A	D	D	B
R_2	Ali Imron	C	D	C	C	D	D	A	B	B	B	C	D	D	C	A	B	A	D	D	B
R_3	Alif Rahma Fitriani	C	D	C	C	D	C	D	B	B	B	C	D	D	C	A	D	A	D	D	B
R_4	Aliyatus Sa'adah	C	D	C	C	D	C	D	B	B	B	C	D	D	C	A	D	A	D	D	C
R_5	Ananda Syahadati Arsyia	C	D	C	C	D	C	D	B	B	B	C	D	D	C	A	D	A	D	D	B
R_6	Aseh	C	D	C	C	A	C	D	A	B	B	C	D	D	C	A	D	A	D	D	B
R_7	Azza Latifah	C	D	C	D	D	C	D	B	B	B	C	D	C	C	A	D	A	D	C	B
R_8	M. Iflahul Abid	C	D	C	A	B	C	D	B	D	B	C	D	D	A	A	A	A	D	D	C
R_9	Melinda Amalia	C	D	C	C	D	C	D	B	B	B	C	D	D	C	A	D	B	D	D	C
R_10	Nur Arif Syarifuddin	C	D	C	C	C	C	D	B	B	B	C	D	D	C	A	D	A	D	D	A
R_11	Nur Azizah	C	D	C	C	D	C	D	A	B	B	C	D	C	C	A	D	B	D	D	B
R_12	Nur Laila	D	C	D	C	A	D	A	A	B	B	C	C	C	C	A	D	B	C	D	C
R_13	Rizqi Ramadhan	C	D	C	C	C	C	D	B	B	B	C	D	D	C	A	D	A	D	D	C
R_14	Sri Wahyuningsih	D	D	C	C	D	D	D	B	D	B	C	D	D	C	B	D	A	D	D	C
R_15	Veramatul Adhimah	D	D	C	C	B	D	D	B	D	B	C	D	D	C	A	B	A	D	D	C
R_16	Yusuf Al-Anshori	D	D	C	C	D	D	A	A	B	B	C	C	D	A	A	D	A	D	A	A

Kode	No. Butir	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	Kunci Jawaban	D	C	B	D	D	B	B	D	A	D	C	A	C	A	C	A	A	C	A	C
R_1	Agung Nur Hakim	B	C	B	D	D	B	B	D	B	D	C	B	C	A	C	A	A	C	A	C
R_2	Ali Imron	B	D	B	A	D	B	B	D	A	D	C	B	C	A	C	A	B	C	A	C
R_3	Alif Rahma Fitriani	B	C	B	D	D	B	B	D	B	D	C	A	C	C	C	A	A	C	A	C
R_4	Aliyatus Sa'adah	B	C	B	D	D	B	B	D	B	D	C	A	C	C	C	A	A	C	A	C
R_5	Ananda Syahadati Arsyia	B	C	B	D	D	B	B	D	B	D	C	A	C	C	C	A	A	C	A	C
R_6	Aseh	A	C	B	D	D	B	B	D	A	D	C	B	C	A	C	A	A	C	A	C
R_7	Azza Latifah	C	B	D	D	B	B	B	D	A	D	C	B	C	A	C	A	A	C	A	C
R_8	M. Iflahul Abid	B	A	B	A	D	D	B	D	A	A	C	C	C	A	C	A	A	C	A	C
R_9	Melinda Amalia	B	C	B	D	D	B	B	D	B	D	C	B	C	A	C	A	A	C	A	C
R_10	Nur Arif Syarifuddin	B	B	B	D	B	B	B	D	A	A	C	A	C	A	C	A	A	C	A	C
R_11	Nur Azizah	A	C	B	D	D	B	B	D	A	A	C	B	C	A	C	A	D	C	A	C
R_12	Nur Laila	D	C	B	A	A	A	C	D	A	D	B	B	C	A	C	A	A	C	B	A
R_13	Rizqi Ramadhan	B	C	B	D	D	B	B	D	A	D	C	B	C	A	C	A	A	C	A	C
R_14	Sri Wahyuningsih	B	C	B	D	D	B	B	D	B	D	C	A	C	A	C	A	B	C	A	C
R_15	Veramatul Adhimah	B	C	B	D	D	A	B	D	A	D	C	B	C	A	C	A	A	C	A	C
R_16	Yusuf Al-Anshori	B	C	B	B	D	B	B	D	A	D	A	B	C	A	B	A	D	D	A	C

Uji Validitas

No. Butir Soal	Korelasi	Signifikansi
1	0,652	Sangat Signifikansi
2	0,666	Sangat Signifikansi
3	0,666	Sangat Signifikansi
4	0,216	-
5	0,241	-

6	0,656	Sangat Signifikansi
7	0,774	Sangat Signifikansi
8	0,555	Sangat Signifikansi
9	0,132	-
10	NAN	NAN
11	NAN	NAN
12	0,596	Sangat Signifikansi
13	0.090	-
14	0,511	Sangat Signifikansi
15	0,469	Sangat Signifikansi
16	0,555	Sangat Signifikansi
17	-0,163	-
18	0,666	Sangat Signifikansi
19	0,427	Sangat Signifikansi
20	-0,083	-
21	-0,666	-
22	0,169	-
23	0,090	-
24	0,812	Sangat Signifikansi
25	0,417	Sangat Signifikansi
26	0,560	Sangat Signifikansi
27	0,666	Sangat Signifikansi
28	NAN	NAN
29	-0,565	-
30	0,060	-
31	0,848	Sangat Signifikansi
32	0,426	Sangat Signifikansi
33	NAN	NAN
34	-0,290	-
35	0,493	Sangat Signifikansi
36	NAN	NAN
37	0,298	-
38	0,493	Sangat Signifikansi
39	0,848	Sangat Signifikansi
40	0,666	Sangat Signifikansi

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P = 0,05	P = 0,01	df (N-2)	P = 0,05	P = 0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Uji Reliabilitas

Rata-rata (mean) = 32,56

Simpang Baku (standar deviasi) = 4,63

Korelasi XY = 0,66

Reliabilitas Tes = 0,80

No. Urut	Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	Agung Nur Hakim	18	18	36
2	Ali Imron	17	14	31
3	Alif Rahma Fitriani	18	18	36
4	Aliyatus Sa'adah	18	20	38
5	Ananda Syahadati A.	18	18	36
6	Aseh	18	17	35
7	Azza Latifah	15	16	31
8	M. Iflahul Abid	17	12	29

9	Melinda Amalia	17	19	36
10	Nur Arif Syarifuddin	17	17	34
11	Nur Azizah	17	16	33
12	Nur Laila	17	10	21
13	Rizqi Ramadhan	18	18	36
14	Sri Wahyuningsih	14	19	33
15	Veramatul Adhimah	16	16	32
16	Yusuf Al-Anshori	12	12	24

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 16

Klp atas/bawah(n) = 4

Butir Soal= 40

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	4	2	2	50,00
2	2	4	3	1	25,00
3	3	4	3	1	25,00
4	4	4	2	2	50,00
5	5	4	2	2	50,00
6	6	4	2	2	50,00
7	7	4	2	2	50,00
8	8	4	2	2	50,00
9	9	4	3	1	25,00
10	10	4	4	0	0,00
11	11	4	4	0	0,00
12	12	4	2	2	50,00
13	13	4	3	1	25,00
14	14	4	2	2	50,00
15	15	4	3	1	25,00
16	16	4	2	2	50,00
17	17	4	4	0	0,00
18	18	4	3	1	25,00
19	19	4	2	2	50,00
20	20	1	2	-1	-25,00

21	21	0	1	-1	-25,00
22	22	4	2	2	50,00
23	23	4	3	1	25,00
24	24	4	1	3	75,00
25	25	4	2	2	50,00
26	26	4	2	2	50,00
27	27	4	3	1	25,00
28	28	4	4	0	0,00
29	29	0	4	-4	-100,00
30	30	4	3	1	25,00
31	31	4	2	2	50,00
32	32	3	0	3	75,00
33	33	4	4	0	0,00
34	34	2	4	-2	-50,00
35	35	4	3	1	25,00
36	36	4	4	0	0,00
37	37	4	3	1	25,00
38	38	4	3	1	25,00
39	39	4	2	2	50,00
40	40	4	3	1	25,00

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 16

Butir Soal= 40

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	12	75,00	Mudah
2	2	15	93,75	Sangat Mudah
3	3	15	93,75	Sangat Mudah
4	4	14	87,50	Sangat Mudah
5	5	10	62,50	Sedang
6	6	11	68,75	Sedang

7	7	13	81,25	Mudah
8	8	12	75,00	Mudah
9	9	13	81,25	Mudah
10	10	16	100,00	Sangat Mudah
11	11	16	100,00	Sangat Mudah
12	12	13	81,25	Mudah
13	13	15	93,75	Sangat Mudah
14	14	14	87,50	Sangat Mudah
15	15	14	87,50	Sangat Mudah
16	16	12	75,00	Mudah
17	17	14	87,50	Sangat Mudah
18	18	15	93,75	Sangat Mudah
19	19	14	87,50	Sangat Mudah
20	20	7	43,75	Sedang
21	21	1	6,25	Sangat Sukar
22	22	12	75,00	Mudah
23	23	15	93,75	Sangat Mudah
24	24	12	75,00	Mudah
25	25	13	81,25	Mudah
26	26	13	81,25	Mudah
27	27	15	93,75	Sangat Mudah
28	28	16	100,00	Sangat Mudah
29	29	10	62,50	Sedang
30	30	13	81,25	Mudah
31	31	14	87,50	Sangat Mudah
32	32	5	31,25	Sedang
33	33	16	100,00	Sangat Mudah

34	34	14	87,50	Sangat Mudah
35	35	15	93,75	Sangat Mudah
36	36	16	100,00	Sangat Mudah
37	37	12	75,00	Mudah
38	38	15	93,75	Sangat Mudah
39	39	14	87,50	Sangat Mudah
40	40	15	93,75	Sangat Mudah

Lampiran 11a

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA M.Ts. TARBIYATUL ULUM WEDUNG DEMAK

No.	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Nomor soal/ Item
			Positif	Negatif	
1	Perhatian Orang Tua (X₁)	Membimbing anak dalam belajar	1, 2, 3, 7, 13, 15,	-	6
		Memenuhi kebutuhan belajar anak	5, 6, 11, 22	-	4
		Mengawasi proses belajar anak	10, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 23	-	9
		Memotivasi belajar anak	4, 8, 9, 21	-	4
		Jumlah butir soal	23	-	23
2	Motivasi Belajar (X₂)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	17, 27	-	2
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	8, 39	9	3
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	21, 29, 31	34	4
		Adanya penghargaan dalam belajar	4, 26, 37	-	3
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	15	32, 38	3
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1, 2	6, 10, 12	5
		Jumlah butir soal	13	7	20

Lampiran 11b

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN TES HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA M.Ts. TARBIYATUL ULUM WEDUNG DEMAK

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Tingkat Kognitif	Jumlah Soal
Meningkatkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib selain malaikat	1.2.Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan	Iman kepada para malaikat dan makhluk gaib lainnya	1. Siswa dapat menjelaskan makna beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya	10, 12	C2	2
			2. Siswa dapat mengetahui sifat malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya	1, 19	C1	6
				4, 13, 17, 20	C2	
			3. Siswa dapat	9	C1	

			meyakini keberadaan malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya	5, 18	C2	3
			4. Siswa dapat menyebutkan nama-nama dan tugas malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya	3, 7, 11, 15	C1	4
			5. Siswa dapat menunjukkan sikap yang mencerminkan keimanan kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya	16	C2	6
				14	C4	
				6, 8, 21	C3	

			6. Siswa dapat mengetahui manfaat iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya	2	C1	1
			Jumlah			22

Lampiran 12

Pedoman Skor Angket Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Kategori	Pilihan Jawaban	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (S)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Pedoman Skor Angket Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Kategori	Pilihan Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Kurang Sesuai (KS)	2	3
Tidak Sesuai (TS)	1	4

Pedoman Skor Tes Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa (Y)

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Jumlah item soal yang dijawab benar

N = Jumlah item soal pilihan ganda

Lampiran 13

ANGKET RISET UNTUK ORANG TUA

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA M.Ts. TARBIYATUL ULUM WEDUNG DEMAK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Kepada Yth.

*Bapak/Ibu Orang Tua siswa M.Ts. TARBIYATUL ULUM WEDUNG
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2017/2018*

*Dengan segala kerendahan hati, dalam rangka pengisian angket ini
dimohon bantuannya untuk mengisi angket ini sesuai dengan
pengalaman Bapak/Ibu. Tujuan penyebaran angket ini semata-mata
untuk kepentingan penelitian dalam rangka mendapat data
mendapatkan data yang valid dan reliabel berkaitan dengan
penulisan skripsi peneliti.*

I. IDENTITAS

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Nama Anak :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum mengisi angket ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengisi identitas
2. Membaca dan memahami terlebih dahulu pernyataan sebelum memberi jawaban
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang Bapak/Ibu anggap sesuai
4. Yang perlu diperhatikan dalam pengisian jawaban dibawah ini adalah:
SL (Selalu) : terus menerus dilakukan
S (Sering) : dilakukan tetapi tidak terus menerus
KK (Kadang-kadang) : sesekali dilakukan
TP (Tidak pernah) : tidak pernah dilakukan
5. Mohon dijawab semua pernyataan dibawah tanpa ada yang terlewatkan
6. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih

III. BUTIR PERNYATAAN ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban / Tingkat Persetujuan			
		SL	S	KK	TP
1	Bapak/Ibu memerintah anak untuk mengulangi pelajaran yang telah disampaikan di sekolah				
2	Bapak/Ibu menanyakan kesulitan-kesulitan yang				

	dihadapi anak dalam belajar				
3	Setelah anak pulang sekolah, Bapak/Ibu menanyakan tentang bagaimana belajar anak di sekolah				
4	Ketika raport anak mendapatkan nilai baik, Bapak/Ibu memberikan pujian/hadiah				
5	Bapak/Ibu menyiapkan ruangan khusus untuk belajar anak				
6	Bapak/Ibu menyediakan peralatan / alat-alat tulis belajar anak				
7	Bapak/Ibu membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar				
8	Bapak/Ibu tetap memberi semangat pada anak ketika dia mendapat hasil belajar yang baik agar dapat mempertahankannya				
9	Bapak/Ibu memberi pengarahan pada anak bahwa untuk mencapai sukses pada masa yang akan datang, perlu selalu meningkatkan prestasi belajar				
10	Bapak/Ibu menanyakan kepada guru tentang perkembangan belajar anak di sekolah				
11	Bapak/Ibu menyediakan keperluan seragam sekolah anak				
12	Bapak/Ibu memeriksa bagaimana hasil belajar / ulangan / tes anak di sekolah				
13	Bapak/Ibu melatih anak untuk selalu bertanya apabila ada pelajaran yang belum				

	dimengertinya				
14	Bapak/Ibu mengawasi pergaulan anak baik disekolah maupun dirumah				
15	Bapak/Ibu memberi penjelasan tambahan pada anak mengenai pelajaran yang diajarkan guru disekolah				
16	Bapak/Ibu membuat surat izin ketika anak tidak masuk sekolah				
17	Bapak/Ibu melarang dan menasehati agar anak tidak membolos sekolah				
18	Bapak/Ibu menanyakan dengan jelas apa alasan anak ketika anak tidak masuk sekolah				
19	Bapak/Ibu menegur jika anak tidak belajar dan bermain sepanjang waktu				
20	Bapak/Ibu mengingatkan dan menasehati anak agar mentaati tata tertib sekolah				
21	Bapak/Ibu memberikan pujian pada hasil karya anak				
22	Bapak/Ibu memberikan fasilitas belajar tambahan (les / kursus) untuk anak				
23	Bapak/Ibu mengambil sendiri saat pembagian raport anak				

Lampiran 14

ANGKET RISET UNTUK SISWA

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA M.Ts. TARBIYATUL ULUM WEDUNG DEMAK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

PENGANTAR:

Angket ini bertujuan sebagai alat pengumpulan data penelitian dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran saudara di sekolah. Untuk itu, saudara diharapkan mengisi pernyataan-pernyataan di dalam angket ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kesediaan saudara dalam mengisi daftar pernyataan dalam angket ini merupakan jasa yang sangat berharga nilainya bagi saya untuk menyelesaikan penelitian yang sedang saya lakukan. Atas perhatian dan kesediaan saudara saya ucapkan terima kasih

I. IDENTITAS:

Nama Siswa :
Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN:

Sebelum mengisi angket ini, dimohon untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengisi identitas
2. Membaca dan memahami terlebih dahulu pernyataan sebelum memberi jawaban
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban dengan memberi tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai

4. Yang perlu diperhatikan dalam pengisian jawaban dibawah ini adalah:

SS (Sangat Sesuai)

S (Sesuai)

KS (Kurang Sesuai)

TS (Tidak Sesuai)

5. Mohon dijawab semua pernyataan dibawah tanpa ada yang terlewatkan
6. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih

III. BUTIR PERNYATAAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No .	Pernyataan	Pilihan Jawaban / Tingkat Persetujuan			
		SS	S	KS	TS
1	Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak saya, memotivasi saya untuk belajar lebih giat				
2	Sikap ramah guru di kelas mendorong saya lebih giat belajar Akidah Akhlak				
3	Hadiah dari sekolah bagi yang mendapat peringkat 1, mendorong saya untuk lebih bersemangat belajar				
4	Walaupun orang tua mengharapkan saya memperoleh nilai Akidah Akhlak yang bagus, saya tetap saja malas belajar Akidah Akhlak				
5	Jika terpaksa tidak mengikuti pelajaran Akidah Akhlak, saya berusaha mengejar ketertinggalan dengan cara bertanya pada teman				
6	Apabila terpaksa tidak mengikuti pelajaran				

	Akidah Akhlak, saya malas bertanya pada teman				
7	Saya malas belajar Akidah Akhlak karena orang tua tidak memberikan hadiah terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak saya				
8	Kritik membangun dari teman tidak mendorong saya untuk belajar Akidah Akhlak dengan giat				
9	Bahan pelajaran Akidah Akhlak yang saya pelajari selalu menantang untuk dikaji				
10	Menguasai pelajaran Akidah Akhlak dengan baik dapat membantu saya untuk menerapkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari				
11	Pelajaran Akidah Akhlak memberikan manfaat bagi saya dalam memperbaiki diri untuk masa depan				
12	Saya mendapat pujian/hadiah dari orang tua saat mendapat nilai bagus terutama pada mapel Akidah Akhlak				
13	Saya ingin menjadi siswa yang berprestasi oleh karena itu, saya harus belajar dengan baik termasuk pelajaran Akidah Akhlak				
14	Meskipun saya tahu resiko kegagalan itu ada, saya tidak takut memperjuangkan cita-cita saya				
15	Meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar				
16	Saya malas belajar Akidah Akhlak karena menurut saya mapel Akidah Akhlak tidak penting untuk dikaji				
17	Saya tidak perlu belajar Akidah Akhlak karena menurut saya itu tidak penting untuk masa depan				

18	Saya merasa iri kepada teman yang menjadi juara kelas				
19	Saya malas belajar Akidah Akhlak karena pelajaran ini kurang relevan terhadap perkembangan ilmu jaman sekarang				
20	Tugas-tugas pelajaran Akidah Akhlak yang dibebankan pada saya mendorong saya untuk giat belajar dengan sungguh-sungguh				

Lampiran 15

TES RISET UNTUK SISWA

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA M.Ts. TARBIYATUL ULUM WEDUNG DEMAK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

I. IDENTITAS:

Nama Siswa:

Kelas :

II. PETUNJUK:

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan soal tes ini.
2. Baca dan pahami terlebih dahulu pertanyaannya sebelum memberi jawaban.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap sesuai.
4. Diharapkan kejujuran agar penelitian dapat memperoleh jawaban yang valid dan tercapainya tujuan penelitian.
5. Mohon dijawab semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan.
6. Tes ini hanyalah karya ilmiah peneliti dan tidak ada hubungannya dengan nilai raport anda.
7. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih

III. DAFTAR PERTANYAAN

1. Malaikat Allah SWT termasuk makhluk....
 - a. Syahadah
 - b. Dapat dilihat
 - c. Gaib
 - d. Nur

2. Berikut yang termasuk hikmah kepada malaikat adalah....
 - a. Lebih tenang dalam melakukan maksiat
 - b. Hidup menjadi lebih sulit
 - c. Menyadari bahwa Allah SWT ternyata perlu bantuan
 - d. Menjadikan kita lebih optimis menjalani hidup
3. Kitab suci Al-Qur'an adalah kumpulan wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Adapun malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu, adalah....
 - a. Malaikat Nakir
 - c. Malaikat Jibril
 - b. Malaikat Mikail
 - d. Malaikat Ridwan
4. Malaikat Allah SWT termasuk makhluk ghaib, artinya....
 - a. Makhluk yang halus sifatnya
 - b. Makhluk yang tidak jelas wujudnya
 - c. Makhluk yang tidak tampak
 - d. Makhluk yang tercipta dari cahaya
5. Seseorang hendaknya percaya pada yang gaib atas dasar petunjuk....
 - a. Ijtihad
 - c. Ilmu pengetahuan
 - b. Ulama
 - d. Al-Qur'an dan Hadis
6. Orang yang selalu bersyukur atas nikmat rezeki Allah SWT, maka akan memperoleh....
 - a. Anugerah Allah SWT
 - b. Tambahan nikmat dari Allah SWT
 - c. Siksa dari Allah SWT
 - d. Azab Allah SWT
7. Malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur adalah....
 - a. Malaikat Jibril dan Mikail

- b. Malaikat Israfil dan Izrail
 - c. Malaikat Roqib dan Atid
 - d. Malaikat Munkar dan Nakir
- 8. Keyakinan bahwa rezeki itu diatur oleh Allah SWT melalui malaikat-Nya, maka sikap muslim atau muslimah apabila memperoleh rezeki adalah....
 - a. Menerima rezeki itu dengan senang hati
 - b. Menggunakan rezeki itu untuk kepentingan orang banyak
 - c. Bersyukur kepada Allah SWT dengan cara menggunakan rezeki itu untuk hal-hal yang diridhai-Nya
 - d. Menggunakan rezeki itu hanya untuk kepentingan diri sendiri
- 9. Berikut yang mengetahui jumlah malaikat secara pasti adalah....
 - a. Allah SWT
 - c. Manusia
 - b. Wali
 - d. Nabi
- 10. Untuk memahami segala sesuatu yang ghaib, hendaknya dilandasi dengan....
 - a. Islam
 - c. Ihsan
 - b. Al-Qur'an
 - d. Iman
- 11. Malaikat yang bertugas menjaga surga dan neraka adalah....
 - a. Malaikat Roqib dan Atid
 - b. Malaikat Munkar dan Nakir
 - c. Malaikat Jibril dan Mikail
 - d. Malaikat Ridwan dan Malik
- 12. Persamaan kedudukan manusia dengan malaikat dihadapan Allah SWT adalah....
 - a. Malaikat dan manusia makhluk syahadah
 - b. Makhluk Allah SWT yang tidak berdosa

- c. Kesamaan tugasnya
 - d. Sama-sama ciptaan Allah SWT
13. Berikut yang bukan merupakan sifat malaikat adalah....
- a. Tidak mempunyai nafsu
 - b. Senantiasa bertasbih kepada Allah SWT
 - c. Dapat berubah bentuk
 - d. Senantiasa takabur
14. Salah satu tanda beriman kepada malaikat Allah SWT adalah....
- a. Memohon perlindungan kepada malaikat karena kesuciannya
 - b. Karena malaikat makhluk gaib bisa menyerupai apa saja
 - c. Menaati segala perintah malaikat
 - d. Membiasakan perilaku terpuji karena seluruh amal dicatat oleh malaikat
15. Malaikat yang bertugas menurunkan air hujan dan membagikan rezeki adalah....
- a. Malaikat Jibril
 - b. Malaikat Mikail
 - c. Malaikat Israfil
 - d. Malaikat Izrail
16. Orang yang beruntung adalah orang yang bertemu dengan Malaikat di akhirat nanti.
- a. Malaikat Malik
 - b. Malaikat Ridwan
 - c. Malaikat Israfil
 - d. Malaikat Izrail
17. Sifat malaikat selalu taat kepada Allah, sedangkan sifat setan....
- a. Selalu tunduk kepada Allah
 - b. Kadang taat kadang ingkar
 - c. Selalu ingkar kepada Allah
 - d. Bersatu antara ingkar dan taat
18. Yakin dan percaya dengan adanya malaikat disebut....
- a. Mukmin
 - b. Muslim
 - c. Kafir
 - d. Musyrik

19. Dibawah ini yang bukan termasuk mahluk ghaib adalah....
- a. Jin
 - b. Setan
 - c. Manusia
 - d. Malaikat
20. Salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah keduanya sama-sama...
- a. Berjenis kelamin
 - b. Berkembang biak
 - c. Makhluq gaib
 - d. Memiliki nafsu
21. Malaikat merupakan mahluk yang tidak pernah mengeluh dengan tugas yang diberikan kepadanya. Sebagai seorang siswa dapat meneladani Malaikat dalam perilaku sehari-hari yaitu....
- a. Membersihkan kelas dengan tertib
 - b. Membersihkan tempat sampah jika disuruh guru
 - c. Menyuruh teman menyapu halaman sekolah
 - d. Membantu teman mengerjakan ulangan
22. Zaid mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas diruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada malaikat....
- a. Malaikat Jibril
 - b. Malaikat Nakir
 - c. Malaikat Roqib dan Atid
 - d. Malaikat Ridwan

Lampiran 16

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN ANGKET DAN TES PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA M.Ts. TARBIYATUL ULUM WEDUNG KAB. DEMAK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

KODE	NAMA SISWA	NAMA ORANG TUA	KELAS
R_1	Ahmad Shofifah	Munziyah	VII
R_2	Ananda Wahib R.P.	Akhadah	VII
R_3	Burhannudin N. Satrio	Nurhayati	VII
R_4	Citra Imelia Putri	Siti Romdhonah	VII
R_5	Ela Nazela Hanum	Istirokhah	VII
R_6	Jauharatul Maknunah	Khomsatun	VII
R_7	Khoirul Hasan	Umar	VII
R_8	Lina Fatmawati	Rubaeah	VII
R_9	M. Fakhrur Safarudin	Qomariah	VII
R_10	Maulana Haq	Sumarmi	VII
R_11	Mirza Maulana	Ahmadun	VII
R_12	Nofa Sakinah	Imam Budiyono	VII
R_13	Nurul Kamaliyah	Nur Asbat	VII
R_14	Putri Dwi Intan Sari	Khomsatun	VII
R_15	Umdatul Khoirot	Tohirin	VII
R_16	Aufar Bayu Mahardika	Khoiron	VII
R_17	Uswatun Khasanah	M. Sobirin	VII

KODE	NAMA SISWA	NAMA ORANG TUA	KELAS
R_18	Aliyah Nor Wanda	Sholikhhatun	VIII
R_19	Abdullah Zen	Marzuki	VIII
R_20	Rizqi Fitriyani	Siti Fadhilah	VIII
R_21	Putri Juliana	Muafiyah	VIII
R_22	M. Riki Ardianto	Zaenuri	VIII
R_23	Ahmad Zidan S.H.	Abdul Hanif	VIII
R_24	Della Nurmala	Sri utami	VIII
R_25	Aldi Tri Sulistyo Puro	Supriyanto	VIII
R_26	Widya Aulia	Robiatun	VIII
R_27	Ahmad Fais Widiyanto	Mustofiyah	VIII
R_28	Syahrul Mubarak	Ashadi	VIII
R_29	Anita Bariatur Rahmah	Umi Riyadloh	VIII
R_30	M. Sakin Albet	Khuzaemah	VIII
R_31	Sandi Nurul Rohman	Sulis Pujiyanti	VIII
R_32	Suhadi	Sukoco	VIII
R_33	Mukholifah	Masrinah	VIII
R_34	Afif	Khotim	VIII
R_35	Sarifatul Barokah	Rosyidah	VIII
R_36	Maulida Indah Anggreani	Nur Aini	VIII

KODE	NAMA SISWA	NAMA ORANG TUA	KELAS
R_37	Alfiatur Rahmadiyah	Suprayitno	IX
R_38	Nurul Aini Qudsiyah	Yusak	IX
R_39	Nur Hamzah	Ahmad Hasan	IX
R_40	Alfiyati Nur Hidayah	Mastianah	IX
R_41	Lulu' Munfarida	Syafa'atun	IX
R_42	Amrina Rosyadah	Sulaiman	IX
R_43	Nabila Rizqo Amalina	Ali Wahyudi	IX
R_44	Pujianto Nugroho	Masrinah	IX
R_45	Fadia Nurmala Safitri	Surahman	IX
R_46	Wahyu Adi Saputra	Nasuha	IX

R_47	Kinanti Putri Utami	Siti Maryam	IX
R_48	Irawati	Munawaroh	IX
R_49	Sri Wahyuningsih	Suti'ah	IX
R_50	Nur Anisa'	Masmiah	IX
R_51	Salamatun Nisa'	Wiji	IX
R_52	Fitrotun Nisa'	Umronah	IX
R_53	Nawa Chusna	Maslikhah	IX
R_54	Anis Maghfiroh	Sunarto	IX
R_55	Alda Risma Pradita	Mas Hafidh	IX
R_56	Alfi Rrohrawati	Umi Syafa'ah	IX
R_57	M. Zaki Saputra	Arba'atun	IX

Lampiran 17a

Daftar Frekuensi Uji Normalitas Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1)

X	F	F_{kum}	Z_i	F (z)	S (z)	F (z) - S (z)
35	1	1	-2,83398	0,002299	0,033333	0,031035
46	1	2	-1,8484	0,032272	0,066667	0,034394
47	1	3	-1,7588	0,039305	0,1	0,060695
51	1	4	-1,40041	0,080695	0,133333	0,052638
52	4	8	-1,31081	0,09496	0,166667	0,071706
55	1	9	-1,04202	0,148701	0,2	0,051299
56	3	12	-0,95242	0,170441	0,233333	0,062892
57	1	13	-0,86283	0,194117	0,266667	0,07255
59	1	14	-0,68363	0,247104	0,3	0,052896
60	2	16	-0,59403	0,276245	0,333333	0,057088
61	1	17	-0,50444	0,306978	0,366667	0,059689
63	3	20	-0,32524	0,3725	0,4	0,0275
64	3	23	-0,23564	0,406855	0,433333	0,026478
65	2	25	-0,14604	0,441943	0,466667	0,024723
66	1	26	-0,05645	0,477493	0,5	0,022507
67	3	29	0,033151	0,513223	0,533333	0,02011
68	3	32	0,122749	0,548847	0,566667	0,01782
69	2	34	0,14548	0,557834	0,6	0,042166
70	2	36	0,234623	0,592749	0,633333	0,040584
71	3	39	0,323765	0,626942	0,666667	0,039725
72	3	42	0,412908	0,660163	0,7	0,039837
75	3	45	0,680335	0,751854	0,733333	0,018521
76	1	46	0,769478	0,779195	0,766667	0,012528
77	2	48	0,85862	0,804725	0,8	0,004725
78	2	50	0,947763	0,828375	0,833333	0,004959
79	1	51	1,036905	0,85011	0,866667	0,016557
80	1	52	1,126047	0,869927	0,9	0,030073
84	2	54	1,482617	0,930912	0,933333	0,002421

85	1	55	1,57176	0,941997	0,966667	0,02467
89	2	57	1,928329	0,973093	1	0,026907
					L_{hitung}	0,0726
					L_{tabel}	0,1173
					Keterangan	NORMAL

Lampiran 17b

Daftar Frekuensi Uji Normalitas Pengaruh Motivasi Belajar (X₂)

X	F	F _{kum}	Z _i	F (z)	S (z)	F (z) - S (z)
51	1	1	-2,04257	0,020548	0,045455	0,024907
53	1	2	-1,69928	0,044633	0,090909	0,046276
54	2	4	-1,52763	0,063302	0,136364	0,073062
55	2	6	-1,35599	0,087551	0,181818	0,094267
56	1	7	-1,18435	0,118138	0,227273	0,109135
57	2	9	-1,0127	0,155601	0,272727	0,117126
59	3	12	-0,66941	0,251616	0,318182	0,066566
60	1	13	-0,49777	0,309324	0,363636	0,054313
61	4	17	-0,32612	0,372165	0,409091	0,036926
62	4	21	-0,15448	0,438616	0,454545	0,01593
63	4	25	0,017164	0,506847	0,5	0,006847
64	5	30	0,188809	0,574879	0,545455	0,029424
65	7	37	0,360453	0,640746	0,590909	0,049837
66	6	41	0,532097	0,702671	0,636364	0,066307
67	3	44	0,703742	0,759203	0,681818	0,077385
68	2	46	0,875386	0,809318	0,727273	0,082045
69	1	47	1,047031	0,852457	0,772727	0,07973
70	6	53	1,218675	0,888516	0,818182	0,070334
73	1	54	1,733608	0,958506	0,863636	0,09487
75	1	55	64,20357	1	0,909091	0,090909
79	1	56	2,763474	0,997141	0,954545	0,042595
80	1	57	2,935118	0,998333	1	0,001667
					L _{hitung}	0,1171
					L _{tabel}	0,1173
					Keterangan	NORMAL

Lampiran 17c

Daftar Frekuensi Uji Normalitas Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y)

X	F	F _{kum}	Zi	F (z)	S (z)	F (z) - S (z)
32	1	1	-3,16602017	0,0007727	0,047619048	0,046846347
50	1	2	-1,76958883	0,038397831	0,095238095	0,056840265
55	2	4	-1,38169123	0,083533264	0,142857143	0,059323879
59	1	5	-1,07137316	0,142000839	0,19047619	0,048475352
60	1	6	-0,99379364	0,160161672	0,238095238	0,077933566
61	2	8	-0,91621412	0,179777301	0,285714286	0,105936985
64	5	13	-0,68347556	0,247153193	0,333333333	0,08618014
65	4	17	-0,60589604	0,272291893	0,380952381	0,108660487
68	1	18	-0,37315749	0,354515618	0,428571429	0,074055811
69	1	19	-0,29557797	0,383776201	0,476190476	0,092414275
70	1	20	-0,21799845	0,41371516	0,523809524	0,110094364
72	3	23	-0,06283941	0,474947191	0,571428571	0,09648138
73	6	29	0,014740109	0,50588024	0,619047619	0,113167379
77	2	31	0,325058185	0,627431482	0,666666667	0,039235185
79	2	33	0,480217223	0,684463529	0,714285714	0,029822185
80	3	36	0,557796742	0,711508406	0,761904762	0,050396356
82	8	44	0,71295578	0,762063439	0,80952381	0,04746037
85	1	45	0,945694337	0,827847744	0,857142857	0,029295113
86	3	48	1,023273856	0,846910809	0,904761905	0,057851096
91	4	52	1,411171451	0,920902967	0,952380952	0,031477985
95	4	56	1,721489527	0,957418984	1	0,042581016
					L _{hitung}	0,1132
					L _{tabel}	0,1173
					Keterangan	NORMAL

Lampiran 18a

Uji Linieritas Variabel X_1 dan Y

H_0 = regresi linier

H_1 = regresi non linier

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = linier

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = non linier

Skor Angket Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

Responden	X_1	$\sum X^2$	k	N	Y	Y^2	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	$\sum X_1 Y$
R_24	35	1225	1	1	60	3600	3600	3600	2100
R_52	46	2116	2	1	65	4225	4225	4225	2990
R_48	47	2209	3	1	65	4225	4225	4225	3055
R_53	51	2601	4	1	32	1024	1024	1024	1632
R_32	52	2704	5	4	91	8281	2231	87025	4732
R_34	52	2704			59	3481	5		3068
R_35	52	2704			68	4624			3536
R_50	52	2704			77	5929			4004
R_56	55	3025	6	1	55	3025	3025	3025	3025
R_1	56	3136	7	3	86	7396	1773	52441	4816
R_40	56	3136			79	6241	3		4424
R_49	56	3136			64	4096			3584
R_33	57	3249	8	1	65	4225	4225	22801	3705
R_31	59	3481	9	1	86	7396	7396	7396	5074
R_18	60	3600	1	2	69	4761	8986	17956	4140
R_55	60	3600	0		65	4225			3900

R_25	61	3721	1 1	1	61	3721	3721	3721	3721
R_7	63	3969	1	3	55	3025	9621	28561	3465
R_8	63	3969	2		64	4096			4032
R_15	63	3969			50	2500			3150
R_14	64	4096	1	3	64	4096	2214 6	64516	4096
R_28	64	4096	3		95	9025			6080
R_41	64	4096			95	9025			6080
R_3	65	4225	1	2	82	6724	1312 4	26244	5330
R_23	65	4225	4		80	6400			5200
R_43	66	4356	1 5	1	91	8281	8281	8281	6006
R_2	67	4489	1	3	61	3721	1716 9	50625	4087
R_21	67	4489	6		82	6724			5494
R_54	67	4489			82	6724			5494
R_20	68	4624	1	3	73	5329	1805 4	53824	4964
R_29	68	4624	7		86	7396			5848
R_36	68	4624			73	5329			4964
R_16	69	4761	1	2	80	6400	1172 9	23409	5520
R_27	69	4761	8		73	5329			5037
R_5	70	4900	1	2	80	6400	1312 4	26244	5600
R_45	70	4900	9		82	6724			5740
R_4	71	5041	2	3	70	4900	1680 8	50176	4970
R_37	71	5041	0		82	6724			5822
R_51	71	5041			72	5184			5112
R_12	72	5184	2	3	91	8281	2249 0	66564	6552
R_17	72	5184	1		72	5184			5184
R_39	72	5184			95	9025			6840

R_11	75	5625	2	3	73	5329	2059	61009	5475
R_30	75	5625	2		95	9025	5		7125
R_38	75	5625			79	6241			5925
R_42	76	5776	2 3	1	82	6724	6724	6724	6232
R_13	77	5929	2	2	77	5929	1125	22500	5929
R_19	77	5929	4		73	5329	8		5621
R_6	78	6084	2 5	1	82	6724	6724	6724	6396
R_26	79	6241	2	2	91	8281	1500	29929	7189
R_47	79	6241	6		82	6724	5		6478
R_57	80	6400	2 7	1	85	7225	7225	7225	6800
R_44	84	7056	2	2	64	4096	8192	16384	5376
R_46	84	7056	8		64	4096			5376
R_10	85	7225	2 9	1	73	5329	5329	5329	6205
R_9	89	7921	3 0	2	95	9025	1420 9	27889	8455
R_22	89	7921			72	5184			6408
Juml ah	3798	26004 2	4 6 5	57	426 4	3282 82	3282 82	782200	2871 63

Lampiran 18b

Uji Linieritas Variabel X_2 dan Y

H_0 = regresi linier

H_1 = regresi non linier

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = linier

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = non linier

Skor Angket Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

Responde n	X_2	$\sum X^2$	k	N	Y	Y^2	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	$\sum XY$
R_53	51	2601	1	1	32	1024	1024	1024	1632
R_7	53	2809	2	1	55	3025	3025	3025	2915
R_15	54	2916	3	2	50	2500	1078	19881	2700
R_32	54	2916			91	8281	1		4914
R_14	55	3025	4	2	64	4096	9280	18496	3520
R_17	55	3025			72	5184			3960
R_50	56	3136	5	1	77	5929	5929	5929	4312
R_33	57	3249	6	2	65	4225	1145	22500	3705
R_57	57	3249			85	7225	0		4845
R_27	59	3481	7	3	73	5329	1783	51529	4307
R_34	59	3481			59	3481	5		3481
R_39	59	3481			95	9025			5605
R_49	60	3600	8	1	64	4096	4096	4096	3840
R_2	61	3721	9	4	61	3721	2357	92416	3721
R_36	61	3721			73	5329	2		4453

R_40	61	3721			79	6241			4819
R_43	61	3721			91	8281			5551
R_26	62	3844	10	4	91	8281	3027 1	12040 9	5642
R_30	62	3844			95	9025			5890
R_37	62	3844			82	6724			5084
R_38	62	3844			79	6241			4898
R_13	63	3969	11	4	77	5929	2307 4	90000	4851
R_31	63	3969			86	7396			5418
R_45	63	3969			82	6724			5166
R_56	63	3969			55	3025			3465
R_4	64	4096	12	5	70	4900	2268 6	11289 6	4480
R_8	64	4096			64	4096			4096
R_18	64	4096			69	4761			4416
R_19	64	4096			73	5329			4672
R_24	64	4096	13	7	60	3600	3841 9	26522 5	3840
R_5	65	4225			80	6400			5200
R_20	65	4225			73	5329			4745
R_21	65	4225			82	6724			5330
R_25	65	4225			61	3721			3965
R_29	65	4225			86	7396			5590
R_35	65	4225			68	4624			4420
R_52	65	4225	14	6	65	4225	3875 1	22944 1	4225
R_11	66	4356			73	5329			4818
R_41	66	4356			95	9025			6270
R_42	66	4356			82	6724			5412
R_47	66	4356			82	6724			5412
R_54	66	4356			82	6724			5412
R_55	66	4356			65	4225			4290
R_3	67	4489	15	3	82	6724	2477 4	73984	5494
R_9	67	4489			95	9025			6365

R_28	67	4489			95	9025			6365
R_46	68	4624	16	2	64	4096	8321	16641	4352
R_48	68	4624			65	4225			4420
R_1	69	4761	17	1	86	7396	7396	7396	5934
R_6	70	4900	18	4	82	6724	2485 3	99225	5740
R_10	70	4900			73	5329			5110
R_16	70	4900			80	6400			5600
R_23	70	4900			80	6400			5600
R_51	73	5329	19	1	72	5184	5184	5184	5256
R_12	75	5625	20	1	91	8281	8281	8281	6825
R_44	79	6241	21	1	64	4096	4096	4096	5056
R_22	80	6400	22	1	72	5184	5184	5184	5760
Juml ah	363 7	2339 67	25 3	5 7	42 64	3282 82	3282 82	12568 58	2731 64

Lampiran 19

Koefisien Korelasi antara Variabel X_1 , X_2 , dan Y

Res pon den	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1Y	X_2Y	$X_1.X_2$
1	56	69	86	3136	4761	7396	4816	5934	3864
2	67	61	61	4489	3721	3721	4087	3721	4087
3	65	67	82	4225	4489	6724	5330	5494	4355
4	71	64	70	5041	4096	4900	4970	4480	4544
5	70	65	80	4900	4225	6400	5600	5200	4550
6	78	70	82	6084	4900	6724	6396	5740	5460
7	63	53	55	3969	2809	3025	3465	2915	3339
8	63	64	64	3969	4096	4096	4032	4096	4032
9	89	67	95	7921	4489	9025	8455	6365	5963
10	85	70	73	7225	4900	5329	6205	5110	5950
11	75	66	73	5625	4356	5329	5475	4818	4950
12	72	75	91	5184	5625	8281	6552	6825	5400
13	77	63	77	5929	3969	5929	5929	4851	4851
14	64	55	64	4096	3025	4096	4096	3520	3520
15	63	54	50	3969	2916	2500	3150	2700	3402
16	69	70	80	4761	4900	6400	5520	5600	4830
17	72	55	72	5184	3025	5184	5184	3960	3960
18	60	64	69	3600	4096	4761	4140	4416	3840
19	77	64	73	5929	4096	5329	5621	4672	4928
20	68	65	73	4624	4225	5329	4964	4745	4420
21	67	65	82	4489	4225	6724	5494	5330	4355
22	89	80	72	7921	6400	5184	6408	5760	7120
23	65	70	80	4225	4900	6400	5200	5600	4550
24	35	64	60	1225	4096	3600	2100	3840	2240
25	61	65	61	3721	4225	3721	3721	3965	3965
26	79	62	91	6241	3844	8281	7189	5642	4898
27	69	59	73	4761	3481	5329	5037	4307	4071
28	64	67	95	4096	4489	9025	6080	6365	4288

29	68	65	86	4624	4225	7396	5848	5590	4420
30	75	62	95	5625	3844	9025	7125	5890	4650
31	59	63	86	3481	3969	7396	5074	5418	3717
32	52	54	91	2704	2916	8281	4732	4914	2808
33	57	57	65	3249	3249	4225	3705	3705	3249
34	52	59	59	2704	3481	3481	3068	3481	3068
35	52	65	68	2704	4225	4624	3536	4420	3380
36	68	61	73	4624	3721	5329	4964	4453	4148
37	71	62	82	5041	3844	6724	5822	5084	4402
38	75	62	79	5625	3844	6241	5925	4898	4650
39	72	59	95	5184	3481	9025	6840	5605	4248
40	56	61	79	3136	3721	6241	4424	4819	3416
41	64	66	95	4096	4356	9025	6080	6270	4224
42	76	66	82	5776	4356	6724	6232	5412	5016
43	66	61	91	4356	3721	8281	6006	5551	4026
44	84	79	64	7056	6241	4096	5376	5056	6636
45	70	63	82	4900	3969	6724	5740	5166	4410
46	84	68	64	7056	4624	4096	5376	4352	5712
47	79	66	82	6241	4356	6724	6478	5412	5214
48	47	68	65	2209	4624	4225	3055	4420	3196
49	56	60	64	3136	3600	4096	3584	3840	3360
50	52	56	77	2704	3136	5929	4004	4312	2912
51	71	73	72	5041	5329	5184	5112	5256	5183
52	46	65	65	2116	4225	4225	2990	4225	2990
53	51	51	32	2601	2601	1024	1632	1632	2601
54	67	66	82	4489	4356	6724	5494	5412	4422
55	60	66	65	3600	4356	4225	3900	4290	3960
56	55	63	55	3025	3969	3025	3025	3465	3465
57	80	57	85	6400	3249	7225	6800	4845	4560
JU									
ML	37	363	426	26004	2339	3282	2871	27316	24377
AH	98	7	4	2	67	82	63	4	5

Lampiran 20a

Hasil Skor Angket Perhatian Orang Tua (Variabel X₁)

KODE	TOTAL	KODE	TOTAL	KODE	TOTAL
R_1	56	R_21	67	R_41	64
R_2	67	R_22	89	R_42	76
R_3	65	R_23	65	R_43	66
R_4	71	R_24	35	R_44	84
R_5	70	R_25	61	R_45	70
R_6	78	R_26	79	R_46	84
R_7	63	R_27	69	R_47	79
R_8	63	R_28	64	R_48	47
R_9	89	R_29	68	R_49	56
R_10	85	R_30	75	R_50	52
R_11	75	R_31	59	R_51	71
R_12	72	R_32	52	R_52	46
R_13	77	R_33	57	R_53	51
R_14	64	R_34	52	R_54	67
R_15	63	R_35	52	R_55	60
R_16	69	R_36	68	R_56	55
R_17	72	R_37	71	R_57	80
R_18	60	R_38	75		
R_19	77	R_39	72		
R_20	68	R_40	56		

Lampiran 20b

Hasil Skor Angket Motivasi Belajar (Variabel X₂)

KODE	TOTAL	KODE	TOTAL	KODE	TOTAL
R_1	69	R_21	65	R_41	61
R_2	61	R_22	65	R_42	66
R_3	67	R_23	80	R_43	66
R_4	64	R_24	70	R_44	61
R_5	65	R_25	64	R_45	79
R_6	70	R_26	65	R_46	63
R_7	53	R_27	62	R_47	68
R_8	64	R_28	59	R_48	66
R_9	67	R_29	67	R_49	68
R_10	70	R_30	65	R_50	60
R_11	66	R_31	62	R_51	56
R_12	75	R_32	63	R_52	73
R_13	63	R_33	54	R_53	65
R_14	55	R_34	57	R_54	51
R_15	54	R_35	59	R_55	66
R_16	70	R_36	65	R_56	66
R_17	55	R_37	61	R_57	63
R_18	64	R_38	62		
R_19	64	R_39	62		
R_20	69	R_40	59		

Lampiran 20c

Tes Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Iman kepada Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Lainnya (Y)

KODE	TOTAL	KODE	TOTAL	KODE	TOTAL
R_1	86	R_21	73	R_41	79
R_2	61	R_22	82	R_42	95
R_3	82	R_23	72	R_43	82
R_4	70	R_24	80	R_44	91
R_5	80	R_25	60	R_45	64
R_6	82	R_26	61	R_46	82
R_7	55	R_27	91	R_47	64
R_8	64	R_28	73	R_48	82
R_9	95	R_29	95	R_49	65
R_10	73	R_30	86	R_50	64
R_11	73	R_31	95	R_51	77
R_12	91	R_32	86	R_52	72
R_13	77	R_33	91	R_53	65
R_14	64	R_34	65	R_54	32
R_15	50	R_35	59	R_55	82
R_16	80	R_36	68	R_56	65
R_17	72	R_37	73	R_57	55
R_18	69	R_38	82		
R_19	73	R_39	79		
R_20	86	R_40	95		

Lampiran 21

NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

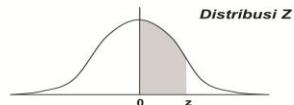
Ukuran	Tarf Nyata (α)				
Samper	0.01	0,05	0.10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistics. John Wiley & Sons, Inc., 1973.

Lampiran 22

Tabel Z

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Dipergunakan untuk kepentingan Praktikum dan Kuliah Statistika Agrotek cit. Ade

Lampiran 23

Distribusi nilai R / Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

UJI LABORATORIUM



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Jazilatul Mainah
NIM : 1403016085
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA MTs TARBIYATUL ULUM WEDUNG DEMAK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Korelasi:

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

b. Hipotesis Model Regresi

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_1 : Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan

H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
hasil belajar Akidah Akhlak	74.81	12.890	57
perhatian orang tua	66.63	11.161	57
motivasi belajar	63.81	5.826	57

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 ^a	.157	.126	12.050

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, perhatian orang tua

Keterangan:

$R = 0,397$ artinya hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar **Lemah** karena $0,200 < R < 0,399$, dan kontribusi perhatian orang tua dan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar sebesar 15,7% (R square).



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50182

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1464.120	2	732.060	5.042	.010 ^a
	Residual	7840.758	54	145.199		
	Total	9304.877	56			

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, perhatian orang tua

b. Dependent Variable: hasil belajar Akidah Akhlak

Keterangan:

Sig. = 0,010 < 0,05 maka H_0 ditolak,

artinya model regresi $Y = 0,377X_1 + 0,289X_2 + 31,237$ **SIGNIFIKAN**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.237	17.942		1.741	.087
	perhatian orang tua	.377	.157	.327	2.402	.020
	motivasi belajar	.289	.301	.131	.961	.341

a. Dependent Variable: hasil belajar Akidah Akhlak

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,377X_1 + 0,289X_2 + 31,237$

Uji koefisien variabel (X_1) (0,377) : Sig. = 0,020 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji koefisien variabel (X_2) (0,289) : Sig. = 0,341 ≥ 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien variabel X tidak **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (31,237) : Sig. = 0,087 ≥ 0,05, maka H_0 diterima, artinya konstanta tidak **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).



Semarang, 31 Mei 2018

Ketua Jurusan Pend. Matematika,

[Signature]

Yulia Romadiastri

Lampiran 25



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185

Semarang, 7 Desember 2017

Nomor : B-4818/Un.10.3/J1/PP.00.9/12/2017
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
1. Drs. H. Karnadi, M. Pd
2. Drs. H. Muslam, M. Pd
Di tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Jazilatul Mainah

NIM : 1403016085

Judul : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MTs.
TARBIYATUL ULUM WEDUNG DEMAK TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

Dan menunjuk:

1. Pembimbing I : Drs. H. Karnadi, M. Pd
2. Pembimbing II : Drs. H. Muslam, M. Pd

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Jurusan

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 26



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185

Nomor: B-862/Un.10.3/D.1/TL.00/02/2018

Semarang, 28 Februari 2018

Lamp : -

Perihal: **Pengantar Pra-Riset**

a.n. : Jazilatul Mainah

NIM : 1403016085

Yth.

Kepala M.Ts. Tarbiyatul Ulum
di Wedung Demak

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama Mahasiswa :

nama : Jazilatul Mainah

NIM : 1403016085

alamat : Ds. Gribigan Rt. 04 Rw. 05 Kec. Wedung Kab. Demak

judul skripsi : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
SISWA MTs. TARBİYATUL ULUM WEDUNG DEMAK TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

Pembimbing :

1. Pembimbing I : Drs. H. Karnadi, M. Pd

2. Pembimbing II : Drs. H. Muslam, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 hari.

Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.
0661121994031003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 27



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185

Nomor: B-863/Un.10.3/D.1/TL.00/02/2018

Semarang, 24 Maret 2018

Lamp : -

Perihal: **Mohon Izin Riset**

a.n. : Jazilatul Mainah

NIM : 1403016085

Yth.

Kepala M.Ts. Tarbiyatul Ulum
di Wedung Demak

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama Mahasiswa :

nama : Jazilatul Mainah

NIM : 1403016085

alamat : Ds. Gribigan Rt. 04 Rw. 05 Kec. Wedung Kab. Demak

judul skripsi : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
SISWA MTs. TARBIYATUL ULUM WEDUNG DEMAK TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

Pembimbing :

1. Pembimbing I : Drs. H. Karnadi, M. Pd

2. Pembimbing II : Drs. H. Muslam, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan. Mulai tanggal 24 Maret 2018 sampai dengan 23 April 2018.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Dekan Bidang Akademik

H. Fatah Syukur, M. Ag.
19681212 199403 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 28



SURAT KETERANGAN

Nomor: 051/YPIS/MTs./V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saeroni, S.Ag., M.Pd.I
NIP. : 196812072005011001
Pangkat/Golongan : Guru Muda/III.d
Jabatan : Kepala MTs Tarbiyatul Ulum Wedung
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:
Nama : Jazilatul Mainah
NIM : 1403016085
Fak/Program Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PAI
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

mahasiswa tersebut telah melakukan kegiatan penelitian di MTs. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak pada tanggal 24 Maret 2018 sampai dengan 04 Mei 2018, guna menyusun Skripsi untuk memperoleh gelar sarjana.

Dengan judul: **"PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MTs. TARBIYATUL ULUM WEDUNG DEMAK TAHUN PELAJARAN 2017/2018"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat, selanjutnya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wedung, 5 Mei 2018
Kepala Madrasah,

Saeroni, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196812072005011001

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Jazilatul Mainah
2. Tempat & Tanggal Lahir: Demak, 20 Juni 1996
3. Alamat Rumah : Jl. KH Abdul Jamil Ds. Gribigan Rt. 04 /
Rw. 05 Kec. Wedung Kab. Demak
4. Hp : 085640326276 (WA)
5. E-mail : jazilatulmainah1@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Raudlatul Wildan Wedung Demak
 - b. M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak
 - c. MANU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madin Subulus Salam

Semarang, 31 Juli 2018

Jazilatul Mainah